



ANJ



Mengkonsolidasikan Sumber Daya untuk Pengembangan Bertanggung Jawab

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. | **2018**
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Daftar Isi

1

PRAWACANA

2

KINERJA UNGGUL

4

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

6

TENTANG LAPORAN INI

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI	9
-----------------------------	---

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ANJ	12
-----------------------------	----

STRUKTUR TATA KELOLA	13
----------------------	----

14

TENTANG PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK.

Data Perusahaan	16
-----------------	----

Skala Organisasi per 31 Desember 2018	17
---------------------------------------	----

Peta Wilayah Operasi	18
----------------------	----

Pasar Kami	19
------------	----

Karyawan Kami	20
---------------	----

Rantai Pasokan Kami	26
---------------------	----

Sertifikasi	30
-------------	----

Keanggotaan Asosiasi	32
----------------------	----

Penghargaan	33
-------------	----

Pendekatan Pencegahan	34
-----------------------	----

36

MENJAGA LINGKUNGAN KAMI

Melestarikan Keanekaragaman Hayati	38
------------------------------------	----

Mencegah Kebakaran Hutan	52
--------------------------	----

Mengelola Lahan Gambut	54
------------------------	----

Mengurangi Dampak Rantai Pasokan	55
----------------------------------	----

Mengelola Limbah	56
------------------	----

Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	58
---------------------------------	----

62

SEJAHTERA BERSAMA

Menghormati Hak Asasi Manusia	64
-------------------------------	----

Menciptakan Tempat Kerja yang Lebih Aman dan Sehat	68
--	----

Memberdayakan Masyarakat untuk Kehidupan yang Lebih Baik	71
--	----

84

KONSOLIDASI KINERJA

Konsolidasi Kinerja	86
---------------------	----

88

REFERENSI SILANG

Referensi Silang Terhadap Standar GRI	90
---------------------------------------	----

Referensi Silang Terhadap SDGs	92
--------------------------------	----

Referensi Silang Terhadap POJK 51	93
-----------------------------------	----

Lembar Umpan Balik	97
--------------------	----

SINGKATAN



Prawacana

Mengkonsolidasikan Sumber Daya

Bagi ANJ, 2018 merupakan tahun konsolidasi dimana secara bersamaan kami memadukan beragam aspek bisnis kami menuju perusahaan yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan. Di saat yang bersamaan, kami telah mengambil langkah untuk memahami dampak sosial dan lingkungan dengan lebih baik dan menentukan bagaimana kami dapat meminimalkan dampak negatif dan memperkuat dampak positif dari kegiatan usaha kami. Kami terus melanjutkan pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab, yaitu upaya menjaga keseimbangan yang berkelanjutan antara tujuan sosial, lingkungan, dan kesejahteraan bersama. Untuk menerapkan pendekatan ini secara lebih efektif, kami telah melibatkan seluruh departemen dan unit usaha dalam rangkaian proyek-proyek kerja sama, mulai dari proyek pengembangan ekowisata yang terintegrasi di Belitung hingga program sekolah kejuruan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para calon insinyur di Papua. Ini menunjukkan bahwa dengan mengkonsolidasikan sumber daya yang kami miliki, kami dapat menyelaraskan perspektif *triple bottom line* menjadi keuntungan bersama bagi Perusahaan, pemangku kepentingan kami, dan lingkungan.



Kinerja Unggul



7,6%

PRODUKSI TBS

Total produksi TBS ANJ tumbuh 7,6% menjadi 786.104 ton di tahun 2018.



18,3%

PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT

Total produksi Minyak Kelapa Sawit ANJ tumbuh 18,3% menjadi 248.694 ton di tahun 2018.



22,7%

PRODUKSI INTI SAWIT

Total produksi Inti Sawit ANJ tumbuh 22,7% menjadi 54.033 ton di tahun 2018.



17,8%

VOLUME PENJUALAN MINYAK KELAPA SAWIT

Total volume penjualan Minyak Kelapa Sawit ANJ meningkat 17,8% menjadi 246.138 ton di tahun 2018.

JUMLAH PENDAPATAN



USD 151.701.360

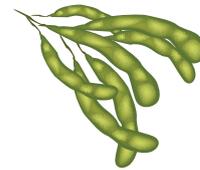
ANJ memperoleh pendapatan sebesar USD151.701.360 pada tahun 2018.

PRODUKSI SAGU



Produksi tepung sago meningkat 140,3% menjadi 1.894 ton di tahun 2018.

PRODUKSI EDAMAME



Produksi edamame tumbuh 55,8% menjadi 1.229 ton di tahun 2018.

JUMLAH PETANI KECIL



3.203 petani kecil kelapa sawit bekerja sama dengan ANJ dengan skema manajemen tunggal inti plasma.



37 petani kecil edamame bekerja sama dengan ANJ dengan skema kemitraan.

AREA KONSERVASI



58.390,1 hektare ANJ aktif mengelola 58.390,1 hektare kawasan konservasi di tahun 2018.



Penghargaan



Di tahun 2018, ANJ menerima apresiasi atas kepemimpinan dan aksi-aksinya dalam hal keberlanjutan, memenangkan sejumlah penghargaan di antaranya berhubungan dengan keterlibatan masyarakat, kepatuhan manajemen lingkungan, ketaatan dalam membayar pajak dan pelaporan keberlanjutan.



Sambutan Direktur Utama (102-14)

Setiap keputusan yang kami ambil berkaitan dengan pertumbuhan bisnis, oleh karenanya harus dilihat dari sudut pandang komitmen dan tujuan sosial dan lingkungan: **itulah esensi pengembangan yang bertanggung jawab bagi kami.**



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama

Selamat membaca Laporan Keberlanjutan ANJ Tahun 2018. Sepanjang tahun yang penuh tantangan secara ekonomi bagi bisnis kami, kami tetap kokoh dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Karenanya, saya senang memersempahkan laporan kami yang memberi gambaran penuh tentang kegiatan operasi agribisnis kami di kelapa sawit, sagu, dan edamame, serta bisnis energi terbarukan. Laporan ini berfokus pada aspek-aspek bisnis yang secara langsung berkaitan dengan para pemangku kepentingan kami dan memberikan wawasan tentang pendekatan kami untuk mengelola dampak sosial, lingkungan dan ekonomi dari kegiatan operasi kami.

Visi ANJ untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan taraf hidup masyarakat dan alam merupakan landasan dari komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan. Setiap keputusan yang kami ambil berkaitan dengan pertumbuhan bisnis, oleh karenanya harus dilihat dari sudut pandang komitmen dan tujuan sosial dan lingkungan: itulah esensi pengembangan yang bertanggung jawab bagi kami.

Di dalam Laporan Keberlanjutan ANJ Tahun 2018, kami menunjukkan bagaimana pendekatan kami terhadap keberlanjutan memberikan nilai tambah terhadap bisnis melalui kontribusi terhadap produktivitas, efisiensi, dan kualitas yang lebih tinggi. Nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami diwujudkan melalui peningkatan mata pencaharian, yaitu akses yang lebih baik terhadap pekerjaan, dan kesempatan mendapatkan layanan kesehatan dan pendidikan yang layak. Sedangkan bagi lingkungan, nilai tambah ini ditunjukkan melalui pengelolaan perkebunan yang bertanggung jawab, pengelolaan limbah, penggunaan energi yang bijaksana, serta pengelolaan kawasan konservasi secara aktif.

Pendekatan Pengembangan Bertanggung Jawab kami membutuhkan pemahaman yang menyeluruh mengenai dampak-dampak, baik positif maupun negatif, yang dihubungkan dengan kegiatan operasi kami. Kami semakin berfokus untuk

meminimalisir dan mengelola dampak-dampak ini dengan menyelaraskan dan mengonsolidasikan sumber daya kami untuk mendorong inovasi dan mencapai hasil yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Sebagai contoh, kami menggunakan limbah biomassa dari kegiatan operasi kelapa sawit dan sagu untuk menghasilkan energi. Hal ini sekaligus mengurangi biaya, mengelola limbah secara lebih efisien, dan mengurangi ketergantungan kami terhadap bahan bakar fosil, sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca dari pabrik-pabrik kami. Contoh lainnya, Departemen Agronomi, Konservasi, serta Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat bekerja sama dengan petani-petani mandiri di sekitar perkebunan kami untuk meningkatkan keberlanjutan produksi kami seraya menciptakan mata pencaharian dan kesempatan bagi masyarakat pedesaan.

Di tahun lalu kami bekerja keras mewujudkan visi kami meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain melakukan perbaikan keseluruhan kinerja keselamatan Perusahaan, kami terus mendorong kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja. Kami terus menangani isu tentang kurang terwakilinya para perempuan di bidang agribisnis, termasuk di tingkat manajemen, melalui berbagai tindakan termasuk membentuk komite-komite perlindungan perempuan dan anak-anak di beberapa perkebunan dan secara aktif menargetkan para perempuan dalam memperoleh kesempatan promosi dan pelatihan. Salah satu peristiwa penting di 2018 adalah bergabungnya sarjana agronomi wanita yang pertama di program Management Trainee. Kami juga menargetkan pengembangan tenaga kerja lokal, khususnya di Papua Barat dimana kami, melalui inisiatif bersama antara Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Teknik, dan Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat, menjalankan program Sekolah Vokasi yang pertama untuk melatih para operator teknik untuk pabrik-pabrik kelapa sawit kami yang baru.

Sepanjang tahun kami berupaya memperkuat komitmen kami untuk meminimalkan dan mengelola dampak-dampak



lingkungan. Kami secara aktif mengelola lebih dari 58.000 hektare kawasan konservasi di seluruh perkebunan kelapa sawit dan sagu. Di seluruh kawasan tersebut kami bekerja sama dengan pemerintah daerah, masyarakat setempat, ahli dan organisasi konservasi guna memastikan bahwa keanekaragaman hayati dan ekosistem dari nilai konservasi tinggi terjaga dan terlindungi dari berbagai ancaman seperti kebakaran, pembalakan dan perburuan liar. Jika memungkinkan, kami mengembangkan inisiatif untuk memastikan bahwa masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari kawasan konservasi. Hal ini akan dapat membantu memastikan bahwa kawasan tersebut dapat dilestarikan secara efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Di Kalimantan Barat dan Belitung, contohnya, kami sedang mengembangkan inisiatif untuk mendorong potensi ekowisata yang cukup besar dari hutan-hutan lindung kami yang berkembang. Perkebunan kami juga menyediakan habitat bagi spesies konservasi yang ikonik seperti orangutan. Kami secara aktif melindungi mereka melalui berbagai tindakan seperti menerapkan larangan yang ketat untuk berburu dan menjaga kelestarian pohon-pohon buah.

Sebagai perusahaan yang berupaya menjalankan kegiatan operasi dengan integritas, kami terus meningkatkan transparansi kegiatan operasi kami melalui pengungkapan dan pelibatan pemangku kepentingan masyarakat, media dan LSM, serta para kritikus. Di 2018, kebijakan dan praktik keberlanjutan Perusahaan dinilai menggunakan Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), sebuah inisiatif dari Zoological Society of London. Sarana ini mengevaluasi ketersediaan publik, kualitas, dan jangkauan kebijakan dan komitmen Perusahaan. Dengan skor 62,7% ANJ berada di jajaran atas perusahaan-perusahaan dengan peringkat menengah (skor antara 33% dan 66%), serta meraih skor yang sangat tinggi untuk Pengungkapan Kebijakan Keberlanjutan dan Kepemimpinan, serta untuk Kebijakan tentang Penggundulan Hutan dan Keanekaragaman Hayati.

Dalam hal keuangan, bagaimanapun juga 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ANJ. Di saat produksi minyak kelapa sawit global tercatat tinggi di tahun tersebut, harga minyak kelapa sawit menurun tajam dari rata-rata USD 613 per metrik ton (MT) di 2017 menjadi USD 504 per MT di 2018. Hal ini menyebabkan penurunan sebesar 6,2% pada pendapatan konsolidasi ANJ menjadi USD151,7 juta dari USD 161,8 juta di 2017, yang merepresentasikan 19,4% di bawah asumsi anggaran kami untuk tahun buku tersebut. Meskipun demikian, kami mencatat produksi minyak kelapa sawit tertinggi sebesar 248.694 MT, meningkat 18,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja yang kuat dari ANJ disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada produktivitas dan efisiensi. Ini adalah hasil dari pengelolaan agronomis yang kuat, termasuk penanaman kembali yang tepat waktu, pengembangan dan penggunaan kompos dan pupuk organik serta pengendalian hama dan penyakit biologis. Hal ini memiliki dampak yang menguntungkan

terhadap lingkungan dan juga biaya-biaya yang harus kami keluarkan. Selain itu, pengganti biomassa untuk diesel yang meningkat serta penggunaan teknologi yang hemat energi telah mengurangi biaya serta emisi gas rumah kaca. Kami juga meningkatkan volume buah yang dibeli dari mitra petani mandiri kami. Hal ini merupakan aspek penting dari kebijakan pengembangan yang bertanggung jawab: mendukung para petani lokal, sehingga membantu menggerakkan ekonomi setempat; memungkinkan kami untuk bekerjasama dengan para petani untuk meningkatkan standar produksi mereka; dan meningkatkan efisiensi dengan mengoptimalkan pemanfaatan pabrik kami.

Kendati menghadapi lingkungan operasi yang sulit, kami terus meletakkan dasar-dasar untuk peningkatan produktivitas di masa depan melalui program penanaman kembali yang memungkinkan kami untuk mengoptimalkan keseimbangan antara pohon-pohon yang dewasa dan yang lebih muda, serta pembangunan pabrik kelapa sawit kami yang baru dan infrastruktur sekitarnya di Papua Barat yang akan membantu perkebunan PPM dan PMP. Pabrik tersebut saat ini sedang menjalani uji coba.

Selain harga minyak kelapa sawit yang rendah, tantangan lainnya yang dihadapi oleh kegiatan operasi kelapa sawit di 2018 adalah penangguhan dari pengembangan lanjutan atas konsesi ketiga Perusahaan di Papua Barat yang masih menunggu persetujuan RSPO untuk Prosedur Penanaman Baru (New Planting Procedure/NPP). Kami yakin bahwa kami telah memenuhi kriteria, dan bahwa pengembangan kelapa sawit di Papua, sebagai provinsi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk dibangun, tidak hanya sesuai dengan komitmen nasional terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan namun juga sesuai dengan prinsip-prinsip RSPO sendiri tentang pembangunan berkelanjutan yang menyeimbangkan prioritas nasional dan regional atas pengentasan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan pangan dan energi dengan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Menutup laporan ini, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para Komisaris ANJ, manajemen dan seluruh karyawan, mitra petani dan investor kami atas komitmen mereka yang tak pernah henti untuk merealisasikan tujuan-tujuan keberlanjutan.

Apresiasi juga kami tujukan kepada seluruh pemangku kepentingan kami, termasuk masyarakat setempat dan pemimpin masyarakat; mitra usaha; mitra di pemerintah, komunitas ilmuwan, komunitas LSM dan media; serta masyarakat umum. Kami bersyukur atas dukungan dan kerja sama yang tetap terpelihara serta berharap untuk melanjutkan perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan untuk semua pihak.

Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama



Tentang Laporan Ini

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan ANJ yang ketiga. Sejauh ini Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2016, 2017, dan 2018 yang merupakan bagian dari siklus pelaporan kami. Laporan Keberlanjutan kami yang terakhir, yang menyajikan kinerja keberlanjutan tahun 2017, diterbitkan pada Juli 2018. Laporan Keberlanjutan 2018 **menyajikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan** untuk periode 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018 dan meliputi entitas dan cakupan sebagaimana ditunjukkan oleh tabel di bawah ini. (102-45, 102-50, 102-51, 102-52)

Anak Perusahaan	Lokasi	Bidang Usaha
PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	Perusahaan induk, produksi minyak kelapa sawit
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga (ANJA)	Sumatra Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Sumatra Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Bangka Belitung	Produksi minyak kelapa sawit
PT. Kayung Agro Lestari (KAL)	Kalimantan Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT. Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatra Selatan	Produksi minyak kelapa sawit
PT. Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Papua Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT. Permata Putera Mandiri (PPM)	Papua Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT. ANJ Agri Papua (ANJAP)	Papua Barat	Produksi tepung sagu
PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jawa Timur	Sayur-sayuran
PT. Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung	Energi terbarukan

Laporan keberlanjutan ini telah disusun sesuai dengan standar "core option" GRI. Tidak terdapat pernyataan kembali dari informasi yang telah disajikan di laporan sebelumnya. Dalam menyusun laporan ini, kami belum menggunakan "external assurance". Kami juga telah berupaya menyesuaikan diri dengan regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 yang menghimbau perusahaan-perusahaan publik untuk mengungkapkan kontribusi mereka terhadap keberlanjutan. (102-48, 102-54, 102-56)

Seperti tahun sebelumnya, keputusan atas konten laporan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini: inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip-prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan juga turut diperhitungkan guna memastikan kualitas laporan. (102-46)

Oleh karena itu, dalam menyusun laporan kami:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan bisnis ANJ;
2. Mendengarkan dan membawa aspirasi, masukan, dan pertimbangan dari pemangku kepentingan melalui interaksi

di lapangan, pertemuan berkala, penilaian risiko, kajian penilaian sosial, mekanisme pengaduan, serta *whistleblowing system* yang menjadi fokus sentral dari konten laporan;

3. Mengadakan beberapa diskusi secara intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan topik-topik prioritas dengan memperhitungkan materialitas serta relevansinya terhadap aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari bisnis kami.
4. Melakukan proses validasi guna memastikan kelengkapan informasi yang disajikan dalam hal topik, batasan topik, dan jangka waktu.
5. Melakukan tinjauan akhir untuk memberi kepastian bahwa laporan ini berdasarkan dan diinformasikan serta secara akurat mencerminkan proses pelibatan pemangku kepentingan yang secara rutin dilakukan sepanjang tahun dan secara khusus untuk laporan ini; dan bahwa informasi tersebut disusun dengan tepat dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.

Dasar untuk memilih pemangku kepentingan dan bagaimana keterlibatan mereka ditunjukkan di bawah ini. (102-40, 102-42, 102-43, 102-44)



DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan	Dasar Inklusi	Topik	Mode Keterlibatan	Frekuensi
Pemegang Saham dan Investor	Investor korporasi	Kinerja perusahaan, tata kelola-perusahaan	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST/RUPSLB)	Tahunan, dan sesuai kebutuhan
Karyawan dan Pekerja	Aset perusahaan untuk kegiatan operasi	Efisiensi dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Serikat pekerja Pelatihan dan Seminar Pengarahan harian Pertemuan berkala (mingguan, bulanan) Pertemuan-pertemuan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Harian - Mingguan - Bulanan
		Kesehatan dan keselamatan tenaga kerja	Penyusunan Kesepakatan Kerja Bersama	Setiap dua tahun
		Pelatihan dan pengembangan	Majalah internal	Bulanan
		Pemenuhan hak-hak normatif karyawan dan pekerja	Pertemuan keluarga	Tahunan
Pemerintah/regulator	Kepatuhan wajib	Sosialisasi industri terkini dan regulasi terkait	Pertemuan sosialisasi dengan pemerintah	Sesuai kebutuhan
		Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Kegiatan lisensi dan perizinan	Setiap saat
Pemerintah Daerah	Kepatuhan wajib	Informasi terkini dan transparan Tata kelola perusahaan	Laporan Tahunan disampaikan ke OJK	Tahunan
		Kontribusi ANJ terhadap aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial	Partisipasi di musyawarah perencanaan pembangunan daerah	Sesuai kebutuhan, setidaknya dua kali dalam setahun
		Dukungan terhadap praktik-praktik GCG dan keberlanjutan	Koordinasi praktik-praktik kerja CSR dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	
		Kepatuhan terhadap undang-undang dan inisiatif eksternal	Dialog dan kerjasama	
Petani Mitra	Vendor produk/jasa yang mendukung operasi	Hubungan yang saling menguntungkan	Pertemuan berkala	Tahunan
			Lokakarya	Secara berkala
Pelanggan (B2B)	Pembeli produk	Praktik-praktik pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dan inisiatif eksternal lainnya	Pelatihan dan pendampingan	Secara berkala
			Keterlibatan tenaga kerja lokal	Sertifikasi ISPO dan RSPO
Masyarakat (termasuk Para Pemimpin Lokal)	Pihak yang dipengaruhi dan mempengaruhi dampak operasi perusahaan	Kebijakan lingkungan dan pengembangan masyarakat	Pertemuan sosialisasi mekanisme pengaduan	Tanggapan terhadap Pengaduan sesuai kebutuhan
		Kegiatan CSR	Program pengembangan masyarakat	Tanggapan terhadap manfaat
		Keterlibatan tenaga kerja lokal	Pertemuan pemangku kepentingan Dialog dengan pemangku kepentingan	Sesuai kebutuhan setiap tahun Tanggapan dan perkembangan atas penyelesaian masalah
	Perwakilan pihak-pihak yang terkena dampak kegiatan operasi perusahaan	Akuisisi lahan dan pengembangan perkebunan	Penyebaran informasi dan dialog	Minimal dua kali setahun atau sesuai kebutuhan



Pemangku Kepentingan	Dasar Inklusi	Topik	Mode Keterlibatan	Frekuensi
Media	Saluran komunikasi dan publikasi	Kinerja keuangan/nilai saham	RUPST/RUPSLB	Tahunan
		Strategi dan inisiatif perusahaan	Laporan Tahunan	Tahunan
		Informasi perusahaan terbaru/transparansi informasi	Jumpa pers dan wawancara Kunjungan lapangan	Sesuai kebutuhan
LSM	Mitra dalam memaksimalkan agenda keberlanjutan	Sosial, masyarakat, lingkungan	Kerjasama dalam pengembangan masyarakat	Rapat koordinasi bulanan
			Pertemuan berkala	Pelaporan kemajuan bulanan
	Transparansi informasi		Penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan	Tanggapan terhadap masalah dan pembaruan masalah

Untuk menentukan prioritas terkait setiap topik yang disajikan dalam laporan ini, kami mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

Pengelolaan lingkungan: bagaimana Perusahaan mengelola dampak lingkungan melalui pengelolaan lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan kepatuhan sesuai dengan praktik-praktik terbaik mengenai pengendalian hama, pengelolaan limbah dan polusi, pengelolaan air dan penggunaan bahan-bahan kimia di lahan gambut dan lahan basah.

Kinerja bisnis: bagaimana Perusahaan menghasilkan dan mendistribusikan nilai ekonomis termasuk komitmen terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta peraturan dan konvensi nasional dan internasional.

Tanggung jawab sosial: bagaimana Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan dan menjamin keselamatan dan keamanan lingkungan bagi mereka; bagaimana Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dijunjung tinggi; dan bagaimana hal tersebut melibatkan masyarakat setempat guna memahami dampak aktual dan potensial dari kegiatan operasi terhadap mereka, dan mengelola serta memberikan kompensasi dari dampak-dampak tersebut dengan mempertimbangkan ekspektasi dan kebutuhan mereka.

Aspek-aspek material beserta batasannya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel Topik Material dan Batasan (102-47, 103-1)

No.	Topik material	Dasar Pemilihan	Penggungkapan	Batasan					
				Internal	Eksternal				
					Pemerintah	Mitra	Masyarakat	Media	LSM
EKONOMI									
1	Kinerja ekonomi	Dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan	201-1	√	√	√	√	√	
SOSIAL									
2	Masyarakat setempat	Kontribusi terhadap masyarakat setempat	413-1	√	√	√	√	√	√
3	Kesehatan dan keselamatan kerja	Aset utama dalam operasi	403-2, 403-3	√	√				
LINGKUNGAN									
4	Mengelola Limbah	Melindungi lingkungan hidup	306-2	√	√	√	√		
5	Emisi	Dampak signifikan terhadap lingkungan	305-1	√	√	√			√
6	Keanekaragaman hayati	Dampak signifikan terhadap keberlanjutan	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	√	√	√	√		√
7	Pendidikan dan Pelatihan	Peningkatan Sumber Daya Manusia	404-1	√			√		
8	Penilaian lingkungan pemasok	Dampak signifikan terhadap keberlanjutan	308-2	√	√	√			

Daftar topik-topik material dan batasannya tidak mengalami perubahan signifikan sejak periode pelaporan sebelumnya. (102-49)



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai (102-16)



CEO ANJ Istini Tatiek Siddharta memanen edamame dengan para petani.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan, dan cara kami mempraktikkannya didukung oleh filosofi nilai kami. Filosofi kami yang mencerminkan rasa hormat kami terhadap hak asasi manusia, membentuk dasar kebijakan pengembangan yang bertanggung jawab, yaitu kami berupaya memastikan bahwa **bisnis kami, masyarakat dimana kami beroperasi dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh dan sejahtera bersama-sama secara seimbang.**

Pendekatan kami terhadap pembangunan menggabungkan manusia, bumi dan kesejahteraan (*people, planet, prosperity*) yang kami interpretasikan sebagai berikut:

1. *People*: maju bersama dengan masyarakat sebagai mitra yang setara;
2. *Planet*: menjaga keseimbangan antara lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di setiap operasi ANJ;
3. *Prosperity*: memperoleh imbal hasil yang wajar dari bisnis yang layak.

Dasar filosofi nilai kami diartikulasikan dalam pernyataan Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta diperluas lebih lanjut dalam Kode Etik Bisnis dan Kebijakan Keberlanjutan kami. Setiap anggota organisasi ANJ yang meliputi seluruh karyawan, manajemen, pengawas, serta para Direktur dan Komisaris diharuskan mematuhi Kode Etik dan Kebijakan Keberlanjutan, yang juga berlaku bagi mitra bisnis, vendor, dan investor kami.



Visi

Menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.



Misi

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perusahaan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**
Terus berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas seraya bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- **Integritas:**
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi.

Nilai-Nilai



Integritas



Menghargai sesama manusia dan lingkungan



Peningkatan kemampuan secara berkesinambungan



Visi, Misi, Nilai-nilai, Kode Etik, dan Kebijakan Keberlanjutan ANJ ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kesesuaiannya dan mencerminkan perkembangan usaha kami. Visi dan Misi Perusahaan mengalami perubahan terakhir di 2018.

Filosofi nilai-nilai hakiki disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan didukung oleh contoh-contoh yang diberikan oleh manajemen senior, Komisaris dan *Value Champion* kami. *Value Champion*, atau disingkat VC, adalah karyawan yang diseleksi secara cermat dan dilatih dari berbagai tingkatan unit bisnis yang membantu memberikan contoh dan mengkomunikasikan nilai-nilai kami kepada kolega mereka serta memantau implementasinya. Terdapat 33 VC di seluruh Grup ANJ pada akhir 2018.

VC di setiap unit bisnis dikoordinasikan oleh satu atau dua *Value Coordinator* yang berkedudukan masing-masing di wilayah Barat (meliputi Sumatra, Belitung dan Kalimantan) dan wilayah Timur (meliputi Papua dan Jawa Timur). Mereka menelaah laporan bulanan mengenai implementasi dan kepatuhan nilai-nilai dari VC yang kemudian dianalisa oleh *Value Committee* yang berkedudukan di Kantor Pusat di Jakarta. Hasil analisa *Value Committee* disampaikan kepada dua *Value Guardian* Perusahaan

yang juga menjabat sebagai komisaris, yaitu George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi. *Value Guardian* selanjutnya memutuskan tindakan lebih lanjut yang mungkin diperlukan.

Pelanggaran terhadap nilai-nilai dan Kode Etik ditangani secara serius, dan dapat menyebabkan pemberian sanksi, termasuk pemutusan hubungan kerja. Posisi VC adalah posisi yang sangat penting, dan jika di antara mereka terbukti tidak mampu memenuhi standar tinggi yang diharapkan, mereka dapat diminta untuk mengundurkan diri dari peran tersebut dan dapat diinvestigasi lebih lanjut jika dibutuhkan.

Sistem *Whistleblowing* Perusahaan memperkuat penerapan filosofi nilai-nilai tersebut lebih lanjut. Melalui kanal ini, setiap karyawan atau pemangku kepentingan dapat melaporkan hal-hal mengenai dugaan pelanggaran oleh anggota ataupun kolega Perusahaan dengan aman, tanpa perlu khawatir akan adanya tindakan pembalasan. Laporan *Whistleblower* diinvestigasi oleh Unit Internal Audit. Jika terbukti ada pelanggaran, Perusahaan akan mengenakan sanksi, mulai dari peringatan secara lisan hingga pemecatan, dan Perusahaan dapat meneruskan kasus-kasus tersebut kepada sistem peradilan pidana untuk diproses lebih lanjut. (102-17)

Membuat Perubahan Dengan *Walking The Talk*



Gritje Fonatoba

Gritje Fonatoba, 52, adalah Kepala Kantor Regional ANJ Papua dan Kepala Hubungan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan, sementara Airlangga Djati, 38, adalah Kepala Proses Bisnis.

Keduanya merupakan VC ANJ. Untuk peran tersebut, mereka berdua berusaha menerapkan dan memberi contoh nilai-nilai ANJ melalui tindakan serta perkataan mereka. Gritje menceritakan pengalamannya dalam menangani demonstrasi melawan PPM di 2015 dan menyelesaikan permasalahan sosial di lapangan pada 2017 dan 2018. Gritje mengatakan, "Saya berharap bahwa sebagai VC saya dapat memberi pengaruh dengan *walking the talk*." Airlangga, sementara itu, mendapati bahwa sangatlah menarik untuk belajar bagaimana pemimpin senior membuat keputusan seraya menjunjung tinggi nilai-nilai ANJ, serta berusaha mempraktikkannya.

Sebagai VC, mereka membahas nilai-nilai ANJ dengan para kolega jika diperlukan serta mempersiapkan dan memfasilitasi lokakarya VC dan membuat laporan bulanan untuk *Value Guardians* dan CEO.

Para VC diharapkan memberi contoh bagaimana menjunjung tinggi dan mengimplementasikan nilai-nilai ANJ dalam kehidupan pribadi mereka maupun dalam pekerjaan, serta menuntun kolega mereka untuk melakukannya, misalkan dengan melayani sebagai fasilitator dan konselor internal mengenai nilai-nilai ANJ. Namun demikian, Airlangga percaya bahwa hasil kerja VC dapat meningkat jika mereka bertemu secara berkala untuk berbagi ide dan pengalaman. "Hal ini dapat membuat kami lebih siap dan mampu untuk melayani dengan lebih efektif sebagai role model," katanya.

Gritje juga merasa bahwa peran VC dapat dioptimalkan lebih lanjut. "Kami harus lebih aktif, berani, dan tangguh, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan disini, di Papua, yang menuntut komitmen nyata untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam," dia menyimpulkan.



Airlangga Djati



Kebijakan Keberlanjutan ANJ

Kebijakan Keberlanjutan ANJ menjelaskan bagaimana **kami berupaya meminimalkan dampak negatif dan memperkuat dampak positif kegiatan Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan, melalui ketiga komponen utama bisnis kami, yaitu pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial dan kebijakan bisnis.** Kebijakan Keberlanjutan tersebut disetujui pada tanggal 28 November 2016 oleh Direksi. Ketiga komponen utama bisnis kami dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Fokus kami adalah menjaga dan jika memungkinkan meningkatkan lanskap ekologi di dalam dan sekitar wilayah operasi kami. Kebijakan tersebut mencakup komitmen kami untuk mengurangi gas rumah kaca dan menjaga kawasan Nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value/HCV*) atau Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock/HCS*) serta komitmen terhadap konservasi lahan gambut dan lahan basah, tidak ada pembakaran untuk pembukaan lahan, pengelolaan limbah, penggunaan bahan kimia secara bertanggung jawab dan mengurangi polusi



Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Kebijakan ini mencakup komitmen kami terhadap persamaan gender dan hak-hak asasi manusia, yang meliputi hak-hak pekerja, hak atas tempat kerja yang aman dan sehat, dan hak-hak masyarakat setempat yang tinggal di sekitar wilayah operasi kami. Hak ini juga meliputi pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, kesehatan dan ekonomi, bekerja sama dengan para mitra termasuk pemerintah daerah.



Kebijakan Bisnis

Kebijakan ini berfokus pada kelayakan ekonomis berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan produk-produk berkualitas tinggi. Kebijakan ini meliputi komitmen kami untuk patuh terhadap regulasi dan konvensi baik nasional dan internasional, menjunjung tinggi kode etik, dan mencari imbal hasil investasi yang wajar dan berkelanjutan. Hal ini meliputi implementasi praktik-praktik bisnis yang mengharuskan Perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor etika, lingkungan dan sosial dalam upaya Perusahaan meraih keuntungan.



Struktur Tata Kelola (102-18)

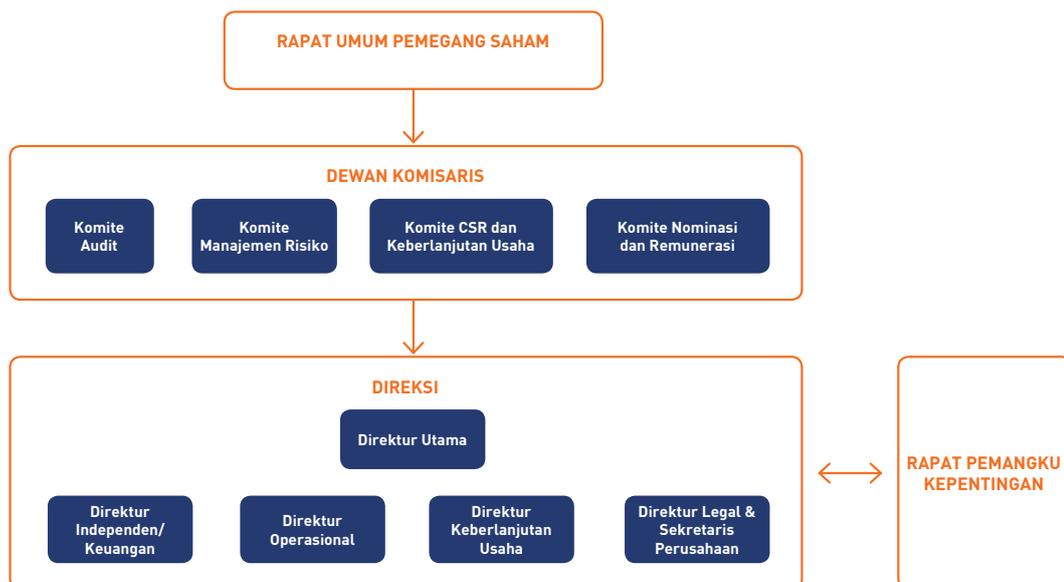
Aturan tata kelola Perusahaan sepenuhnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan di Indonesia, khususnya UU No.40/2017 tentang Perseroan Terbatas, dan mencerminkan pengakuan ANJ bahwa tata kelola perusahaan yang baik memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dan menopang bisnis dalam jangka panjang.

Perusahaan memiliki organ tata kelola yang saling independen, dimana Pemegang Saham memegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan yang diimplementasikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan guna memastikan bahwa Direksi mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, dan memberikan arahan strategis. Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta Anggaran Dasar ANJ.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan. Komite Tanggung

Jawab Sosial dan Keberlanjutan bertanggung jawab untuk memberi nasihat kepada Direksi tentang rencana-rencana CSR dan keberlanjutan dan memantau perkembangan dan pelaksanaannya. Setiap Komite dipimpin oleh salah satu Komisaris Perseroan.

Meski Direksi secara umum membuat keputusan atas permasalahan ekonomi, lingkungan, dan sosial, untuk kasus-kasus tertentu dibutuhkan persetujuan Dewan Komisaris (sepaimana tersaji pada halaman 112 di Laporan Tahunan 2018). Direktur Keuangan bertanggung jawab sepenuhnya atas ekonomi dan keuangan. Tanggung jawab untuk kepatuhan keberlanjutan terdapat pada Direktur Keberlanjutan Usaha, melalui Departemen dan fungsi Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat serta Hubungan Pemerintah dan Pemegang Saham. Perusahaan juga memiliki dua manajer kepatuhan yang melapor secara langsung kepada Direktur Operasi. Seluruh tugas Direktur dilakukan di bawah pengawasan Direktur Utama, dan secara kolektif jajaran Direksi melapor kepada Dewan Komisaris melalui rapat-rapat gabungan yang diadakan sedikitnya setiap triwulan. Rincian lebih lanjut terkait tata kelola Perusahaan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2018.



TENTANG PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK.



Pabrik minyak kelapa sawit di KAL, Ketapang, Kalimantan Barat.





PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) merupakan perusahaan induk yang utamanya bergerak di bidang **pengelolaan perkebunan, produksi, dan pengolahan minyak kelapa sawit dan inti sawit, pemanenan dan pemrosesan sagu dan edamame, serta menghasilkan energi terbarukan dari biogas.**

Data Perusahaan

Nama Perusahaan (102-1)

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Tanggal Pendirian

16 April 1993

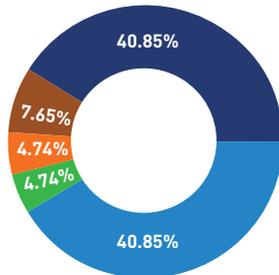
Dasar Hukum & Kepemilikan Saham (102-5)

Perusahaan Terdaftar

> Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 dengan kode saham ANJT

> Pemegang Saham:

- PT. Austindo Kencana Jaya (40,85%)
- PT. Memimpin Dengan Nurani (40,85%)
- Sjakon George Tahija (4,74%)
- George Santosa Tahija (4,74%)
- Masyarakat (7,65%)



Produk (102-2)

- > Minyak Kelapa Sawit
- > Inti Sawit
- > Tepung sagu
- > Edamame
- > Energi terbarukan

Kantor Pusat (102-3)

Menara BTPN

Lantai 40

Jl Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950

Tel: +62 21 2965 1777

Fax: +62 21 2965 1788

Email: corsec@anj-group.com, anj.corcomm@anj-group.com

Website: www.anj-group.com

Wilayah Operasi (102-4)

ANJ beroperasi sepenuhnya dalam wilayah Indonesia di provinsi-provinsi berikut:

- > Sumatra Utara
- > Bangka Belitung
- > Sumatra Selatan
- > Kalimantan Barat
- > Papua Barat
- > Jawa Timur

Total Area HGU*

* Areal yang memiliki hak penggunaan lahan

Minyak Kelapa Sawit

Wilayah Operasi	Kawasan Konservasi di dalam wilayah HGU untuk Inti dan Mitra (Ha)	Kawasan HGU (Inti)	Kawasan HGU (Mitra)
ANJA	591,64	9.465	-
ANJAS	2.271	9.182	157,5
SMM	1.568,48	16.277	-
KAL	3.844,52*	10.920,12	2.958,12
GSB	1.564,84	12.800***	**
ANJ (Papua Barat)	**	30.516	5.990,18
PMP	14.804,20	18.860	3.818,11
PPM	25.595,40	26.571	5.454,48

* Termasuk 2.330,88 ha kawasan konservasi di luar HGU KAL

** Belum ditentukan

*** Kompensasi lahan dan HGU masih dalam proses

Sagu

ANJAP 8.150 40.000 hektare

Edamame

GMIT 203 hektare

Pemasaran (102-6)

> Domestik dan luar negeri

> Agen, distributor dan perusahaan yang memproses minyak kelapa sawit dan tepung sagu menjadi produk-produk turunan.

Tenaga Kerja (102-7)

Jumlah tenaga kerja: 7.998

> Pria: 6.437

> Wanita: 1.561

Perubahan Signifikan terhadap Organisasi (102-10)

Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap organisasi ataupun rantai pasokan



Skala Organisasi per 31 Desember 2018 (102-7)

Keterangan	Unit	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan	orang	7.998	7.596	7.392
Wilayah Operasi	perkebunan/lokasi	7	7	7
Area pengembangan	perkebunan	4	4	4
Pendapatan	USD	151.701.360	161.797.280	134.443.317
Jumlah Kapitalisasi				
Jumlah Liabilitas	USD	215.815.703	174.141.753*	170.459.795
Jumlah Ekuitas	USD	386.389.213	395.354.420*	358.480.018
Jumlah Aset	USD	602.204.916	569.496.173*	528.939.813*
Laba (rugi) bersih	USD	(491.612)	46.539.619*	9.199.245
Produk				
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	metrik ton	786.104	730.356	663.399
TBS dari pihak ketiga	metrik ton	375.181	234.452	177.883
TBS yang diproses	metrik ton	1.161.285	964.808	841.282
Produksi Minyak Kelapa Sawit	metrik ton	248.694	210.248	177.273
Produksi Inti Sawit	metrik ton	54.033	44.037	38.283
Penjualan Minyak Kelapa Sawit	metrik ton	246.138	209.000	177.850
Penjualan Inti Sawit	metrik ton	54.285	42.797	39.434
Produksi edamame	metrik ton	1.229	789	752
Penjualan edamame	metrik ton	864	716	658
Produksi tepung sagu	metrik ton	1.894	788	-
Penjualan tepung sagu	metrik ton	1.771	518	-
Produksi listrik	kWh	8.734.408	7.909.133	8.994.778

*Setelah penyajian kembali implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.69 mengenai Agrikultur.

ANJ mengelola lahan agribisnis produktif yang terdiri dari perkebunan kelapa sawit di Sumatra Utara, Belitung, dan Kalimantan Barat yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit, hutan sagu di Papua Barat, dan lahan di Jawa Timur yang ditanami edamame. Selain itu, untuk mendukung strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, kami mengelola perkebunan di Sumatra Selatan dan Papua Barat. Sebagian dari perkebunan kelapa sawit yang berproduksi dialokasikan kepada petani kecil melalui Program Plasma yang merupakan program pemerintah untuk mendukung para petani mandiri.

Kami memiliki Hak Guna Usaha atau disingkat HGU untuk seluruh area perkebunan kelapa sawit atau sagu kecuali konsesi seluas 12.800 hektare di Sumatra Selatan dimana saat ini masih diproses oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Seluruh lokasi termasuk pabrik dan fasilitas lainnya sepenuhnya sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, izin usaha, izin lokasi, izin lingkungan, dan izin perkebunan.



Peta Wilayah Operasi (102-7)



- 1**  **PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJA)**
Binanga, Sumatra Utara
- 2**  **PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI SIAIS (ANJAS)**
Padang Sidempuan, Sumatra Utara
- 3**  **PT. SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR (SMM)**
Belitung, Bangka Belitung
- 4**  **PT. KAYUNG AGRO LESTARI (KAL)**
Ketapang, Kalimantan Barat
- 5**  **PT. GALEMPA SEJAHTERA BERSAMA (GSB)**
Empat Lawang, Sumatra Selatan

- 6**  **PT. PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP)**
PT. PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM)
PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
Maybrat dan Sorong Selatan, Papua Barat
- 7**  **PT. ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)**
Sorong Selatan, Papua Barat
- 8**  **PT. AUSTINDO AUFWIND NEW ENERGY (AANE)**
Belitung, Bangka Belitung
- 9**  **PT. GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMIT)**
Jember, Jawa Timur



Pasar Kami (102-6)

Produk-produk minyak kelapa sawit kami dijual baik secara langsung ke perusahaan-perusahaan domestik dan/atau asing yang memprosesnya menjadi produk-produk turunan, atau kepada para agen dan distributor. Pasar ekspor terbesar adalah negara-negara Asia termasuk India.

Di 2018, hampir seluruh produksi tepung sagu kami terjual kepada perusahaan pembuat makanan domestik sebagai bahan baku untuk diproses lebih lanjut, termasuk untuk pertama kalinya kepada dua pelanggan besar di industri makanan. Kami tengah menjajaki peluang ekspor dan ritel yang akan kami tindaklanjuti saat produksi meningkat. Edamame segar yang kami hasilkan saat ini terjual kepada distributor-distributor di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali,

namun sebagian produksi di Kuartal IV-2018 digunakan untuk percobaan di lini pembekuan yang baru serta fasilitas *cold storage*. Kami berharap untuk mulai mengekspor edamame ke Jepang di 2020 ketika pengujian pabrik dan audit keamanan pangan telah selesai.

Satu-satunya pembeli energi terbarukan yang dihasilkan oleh PT. Austindo Aufwind New Energy (AANE) adalah Perusahaan Listrik Negara (PLN). AANE memproduksi listrik dari metana, produk sampingan dari limbah minyak kelapa sawit di perkebunan Belitung yang dioperasikan oleh PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). AANE mendapat lisensi sebagai *Independent Power Producer* (IPP) pada 2013 dan telah beroperasi secara komersial sejak 2014.



Karyawan Kami (102-8)

Per 31 Desember 2018, **ANJ memiliki jumlah karyawan sebanyak 7.998 orang**, dimana 7.168 orang (89,6%) merupakan karyawan tetap dan 830 orang (10,4%) berstatus kontrak waktu tertentu. Di 2017, 94,3% dari total tenaga kerja sejumlah 7.596 orang merupakan karyawan tetap.



Para wanita semakin terwakili di antara manajemen tingkat atas: Rapat manajemen di ANJ Learning Center di Belitung.

Karyawan ANJ Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status

Anak Perusahaan	Pria			Wanita			Jumlah
	Kontrak	Tetap	Jumlah	Kontrak	Tetap	Jumlah	
PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	7	74	81	2	29	31	112
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga (ANJA)	4	1.251	1.255	30	247	277	1.532
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	1	976	977		312	312	1.289
PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	4	1.496	1.500		326	326	1.826
PT. Kayung Agro Lestari (KAL)	7	1.464	1.471	25	468	493	1.964
PT. Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	97	33	130	4	7	11	141
PT. Putera Manunggal Perkasa (PMP)	359	108	467	12	23	35	502
PT. Permata Putera Mandiri (PPM)	133	81	214	4	18	22	236
PT. ANJ Agri Papua (ANJAP)	123	102	225	2	14	16	241
PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	6	47	53	7	5	12	65
PT. Austindo Aufwind New Energy (AANE)	1	13	14				14
Kantor Regional Medan	2	48	50		26	26	76
Jumlah	744	5.693	6.437	86	1.475	1.561	7.998

Sumber: Departemen Sumber Daya Manusia ANJ



Seluruh angka pada tabel tersebut mengacu pada karyawan yang bekerja purnawaktu. Dari waktu ke waktu hanya terdapat sedikit perbedaan jumlah karyawan yang tersaji di dalam tabel.

Mayoritas karyawan kami bekerja di unit usaha minyak kelapa sawit (ANJA, ANJAS, SMM, KAL, GSB, PMP and PPM), sementara beberapa dipekerjakan di unit usaha sagu (ANJAP), sayur-sayuran (GMIT) dan energi terbarukan (AANE). Hal ini mencerminkan keseimbangan yang menyeluruh dari kegiatan operasi kami. Sebagian dari aktivitas kami dilakukan oleh para pekerja non-karyawan yang jumlahnya tidak signifikan atau dapat diabaikan.

Komitmen ANJ terhadap kesetaraan gender dimulai dari level teratas: Perusahaan dipimpin oleh seorang CEO wanita yaitu Istini Tatiek Siddharta. Kami telah menginisiasi sejumlah tindakan dan kebijakan yang bertujuan untuk mewujudkan tenaga kerja yang lebih seimbang dalam gender dan inklusif, seperti membentuk komite-komite perlindungan perempuan dan anak-anak di beberapa perkebunan, menyediakan kesempatan yang lebih besar bagi kandidat wanita untuk dipromosikan dengan target minimal 30% di fungsi-fungsi tertentu. Kami juga secara aktif membimbing calon pemimpin wanita melalui program *Management Trainee* (MT). Program MT yang ke-18 untuk pertama kali diikuti sarjana agronomi wanita.

Pendidikan dan Pelatihan (404-1)

ANJ berkomitmen untuk mengembangkan para karyawan melalui Program Pembelajaran dan Pengembangan guna memastikan tercapainya visi, misi, dan strategi ANJ. Hal ini juga merupakan bagian dari strategi retensi dan kebijakan suksesi internal. Program MT diarahkan untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan, Program Pengembangan Manajemen disediakan untuk mengembangkan para manajer yang ada, sementara Program Pengembangan Kepemimpinan dan Program Bimbingan Eksekutif dirancang untuk mengembangkan para General Manager dan Kepala Departemen. Program-program tersebut mendukung ANJ dalam merealisasikan komitmen kami untuk bertumbuh dari dalam: di 2018, 80% lowongan diisi melalui promosi internal. (103-2)

Para calon pemimpin masa depan yang berhasil menyelesaikan program MT selama 9 bulan menerima bimbingan dan *coaching* pasca pelatihan secara berkelanjutan, dimana mereka diharapkan akan siap menempati posisi manajerial. Kami juga mengembangkan para mentor sehingga mereka mampu memberikan bimbingan yang efektif kepada para peserta. Para manajer lini langsung dilibatkan dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan para peserta.

Banyak alumni program MT aktif terlibat dalam *Quality Improvement Projects* (QIP) dan proyek-proyek *Responsible Development* (RD). Kami mendorong pemikiran dari anak-anak muda ini yang sebagian besar baru lulus dari universitas untuk mengembangkan proyek-proyek inovatif yang mewakili



Belajar berkolaborasi di program *Management Trainee*.

praktik-praktik manajemen terbaik dan berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Bagian "Inovasi untuk Praktik Manajemen yang Berkelanjutan" berfokus pada dua dari proyek-proyek QIP kami. Beberapa proyek QIP dan RD lainnya juga disajikan dalam laporan ini.

Strategi pertumbuhan berkelanjutan kami membutuhkan pengembangan kapabilitas para karyawan secara terus menerus, dan kami menawarkan sejumlah pelatihan dan pengembangan profesional bagi karyawan dari segenap organisasi (lihat tabel). Salah satu prioritas kami yang menyelaraskan tujuan bisnis ANJ dengan misi kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam dengan meningkatkan kondisi ekonomi daerah dan memastikan kesempatan yang sama, yaitu pekerjaan dan keterampilan baru bagi masyarakat setempat. Di 2018 kami menjalankan program Sekolah Vokasi yang pertama bagi para karyawan yang akan bekerja di pabrik kelapa sawit yang baru di Papua Barat. Sebagai salah satu bentuk inisiatif kami dalam hal Pengembangan Bertanggung Jawab, program tersebut merupakan upaya yang melibatkan Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat, Departemen Teknik, serta Departemen Sumber Daya Manusia. Hal ini bertujuan khususnya untuk mencari dan membangun potensi daerah, dan sebagian besar peserta di program pertama tersebut merupakan penduduk asli Papua yang direkrut dengan bantuan dari Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat dan mitra LSM. Pelatihan satu bulan pertama diberikan di ANJ *Learning Center* (ALC) di Belitung, yang diikuti dengan *on-the-job training* di pabrik kelapa sawit KAL di Kalimantan Barat. (103-3)



Pelatihan dilakukan di lapangan serta ruang kelas.

Partisipasi dalam Pelatihan di 2018

Level Peserta	Jumlah Orang	Keterampilan Teknis		Keterampilan Lunak		Sertifikasi		Jumlah Jam Pelatihan		Jam Pelatihan per Orang
		Jam Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Jumlah Peserta	
Non-staf	7.245	12.908	2.735	12.780	4.384	4.208	126	29.896	7.328	4,1
Staf	1.272	13.040	232	7.984	1.015	1.336	25	22.360	403	55,5
Manager (Asisten Manager, Manager, Senior Manager)	797	2.405	135	5.310	650	456	12	8.171	217	37,7
General Manager/Regional Head/Group Head	60	376	22	302	35	88	3	766	38	20,2
Direksi	18	248	16	16	2	-	-	264	12	22,0
JUMLAH	9.392	28.977	3.140	26.392	6.086	6.088	166	61.457	7.998	7,7
Pria	8.329	24.269	2.806	23.072	5.357	6.088	166	53.429	6.437	8,3
Wanita	1.063	4.708	334	3.320	729	-	-	8.028	1.561	5,1

Seluruh karyawan kami menerima setidaknya upah minimum sesuai ketentuan perundang-undangan, tunjangan hari raya, dan asuransi kesehatan dengan skema BPJS. Staf perkebunan menerima fasilitas perumahan gratis dan perlengkapannya serta akses ke fasilitas kesehatan yang ada. ANJ memiliki Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Di SMM, KKB ini berbentuk Perjanjian Kerja

Bersama (PKB) yang dinegosiasi ulang setiap dua tahun antara manajemen dan karyawan melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit). Di anak-anak perusahaan lainnya, perjanjian tersebut berbentuk Peraturan Perusahaan yang bersama-sama dengan PKB telah didaftarkan dan disetujui oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. **(102-41)**



Belajar tentang Kerja Sama di Program Sekolah Vokasi



Lulusan SMA, Habel Wafom, 26 tahun, berasal dari Sorong, adalah *Loading Ramp Operator* di Pabrik PMP.

Saya tertarik ikut Program Sekolah Vokasi ANJ karena ingin mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik lagi. Awalnya saya tidak mengetahui seberapa besar manfaat dari program ini, tetapi setelah bergabung dalam program ini saya merasakan manfaat yang luar biasa dan bangga atas perubahan dalam diri saya.

Pengalaman berkesan yang saya peroleh selama mengikuti program ini adalah saya mendapatkan keterampilan teknis, dimana pada awalnya saya tidak tahu apapun tentang operasi pabrik kelapa sawit. Saat ini saya sudah dapat melakukan pekerjaan dengan penuh percaya diri. Lebih dari itu saya bisa berbagi dan menjelaskan tentang operasi pabrik kepada rekan lainnya yang membutuhkan bantuan, khususnya di area saya bekerja sekarang sebagai *operator loading ramp*.

Tantangan terbesar saat mengikuti Program Sekolah Vokasi ANJ ini adalah bagaimana saya harus memahami pekerjaan. Namun melalui bimbingan komprehensif dari mentor dan penyelia di pabrik, saya semakin memahami pola kerja yang efektif. Jikalau saya menemui kesulitan, mentor akan membimbing dan membuat saya lebih yakin mampu mengatasinya.

Saat belajar bersama rekan-rekan, ikatan kami menjadi sangat kuat seperti keluarga. Hal ini juga membantu saya dalam kerja sama tim bersama rekan kerja lainnya.



Lahir di Sorong Selatan, Yunus Erick Onim, 26 tahun, lulusan sekolah menengah atas dan saat ini adalah *Sterilizer Operator* di Pabrik PMP.

Saat ikut dalam rekrutmen Program Sekolah Vokasi ANJ, saya mendapat informasi bahwa ANJ memiliki Nilai-nilai yang sangat baik. Saya melihat ANJ memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam. Hal ini membuat saya berpikir, jika bergabung dalam program ini, maka saya akan dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik serta berdisiplin tinggi.

Selama mengikuti Program Sekolah Vokasi, saya memperoleh banyak ilmu serta pengalaman baru. Program ini juga membentuk kerja sama tim yang kompak. Saya berkenalan dan belajar banyak dari mentor maupun rekan kerja dari Papua maupun luar Papua.

Saat ini saya dipercaya sebagai operator pada stasiun *sterilizer* di pabrik. Materi yang saya pelajari selama mengikuti Program Sekolah Vokasi dapat membuat saya percaya diri dalam menerapkan pekerjaan sehari-hari. Tentunya bimbingan dari mentor dan penyelia juga sangat membantu saya.

Satu hal penting dalam Program Sekolah Vokasi ini adalah kesadaran dan pemahaman saya terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja semakin meningkat. Pengetahuan tersebut juga saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan masyarakat.



ANJ mendorong para wanita untuk memenuhi potensi kepemimpinan mereka di kegiatan operasi di lapangan dan non-lapangan.

Non-diskriminasi di Tempat Kerja (406-1)

Sasaran kami adalah menarik insan-insan terbaik, terlepas dari latar belakang mereka, dan kami memiliki kebijakan **tidak akan menolerir segala bentuk diskriminasi** baik ras, agama, gender, kewarganegaraan, pandangan politik, ataupun kondisi fisik.

Hal ini mencerminkan komitmen kami untuk memperlakukan seluruh karyawan setara dalam hal remunerasi dan kesempatan untuk maju. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus-kasus diskriminasi terhadap para karyawan kami. Peraturan perusahaan kami meliputi kebijakan kesetaraan gender dan perlindungan terhadap hak-hak asasi manusia yang meliputi SOP dan Memo Internal tentang rekrutmen, rotasi pekerjaan dan promosi; perlindungan atas hak-hak reproduksi perempuan; dan penanganan pelecehan seksual. Salah satu perkebunan kami, ANJAS, menerima penghargaan karena memberlakukan kebijakan tersebut dari Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (DPN APINDO) pada Juni 2018.

LKS Bipartit kami memainkan peran utama dalam menjaga hubungan yang baik antara Perusahaan dan karyawan dengan

memfasilitasi dan memediasi komunikasi antara manajemen dan para pekerja, khususnya terkait hal-hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dan PKB.

Hal ini membantu untuk memastikan bahwa permasalahan dan potensi perselisihan diselesaikan melalui dialog yang saling menghormati dan konstruktif. LKS Bipartit menawarkan sebuah jalur untuk menyelesaikan keluhan karyawan selain melalui sistem *whistleblowing* Perusahaan. LKS Bipartit juga mendukung karyawan dalam menyalurkan perhatian, hasrat dan aspirasi mereka ke dalam inisiatif-inisiatif lingkungan dan masyarakat seperti aktivitas olahraga dan hiburan bagi karyawan dan keluarga mereka. Manajemen mendukung sepenuhnya optimalisasi fungsi LKS Bipartit dalam hal ini.



Penjarangan menggunakan mesin penanam mekanis.

Inovasi untuk Praktik Manajemen yang Berkelanjutan

Kami senantiasa berupaya menjadikan kegiatan operasi kami lebih berkelanjutan, dan di 2018 sejumlah solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan manajemen kelapa sawit yang berkelanjutan diajukan, diuji, dan diterapkan melalui skema *Quality Improvement Project* (QIP). Contohnya di bawah ini telah berkontribusi terhadap kebijakan keberlanjutan usaha melalui penghematan biaya yang mempertimbangkan faktor-faktor etis, sosial, dan lingkungan termasuk moral, kesehatan, dan keselamatan karyawan.

Kami biasanya menghadapi perputaran yang tinggi untuk pekerja pemanen; mereka harus membawa banyak peralatan berat, dimana hal tersebut memakan waktu yang lama untuk memindahkan buah ke tempat pengumpulan. Hal ini berarti dibutuhkan banyak tenaga kerja tambahan, namun pasokan tenaga kerja lokal sangatlah sedikit. Sistem *Mechanical Assisted Infield Collection* Becak Langsir (MAIC Belang) secara signifikan mengurangi beban fisik dari para pemanen dan meningkatkan volume buah-buahan yang dapat diangkut tiap orang menuju ke tempat pengumpulan serta membuat proses pemindahan menjadi lebih cepat. Setelah memperkenalkan sistem MAIC Belang di perkebunan ANJA, perputaran pemanen turun 11% dan hasil panen tiap pekerja pemanen meningkat rata-rata 49%. Hal ini juga menghasilkan penghematan biaya personel untuk pemanen secara signifikan.

Di perkebunan SMM, kami mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan yang besar akan tenaga kerja untuk menanam *Peuraria javanica* (kudzu) sebagai tanaman penutup di area penanaman kembali. Tim QIP mengembangkan proses penipisan yang inovatif menggunakan traktor mini yang dilengkapi dengan penanam benih mekanis. Hal ini secara signifikan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga mengurangi permintaan dan biaya tenaga kerja. Dengan penanaman yang lebih cepat, maka

risiko tidak terpenuhinya target karena cuaca yang buruk dapat berkurang. Moral karyawan meningkat dengan adanya peralatan yang lebih aman dan lebih mudah digunakan, serta kualitas penanaman telah meningkat.

Main Nursery Holer Machine (MNHM) yang dikembangkan oleh tim QIP di perkebunan ANJA telah mempercepat proses pencangkakan bibit dari pembibitan awal ke pembibitan utama serta mengurangi terjadinya *replanting shock*. Penggunaan mesin juga telah mendorong motivasi karyawan dimana jumlah lubang yang dapat dibuat setiap harinya menjadi dua kali lipat serta meminimalkan risiko tangan terluka. Hal itu juga menghasilkan penghematan biaya yang signifikan dan akan diterapkan di seluruh perkebunan Grup ANJ.

Di perkebunan KAL di Ketapang, sering terdapat serangan kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) yang berdampak negatif terhadap produksi. Metode pengendalian konvensional tidaklah efektif dan bersifat padat karya. Untuk mengatasi hal ini, para karyawan menciptakan alat-alat yang dimodifikasi untuk penggunaan insektisida secara lebih akurat. Penggunaan alat-alat ini memungkinkan para karyawan untuk meningkatkan produksi dari 1 hektare menjadi 5 hektare per hari, menghasilkan efisiensi biaya yang signifikan, serta meminimalkan terjadinya serangan kumbang tanduk.



Rantai Pasokan Kami (102-9)



Mengangkut buah kelapa sawit menuju pabrik minyak kelapa sawit.

Kelapa Sawit

Rantai pasokan kelapa sawit kami menggabungkan beberapa pihak eksternal termasuk petani mandiri dan koperasi dimana kami membeli tambahan kelapa sawit untuk diproses di pabrik-pabrik kami. Pihak-pihak tersebut tersaji pada tabel di

bawah ini. Pengembangan perkebunan di Sumatra Selatan dan Papua Barat yang dijalankan oleh GSB, PPM, PMP, dan ANJ belum memiliki pabrik yang beroperasi dan oleh karenanya tidak membeli buah apapun dari pemasok eksternal.

Pemasok TBS berdasarkan jenis pemasok dan unit usaha per 31 Desember 2018

Anak Perusahaan	Unit Koperasi Mitra dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Perseroan Terbatas	Unit/grup koperasi non-plasma	Entitas bisnis: UD/CV	Perusahaan Perseorangan
ANJA	0	0	1	3	2
ANJAS	1	0	0	2	1
SMM	8	6	4	2	0
KAL	3	1	0	3	0



Penyertaan petani mandiri berskala kecil dalam rantai pasokan konsisten dengan komitmen kami untuk menghasilkan dampak positif dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan lokal. Pada akhir 2018, 100% pemasok TBS dan lebih dari 90% pemasok non-TBS ataupun agen-agen merupakan masyarakat setempat. Kami mewajibkan seluruh mitra kami untuk mematuhi kebijakan dan praktik keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Untuk itu kami bekerja sama dengan sejumlah pemasok petani mandiri dalam meningkatkan pengelolaan perkebunan dan mengatur status kepemilikan sehingga pada akhirnya dapat memperoleh sertifikasi ISPO dan/atau RSPO.

Di samping upaya-upaya tersebut, kami juga sedang mengembangkan sistem ketertelusuran elektronik yang saat ini sedang diuji coba di beberapa perkebunan kami. Salah satu perkebunan tersebut adalah ANJA yang diimplementasikan sebagai salah satu proyek RD. Dengan menggunakan GPS, kami memetakan vendor yang sudah ada dan vendor potensial di sekitar perkebunan beserta status infrastruktur dan lahan. Hal ini memungkinkan kami untuk mengumpulkan data lebih rinci mengenai petani-petani kecil, kondisi tanah pertanian, kebutuhan mereka, dan untuk melacak sumber TBS yang dibeli. Hal tersebut dapat memberikan masukan lebih jelas untuk skema pembelian TBS yang juga akan meliputi pelatihan, pendidikan, dan dukungan bagi para petani kecil, sehingga akhirnya dapat memenuhi standar-standar keberlanjutan ISPO dan RSPO



Sortasi tandan buah segar di pabrik minyak kelapa sawit.



Sagu

Seluruh tepung sagu kami berasal dari hutan sagu alami di Papua Barat yang dipanen dan diproses oleh ANJAP. Kami mengelola sumber daya ini secara berkelanjutan, memanennya secara selektif, menanam kembali ketika kami memanennya, serta memulihkan tanah dan biomassa yang terganggu selama panen. Kami juga mengelola saluran air dengan baik guna memastikan bahwa tidak terdapat dampak terhadap lingkungan. Kami membayar Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) atas sagu yang dipanen. Kami terus melakukan penelitian agronomi tentang penanaman dan pengelolaan sagu untuk meningkatkan kualitas produk dan produktivitas dan mengembangkan model untuk produksi sagu skala besar.

Pengembangan industri ini diselenggarakan dengan strategi daerah dalam mempromosikan sagu sebagai sebuah komoditi yang berpotensi untuk memberikan kontribusi yang penting bagi ekonomi lokal dan untuk pembangunan berkelanjutan di Papua, khususnya yang berhubungan dengan ketahanan pangan.



Mengirim batang sagu ke pabrik di ANJAP.

Mempromosikan Sagu, Meningkatkan Ekonomi Lokal



Ilham Billy Nugraha



Nova Kushandita

Ilham Billy Nugraha dan Nova Kushandita, keduanya berumur 22 tahun, merupakan lulusan Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, saat ini telah menyelesaikan program *Management Trainee (MT) ANJ.*

Keduanya sependapat bahwa program MT memberikan banyak pengalaman yang berharga, seperti dapat mempelajari bisnis inti ANJ secara langsung dari manajemen senior, termasuk para Direktur. Hal terbaik adalah mendapat kesempatan pergi ke Distrik Metamani, Papua Barat untuk melakukan salah

satu rotasi *on-the-job training* mereka di ANJAP. Disana, mereka ditugaskan untuk mengembangkan produk-produk sagu yang diproses agar juga dapat membantu dalam mempromosikan konsumsi sagu dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Pengalaman tersebut mengubah pandangan mereka tentang Papua.

Sambutan yang baik dari warga desa langsung terasa berkesan. Kemudian, saat mereka belajar mengenai metode tradisional pemanenan sagu dan bertukar ide tentang pengolahan tepung sagu menjadi produk-produk pangan, mereka mampu belajar banyak mengenai kehidupan warga sehari-hari dalam komunitas yang erat ini. Ilham mencatat, "Menenal Papua secara langsung dibanding mendengar dari orang lain merupakan pengalaman yang sangat berharga, dan untuk itu saya merasa sangat bersyukur."

Saat mengajarkan para wanita setempat mengenai penggunaan tepung sagu untuk membuat berbagai jenis makanan, mereka menyadari bahwa masyarakat setempat tekun dalam belajar dan mengembangkan diri. Namun demikian, proses tersebut membutuhkan kesabaran dan upaya yang besar. Lulusan MT juga turut belajar sebagaimana para wanita dan karyawan mengajarkan mereka Bahasa Iworo yang merupakan bahasa di daerah tersebut.

Pengalaman MT membuka mata mereka berdua tentang bagaimana ANJ menanamkan nilai-nilainya dalam praktik. Menurut Nova, "ANJ sangat teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai. Anda dapat benar-benar melihat bagaimana mereka meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam. Perusahaan mengapresiasi setiap karyawan dan penduduk yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Selain itu, proses bisnis ANJ lebih ditekankan pada perlindungan lingkungan alami yang terbukti dari adanya komitmen Perusahaan terhadap konservasi". Dia juga terkejut dan terkesan ketika Direktur Utama ANJ Istini Tatiek Siddharta mengunjungi tempat tinggal para MT dan menyaksikan produk-produk pangan diproduksi bahkan membeli beberapa produk tersebut tanpa diminta.

Pengalaman MT juga memperjelas aspirasi karir pribadi keduanya dan apa yang mereka inginkan untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan melalui karya mereka dengan ANJ. Buat Ilham, mimpinya adalah bermanfaat bagi banyak orang dan alam melalui keahliannya sebagai ahli teknologi pangan. "Saya bersemangat untuk menggali lebih banyak tentang potensi keberlanjutan pangan di Indonesia. Saya ingin menciptakan produk-produk pangan yang terjangkau, bergizi, dan berkontribusi terhadap kedaulatan dan ketahanan pangan Indonesia. Untuk karir saya, saya berharap dapat mencapai level manajer dalam enam tahun," kata Ilham.

Sedangkan Nova ingin agar publik mengetahui tentang kontribusi penting yang dibuat melalui pengolahan pangan. "Dengan mengembangkan produk-produk pangan berbasis sagu, ANJ tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat namun juga mendukung diversifikasi pangan. Saya ingin berbagi pengetahuan dengan banyak orang dan berkembang sebagai seorang profesional. Dalam hal jalur karir saya, saya ingin menjadi seorang manajer dalam waktu tujuh tahun."



Petani mitra GMIT merawat tanaman edamame di Jember, Jawa Timur.

Sayuran

Bisnis sayuran kami dijalankan oleh GMIT yang saat ini **berfokus pada edamame**, kedelai yang belum matang yang populer dalam masakan Asia.

Di 2018, 60% dari edamame kami diproduksi oleh petani kecil sementara 40% sisanya diproduksi oleh staf GMIT di atas lahan yang disewa dari para petani lokal. Para petani kecil beroperasi di bawah dua model kemitraan yang berbeda, yaitu model kemitraan reguler dimana Perusahaan menanggung sebagian biaya produksi melalui penyediaan bibit, pupuk dan berbagai input lainnya; dan model Kerja Sama Operasi (KSO) dimana kami membantu seluruh biaya produksi dan menyediakan pendanaan bagi para petani untuk meningkatkan area produksi mereka. Seluruh petani kami memiliki akses informasi dan pembinaan melalui program Sekolah Edamame dan pendampingan oleh asisten lapangan GMIT.



Penyortiran edamame di lini pembekuan pabrik GMIT, Jember.



Sertifikasi (102-12)

Keberlanjutan bisnis kami bergantung pada reputasi Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kebijakan, sistem, dan praktik kami yang konsisten dengan standar dan praktik terbaik nasional maupun internasional. Sertifikasi kami (tersaji pada tabel di bawah ini) yang diberikan oleh badan akreditasi yang diakui membantu memberikan jaminan tersebut.

Sertifikasi ANJ per 31 Desember 2018

	Sertifikat	Tanggal/ Masa Berlaku	Penerbit
ANJA	ISCC	2 November 2018 Berlaku hingga 1 November 2019	ISCC
	ISO 14001	16 Juni 2017 Berlaku hingga 6 Juli 2020 (berdasarkan sertifikat yang pertama kali diperoleh, 7 Juli 2014)	ISO
	ISPO	19 Juli 2016 – 18 Juli 2021	Komisi ISPO
	OHSAS 18001	16 Juni 2017 Berlaku hingga 15 Juni 2020	British Standards Institution
	PROPER	Peringkat Biru untuk 2017-2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia
	RSPO	14 November 2017 Berlaku hingga 13 November 2022	RSPO
	SMK3	16 Mei 2016 – 15 Mei 2019	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Republik Indonesia
KAL	ISO 14001	4 Januari 2018 Berlaku hingga 3 Januari 2021	ISO
	ISPO	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023	Komisi ISPO
	OHSAS 18001	4 Januari 2018 Berlaku hingga 3 Januari 2021	British Standards Institution
	SMK3	14 Juli 2017 Berlaku sampai dengan 13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Republik Indonesia
SMM	ISCC	17 Januari 2018 Berlaku hingga 16 Januari 2019	ISCC
	ISO 14001	11 April 2018-8 April 2021	ISO
	ISPO	8 Desember 2014 – 7 Desember 2019	Kementerian Pertanian, Republik Indonesia
	PROPER	Peringkat Hijau untuk 2017-2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia
	RSPO	6 Januari 2016 – 5 Januari 2021	RSPO
	SMK3	31 Agustus 2015 -30 Agustus 2018 (dalam proses pembaruan)	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Republik Indonesia
	OHSAS 18001	11 April 2018 - 10 April 2021	British Standards Institution



	Sertifikat	Tanggal/ Masa Berlaku	Penerbit
ANJAS	ISO 14001	10 November 2017 Berlaku hingga 11 November 2020 (berdasarkan sertifikat yang pertama kali diperoleh, 12 November 2014)	ISO
	ISPO	30 April 2015 – 29 April 2020	Kementerian Pertanian, Republik Indonesia
	OHSAS	11 November 2017 Berlaku hingga 10 November 2020	British Standards Institution
	RSP0	25 September 2014 – 24 September 2019 Berlaku hingga 13 November 2022	RSP0
	SMK3	14 Juli 2017 – 13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Republik Indonesia

Tabel di atas menunjukkan sertifikasi ANJ untuk perkebunan kelapa sawit kami yang sudah berproduksi. Seluruh perkebunan kami yang sedang dikembangkan dioperasikan sesuai dengan ketentuan RSP0 mengenai Prosedur Penanaman Baru. Kami akan mengajukan permohonan untuk sertifikasi RSP0 yang lengkap serta sertifikasi mutu dan keamanan lainnya saat perkebunan-perkebunan ini berproduksi secara komersial dan memiliki akses untuk menjalankan kegiatan operasi pabrik kelapa sawit.

Pada akhir 2018, pabrik pembekuan GMIT yang baru serta fasilitas *cold storage* telah memperoleh BPOM dan sertifikasi Halal Level A serta diharapkan akan memperoleh sertifikasi ISO 22000, HACCP, BRC dan FDA yang memungkinkan GMIT untuk mengeksport edamame ke pasar internasional.

Saat ini tidak terdapat skema sertifikasi untuk pengelolaan hutan sagu yang berkelanjutan. Namun demikian, ke depan ANJAP tengah mempersiapkan dokumentasi sebagai antisipasi jika sertifikasi dapat mengacu pada kerangka sertifikasi yang sudah ada.



Keanggotaan Asosiasi (102-13)

ANJ secara aktif berpartisipasi dalam asosiasi-asosiasi nasional dan regional untuk menyebarkan informasi serta meningkatkan standar dan kepatuhan di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain iuran tahunan keanggotaan, Perusahaan tidak dikenakan biaya tambahan yang material.

Keanggotaan ANJ dalam Asosiasi di 2018

Asosiasi	Peran
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI): Cabang Sumatra Utara	Berpartisipasi dalam forum-forum untuk mendorong iklim kondusif bagi industri kelapa sawit, meningkatkan kapasitas bagi industri kelapa sawit yang berkelanjutan, mendorong penyelesaian masalah di industri kelapa sawit dan bersinergi dengan pemerintah mengenai kebijakan-kebijakan terkait.
Asosiasi Perkebunan Besar Swasta (APBS) Belitung	Berpartisipasi dalam forum-forum untuk mengoordinasikan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah, membahas solusi untuk permasalahan industri dan untuk berbagi informasi.
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Berpartisipasi dalam mendorong pengembangan komunitas usaha dan seluruh pemangku kepentingan sehubungan dengan formulasi dan implementasi kebijakan perekonomian di seluruh Indonesia.
Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI)	Berpartisipasi dalam mempromosikan pengembangan sagu sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Berpartisipasi dalam pengembangan dan implementasi standar-standar global pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan yang dapat membantu meminimalkan dampak negatif pengolahan kelapa sawit terhadap lingkungan dan masyarakat di tempat-tempat produksi minyak sawit.
Palm Oil & NGO (PONGO) Alliance	Anggota pendiri; Sebagai Ketua dari Januari-Agustus 2018. Berpartisipasi dalam forum-forum untuk mendorong meningkatnya pengelolaan populasi orangutan dan habitat mereka di perkebunan kelapa sawit, dan lanskap multifungsi dimana perkebunan-perkebunan tersebut beroperasi.



Penghargaan

Penghargaan yang diterima pada 2018

	Penghargaan	Peringkat	Tanggal	Penerbit
ANJAS	Penghargaan APINDO untuk Kebijakan Kesetaraan Gender dan Perlindungan Hak-hak Asasi Manusia		Juni 2018	Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia
ANJ	Tempo Country Contributor Award 2018 for PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Salah satu Wajib Pajak Perusahaan yang Paling Patuh dan Terbaik	6 Agustus 2018	Pusat Data & Analisis Tempo (PDAT - Tempo Media Group) & Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)
ANJ	Most Sustainable CEO Award	Penghargaan Kepemimpinan Keberlanjutan untuk CEO	24 Oktober 2018	World CSR, CMO Asia, World Federation CSR
ANJ	Asia Sustainability Reporting Rating 2018	Emas	8 Desember 2018	National Center for Sustainability Reporting
ANJ	10 th IICD Corporate Governance Awards	<ul style="list-style-type: none"> Sepuluh besar Perusahaan Tercatat dengan Kapitalisasi Pasar MenengahTiga Besar Perusahaan Sektor Non-Keuangan dengan Kapitalisasi Pasar Menengah 	10 Desember 2018	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
ANJ	Komitmen terhadap Pengembangan Perkebunan yang Berkelanjutan	Salah satu dari 7 perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap perkebunan yang berkelanjutan	10 Desember 2018	Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, Republik Indonesia
PPM	Indonesia Community Engagement Award untuk Program Fasilitas Masyarakat di Sorong Selatan	Peringkat Emas	20 Desember 2018	Majalah CSR.id, Indonesia CSR Society, IBCSD, Filantropi Indonesia and APPRI
ANJ	Indonesia Community Engagement Award untuk Responsible Development Platform	Peringkat Emas	20 Desember 2018	Majalah CSR.id, Indonesia CSR Society, IBCSD, Filantropi Indonesia and APPRI
KAL	Indonesia Community Engagement Award untuk Program Mitigasi Kebakaran Hutan	Peringkat Perunggu	20 Desember 2018	Majalah CSR.id, Indonesia CSR Society, IBCSD, Filantropi Indonesia and APPRI
SMM	PROPER Hijau	Peringkat Nasional (Melebihi Standar Kepatuhan) untuk Kinerja Perseroan atas Pengelolaan Lingkungan	27 Desember 2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia



Pendekatan Pencegahan (102-11)

Untuk memitigasi berbagai risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkaitan dengan kegiatan bisnis kami, **kami telah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan sistem kendali mutu.**



Memantau kegiatan operasi dari ruang kontrol di pabrik minyak kelapa sawit.

Kami menerapkan pendekatan yang menyeluruh untuk manajemen risiko. Aktivitas ini disupervisi oleh Komite Manajemen Risiko yang bekerja sama dengan Direksi dan Unit Internal Audit untuk mengadakan tinjauan berkala atas seberapa besar Perusahaan mau menerima jumlah dan jenis risiko, risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan termasuk risiko-risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan, serta identifikasi risiko oleh setiap divisi dan pengendalian yang dilakukan.

Komite Manajemen Risiko juga memberi nasihat kepada Direksi tentang tindakan serta isu manajemen risiko. Risiko-risiko utama terkait keberlanjutan beserta upaya pengendaliannya diringkas dalam tabel berikut ini. Penyajian yang lebih rinci dari keseluruhan risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan ANJ 2018 (halaman 133-136). Komite Manajemen Risiko melapor kepada Dewan Komisaris.



Ikhtisar Risiko dan Pengendaliannya

Risiko	Pengendalian
Fluktuasi harga Minyak Kelapa Sawit	Meningkatkan efisiensi, kontrak penjualan dengan kondisi tertentu
Pengembangan lahan yang tertunda karena isu kompensasi lahan	Pembahasan dengan masyarakat secara luas, menawarkan kompensasi dan rencana pengembangan masyarakat yang menarik, membentuk komite kompensasi lahan inklusif
Penundaan atau kendala mendapatkan Hak Guna Usaha	Pemenuhan peraturan dan prinsip-prinsip pengelolaan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan guna mengurangi potensi hambatan hukum, mulai memproses izin terlebih dahulu.
Konflik sosial dan perselisihan kepemilikan lahan dalam masyarakat	Secara berkala melibatkan diri dengan masyarakat dan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak independen (termasuk LSM) untuk menyelesaikan perselisihan dan meningkatkan praktik-praktik.
Kesulitan dalam mempekerjakan karyawan yang sesuai kualifikasi	Memastikan paket remunerasi dan benefit yang kompetitif, standar hidup serta kesempatan untuk mengembangkan karir.
Gangguan transportasi dan logistik	Mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan andal, meningkatkan perencanaan dan menciptakan sinergi.
Gangguan akibat cuaca yang buruk, penyakit tanaman, hama dan bencana alam termasuk risiko-risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim jangka panjang	Menerapkan praktik-praktik agronomis terbaik untuk meminimalkan dampak-dampaknya. Terlibat dalam pemantauan dan pemodelan dampak perubahan iklim terhadap curah hujan, penguapan, kelembaban dan suhu tanah, dan bagaimana hal-hal tersebut mempengaruhi produksi.
Kebakaran hutan dan lahan yang mempengaruhi perkebunan kami dan masyarakat yang tinggal di sekitarnya	Memantau, meningkatkan kesadaran di antara karyawan dan masyarakat setempat, pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di kawasan yang berisiko tinggi, kolaborasi yang kuat dengan pemerintah daerah.
Pencemaran sumber daya air dari limbah pabrik	Merawat dan secara mandiri menguji seluruh limbah cair guna memastikannya berada dalam batasan yang diizinkan.
Pencemaran lingkungan setempat akibat limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	Seluruh limbah B3 disimpan di tempat yang memiliki izin sebelum dikumpulkan dan dikelola oleh kontraktor pengelola limbah yang berlisensi.
Gangguan dari kelompok-kelompok pemerhati lingkungan, LSM ataupun kelompok-kelompok kepentingan lainnya	Memastikan pembangunan perkebunan yang bertanggung jawab dan pengelolaan lingkungan termasuk mengikuti panduan keberlanjutan dan melakukan penilaian independen, menjaga dialog yang proaktif dengan kelompok-kelompok kepentingan.
Kurangnya pemahaman masyarakat akan program plasma	Komunikasi berkala dan pembangunan kapasitas bagi para anggota koperasi.
Meningkatnya biaya tenaga kerja	Insentif dan standar untuk meningkatkan produktivitas.
Hilangnya mata pencaharian masyarakat setempat karena pembangunan perkebunan	Menyediakan kesempatan kerja yang layak termasuk pelatihan di perkebunan kami, mengembangkan inisiatif untuk mendatangkan penghasilan guna meningkatkan mata pencaharian masyarakat di sekitar perkebunan.
Hilangnya keanekaragaman hayati karena pembangunan perkebunan	Mengimplementasikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan termasuk pengelolaan aktif dari Perusahaan atas konservasi hutan dan keanekaragaman hayati yang mereka dukung.

Kami juga menerapkan pendekatan kehati-hatian melalui sistem dan praktik pengendalian kualitas. Untuk memastikan kualitas produk minyak kelapa sawit kami, kami menerapkan proses seleksi yang ketat terhadap input: misalnya, untuk pembibitan, kami menggunakan standar 25% dari sampel yang dipilih, sedangkan untuk TBS kami menggunakan standar buah matang 98%. Selain itu, kami mengikuti prosedur operasi standar (SOP) untuk tiap tahapan proses, dari mulai pemilihan bibit hingga penanaman, panen, penilaian dan pengolahan. SOP juga telah tersedia untuk mengelola dampak dari kegiatan perkebunan kami, yang mencakup, antara lain, pengelolaan lahan gambut, konservasi tanah dan

air, dan pengelolaan lahan marjinal. Kami berkomitmen untuk terus menyempurnakan SOP kami, termasuk memasukkan manajemen risiko di dalam semua SOP proses kami.

Kami melakukan pengembangan dan perbaikan SOP untuk kegiatan operasi sagu dan edamame yang baru dimulai. ANJ merupakan perusahaan pertama yang berupaya memanen sagu secara selektif dari hutan alami. Dokumentasi praktik dan proses yang kami rintis tidak hanya membantu kegiatan operasi kami sendiri, namun kami juga berharap dapat memberikan sumber daya yang berharga bagi pemanenan sagu yang berkelanjutan di masa depan.

MENJAGA LINGKUNGAN KAMI



Bulbophyllum tortum, anggrek endemik Papua di kawasan konservasi kami.

禾
禾





Melestarikan Keanekaragaman Hayati



Papan informasi menunjukkan spesies-spesies yang dilindungi di kawasan konservasi.

Banyak dari konsesi ANJ yang memiliki area atau dekat dengan daerah yang mengandung keanekaragaman hayati tinggi. **Identifikasi, pengelolaan, dan pelestarian keanekaragaman hayati ini merupakan salah satu komitmen utama dalam pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab untuk agribisnis yang berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan kami.**

Kebijakan Keberlanjutan ANJ menetapkan komitmen Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ke-15, "Kehidupan di Darat", dan diselaraskan dengan Prinsip dan Kriteria dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Indonesian Sustainable Palm Oil Standards (ISPO) dan International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) serta peraturan perundang-undangan di antaranya sebagai berikut: **(103-2)**

1. Undang-Undang No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-Undang No. 41/1999 tentang Kehutanan;
3. Undang-Undang No. 18/2013 tentang Pencegahan dan

Pemberantasan Perusakan Hutan;

4. Peraturan Pemerintah No. 7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P20/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

Sebagai anggota RSPO, ANJ juga telah berkomitmen untuk mengikuti Prinsip dan Kriteria baru yang disetujui dan disahkan oleh RSPO pada November 2018. Standar ini mengatur kegiatan operasi perkebunan kelapa sawit kami. **(307-1)**



Pada 2018, Perusahaan tidak mengalami sanksi dikenakan denda karena pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan tersebut atau peraturan lain terkait lingkungan (307-1).

Pada 27 September 2018, blog Global Forest Watch mempublikasikan sebuah artikel berjudul “Places to Watch: 3 Forests Experiencing Rapid Clearing Right Now”. Artikel tersebut menyebutkan bahwa PPM adalah salah satu dari tiga kawasan hutan yang paling cepat dibuka secara global. Total lahan yang dibuka sebagaimana terdeteksi oleh Global Land Analysis & Discovery (GLAD) – University of Maryland adalah sekitar 456 hektare. Dua bulan kemudian, pada 21 November 2018, Chain Reaction Research menerbitkan laporan yang menuding PMP telah melanggar persyaratan dari Prinsip dan Kriteria RSPO yang baru terkait dengan pendekatan HCV dan HCS.

Setelah pertemuan antara ANJ dan Investigation and Monitoring Unit (IMU) RSPO pada November 2018, ANJ diminta oleh tim IMU RSPO untuk menyediakan sejumlah dokumen dan peta untuk memfasilitasi investigasi dan langkah selanjutnya.

Pada 24 Mei 2019, IMU telah menyurati ANJ untuk mengkonfirmasi bahwa seluruh dokumen yang tercatat dalam rencana kegiatan telah disampaikan kepada IMU dalam jangka waktu yang ditetapkan, dan IMU telah melengkapi kajian dari dokumen yang disampaikan tersebut dimana penyampaiannya telah dianggap memuaskan. Selain itu, IMU telah melengkapi verifikasi geospasial dan memverifikasi bahwa tidak terdapat pembukaan lahan lebih lanjut yang terjadi di PPM dan PMP setelah 14 November 2018. Setelah itu, tidak terdapat pembukaan lahan baru yang terdeteksi di

dalam wilayah konsesi selama fase pemantauan.

Dalam masa transisi dari HCV ke penilaian HCV-HCS, IMU meminta ANJ untuk mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh Satuan Tugas No Deforestation RSPO.

Pemantauan pasca investigasi terhadap ANJ oleh karenanya ditutup. Informasi terkait pemantauan ini tersedia di halaman web RSPO.

Kami percaya bahwa saat ini tidak terdapat standar-standar atau panduan serupa yang berkaitan spesifik dengan pengelolaan hutan sagu yang berkelanjutan. Namun demikian, kami menerapkan pendekatan bertanggung jawab yang sama untuk konservasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati dalam kegiatan operasi pemanenan sagu di Papua Barat, yang dijalankan oleh ANJAP yang dekat dengan kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi.

ANJ memiliki dua orang Manajer Konservasi yang bertanggung jawab atas program pelestarian keanekaragaman hayati. Mereka melapor langsung kepada Direktur Keberlanjutan Usaha. Direktorat Keberlanjutan Usaha, melalui Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat bertanggung jawab untuk mengadakan konsultasi publik dan pertemuan dengan pemangku kepentingan yang merupakan salah satu saluran dimana publik dapat menyampaikan pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan pengelolaan keanekaragaman hayati. Publik juga bebas menyampaikan pengaduan dan kekhawatiran mereka tentang kegiatan ANJ langsung ke Perusahaan di setiap waktu.

Kedekatan Wilayah Operasi dengan Kawasan yang Dilindungi (304-1)

Anak Perusahaannya	Lokasi		Kawasan HGU (ha)	Keterangan	Kawasan yang Dilindungi Terdekat	
	Provinsi	Daerah			Nama	Jarak (km)
ANJA	Sumatra Utara	Padang Lawas Utara	9.465	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Nasional Batang Gadis	57
ANJAS	Sumatra Utara	Tapanuli Selatan	9.182	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Siondop	Berdekatan
SMM	Bangka Belitung	Belitung Timur	16.277	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Senusur Sembulu	4
KAL	Kalimantan Barat	Ketapang	10.920	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Nasional Gunung Palung	2
GSB	Sumatra Selatan	Empat Lawang	12.800	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Wisata Alam Bukit Kaba	15,39
PPM	Papua Barat	Sorong Selatan	32.025	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	3,5
PMP	Papua Barat	Sorong Selatan dan Maybat	22.678	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	0,175
ANJT	Papua Barat	Maybrat	36.506	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	0,02
ANJAP	Papua Barat	Sorong Selatan	40.000 (IUPH-HBK-HA Sagu)	Perkebunan Sagu	Hutan Lindung Suabor	0,131

IUPHHBK-HA: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu – Hutan Alam



Kami memahami bahwa sebagian kegiatan operasional kami di lapangan dapat berpotensi baik langsung maupun tidak langsung mengganggu berbagai spesies flora dan fauna yang hidup tidak hanya di kawasan yang dilindungi namun

juga di daerah penyangga, sistem sungai, dan daerah sekitar yang dihuni atau dilalui oleh satwa liar. Potensi dampak dari kegiatan operasi kami dan langkah-langkah yang kami ambil untuk memitigasinya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Dampak-dampak Signifikan dari Kegiatan Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati (304-2)

Tahap	Metode	Dampak Potensial	Mitigasi Dampak	Hasil
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, ANJ, GSB)				
Pembebasan lahan	Penggunaan alat-alat berat	<ul style="list-style-type: none"> Hilangnya habitat satwa Satwa-satwa terluka Berkurangnya keanekaragaman jenis tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian kawasan <i>High Conservation Value</i> (HCV) Merancang daerah HCV yang teridentifikasi sebagai hutan Pemantauan selama kegiatan pembukaan lahan oleh staf konservasi Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi 	<ul style="list-style-type: none"> Kawasan HCV telah diputuskan oleh konsultan independen terakreditasi oleh RSPO Tidak terdapat satwa yang terluka selama proses pengembangan perkebunan kelapa sawit Informasi telah disebarluaskan di setiap desa sekitar perkebunan
Persiapan lahan	Penggunaan alat-alat berat	<ul style="list-style-type: none"> Satwa-satwa terluka Erosi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan selama kegiatan pembukaan lahan oleh staf konservasi Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi Meletakkan satu pohon besar di setiap blok yang akan dibebaskan (program 1 pohon 1 blok) Membuat terasering pada lereng-lereng 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat satwa yang terluka selama proses pengembangan perkebunan kelapa sawit Informasi telah disebarluaskan di setiap desa sekitar perkebunan Unit manajemen telah menempatkan satu pohon di setiap blok di PPM dan PMP. Sistem terasering telah diterapkan di daerah berlereng
Penanaman	Penanaman secara manual	Satwa-satwa terluka	Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi	Informasi telah disebarluaskan di setiap desa sekitar perkebunan
Pupuk	Penggunaan pupuk kimia dan organik secara manual	Pencemaran tanah dan air	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di daerah sempadan sungai Membangun parit isolasi dan tanggul di daerah yang berbatasan sempadan sungai Mengadakan analisa air sungai secara berkala (2x setahun) 	<ul style="list-style-type: none"> Pupuk organik digunakan di daerah sempadan sungai (mengacu pada Kepatuhan Keberlanjutan) Air sungai dianalisa oleh laboratorium independen setiap semester (2x setahun)
Pembudidayaan	Penggunaan metode manual dan kimia	Peracunan satwa	<ul style="list-style-type: none"> Penyebaran informasi kepada pekerja Tidak memakai bahan-bahan beracun di tempat yang berdekatan dengan kawasan konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> Para pekerja di setiap unit manajemen telah diinformasikan tentang dampak dari zat-zat beracun dan diinstruksikan untuk tidak menggunakannya di dalam dan sekitar kawasan konservasi.
Pengangkutan TBS	Penggunaan truk	Satwa-satwa terluka	<ul style="list-style-type: none"> Menempatkan tanda peringatan di daerah perlintasan satwa Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi Membangun jalur penyeberangan satwa liar di atas dan di gorong-gorong bawah jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Papan penunjuk telah ditempatkan sepanjang jalan yang dekat dengan daerah HCV Jembatan gantung untuk satwa liar telah dipasang di beberapa unit manajemen



Mengukur laju subsiden dan ketinggian meja air di lahan gambut.

Tahap	Metode	Dampak Potensial	Mitigasi Dampak	Hasil
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, ANJ, GSB)				
Pengolahan dan produksi minyak kelapa sawit	Pos penerima-bongkar muat-sterilisasi-pengirisan-pengepresan-klarifikasi-purifikasi Minyak Kelapa Sawit dan ke pos Inti Sawit untuk pemisahan inti-inti sawit tersebut dari tempurungnya	Dampak Lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> Limbah cair yang digunakan sebagai pupuk untuk kelapa sawit Pencemaran debu dan udara dari ketel uap Suara bising dari pengoperasian mesin Dampak sosial: <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan ekonomi masyarakat setempat karena adanya penyerapan tenaga kerja lokal Produk-produk pertanian dan perikanan dari masyarakat setempat untuk kebutuhan konsumsi wilayah operasional 	Dampak lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> Membuat kolam untuk proses penguraian limbah cair menggunakan bakteri anaerob dan aerob Membangun plat datar di taman untuk pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk aditif Mengirimkan contoh limbah cair ke laboratorium yang berakreditasi untuk menganalisa kandungan limbah cair tersebut Melakukan standardisasi pengukuran kualitas udara (2 x setahun) 	<ul style="list-style-type: none"> Di seluruh anak perusahaan ANJ yang telah memiliki pabrik kelapa sawit, sisa material digunakan untuk tanaman kelapa sawit menggunakan sistem plat datar. Perusahaan telah bekerja sama dengan pihak kedua yang memiliki izin untuk mengangkut dan memproses limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
Pengolahan limbah padat dari pabrik kelapa sawit	Pengolahan limbah	Pencemaran tanah dan air	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan limbah untuk bio energi Menggunakan limbah cair untuk tanah di perkebunan kelapa sawit sebagai pupuk cair. Mengolah limbah padat menjadi kompos 	ANJAS dan SMM telah menerapkan proyek pembuatan kompos. Limbah cair digunakan dalam proses pembuatan kompos dengan tandan buah kosong.
HUTAN SAGU (ANJAP)				
Pembebasan lahan	Penggunaan alat-alat berat	<ul style="list-style-type: none"> Sedimentasi Berkurangnya kualitas air Pencemaran udara dan suara Dampak-dampak potensial masih dianalisa	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan uji standardisasi kualitas udara dan air serta tingkat kebisingan suara (2x dalam setahun) Memantau jenis-jenis satwa liar 	Perusahaan bekerjasama dengan badan terakreditasi untuk memantau dan menguji kualitas udara sekitar dan air.



Unit pemadam kebakaran menerima pengarahan dari tim konservasi.

Setiap konsesi kami termasuk konsesi sagu memiliki banyak kawasan hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi yang dicadangkan untuk melindungi flora, fauna, dan habitat mereka (lihat tabel halaman 43). Kami mengelola kawasan-kawasan tersebut menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat, pemerintah daerah, ahli konservasi dan peneliti serta LSM yang meliputi Conservation International, Yayasan Konservasi Alam Nusantara, Tropenbos Indonesia, PONGO Alliance dan International Animal Rescue Indonesia. Inisiatif-inisiatif komunikasi, informasi, dan pendidikan yang sering dilakukan, termasuk bimbingan ke sekolah-sekolah merupakan komponen penting dari strategi kami untuk membangun pemahaman bersama di antara para karyawan, kontraktor, pemasok, dan masyarakat setempat mengenai pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati, menanggulangi pembalakan liar dan menghapuskan perburuan dan penangkapan spesies yang terancam punah di dalam kawasan konservasi, dan mencegah kebakaran hutan. Anggota masyarakat setempat juga terlibat secara luas dalam berpatroli dan memantau kawasan konservasi serta pencegahan kebakaran (lihat bagian “Pencegahan Kebakaran Hutan”). Aktivitas-aktivitas tersebut dikelola oleh staf konservasi di setiap unit usaha.

Di perkebunan-perkebunan kami yang berproduksi di Sumatra Utara, Belitung dan Kalimantan Barat, keterlibatan kami dengan para pemangku kepentingan serta upaya yang terus menerus untuk melarang perburuan, penangkapan dan penjeratan satwa di seluruh perkebunan dan kawasan konservasi sudah memiliki dampak yang jelas terhadap pemulihan keanekaragaman hayati di hutan-hutan, dan kami melihat adanya peningkatan jumlah spesies tertentu di sekitar kawasan perkebunan, seperti belibis dan burung mynah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Perusahaan dapat memberikan habitat alternatif bagi spesies-spesies tersebut. Kenaikan jumlah spesies merupakan salah satu kesuksesan kami dalam menerapkan pengembangan yang bertanggung jawab, yaitu pengembangan usaha minyak kelapa sawit serta menjunjung tinggi tanggung jawab kami terhadap lingkungan. Di sekitar pengembangan perkebunan kami di Papua Barat, mata pencaharian dan kebiasaan yang bergantung pada hutan merupakan hal yang lazim (seperti perdagangan satwa, dan saling bertukar burung sebagai hadiah). Namun demikian, menindaklanjuti komunikasi dan kampanye edukasi yang masih berjalan secara intensif, kami telah melihat perubahan sikap dan perilaku termasuk berkurangnya perburuan. Inisiatif pemberdayaan ekonomi (lihat bagian “Kesejahteraan Bersama”) juga berkontribusi terhadap berkurangnya penggunaan sumber daya hutan lindung secara illegal dengan memberikan peluang mata pencaharian alternatif bagi masyarakat. **(103-3)**



Konservasi dan Kawasan Restorasi Habitat Kelapa Sawit (304-3)

Lokasi Operasional	Kawasan Konservasi (Ha)	Area HGU		% total area HGU	Manajemen	Keterlibatan masyarakat setempat	Program Intervensi tahun 2018	Hasil
		Inti	Plasma					
ANJA	591,64	9.465	-	6,25%	ANJA	Ya	Reboisasi sempadan sungai, inventarisasi keanekaragaman hayati, pembangunan jalur hutan dan pemantauan proyek penanaman kembali	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan mengalokasikan 50 meter tepi sungai sebagai daerah sempadan sungai Sempadan sungai ditanami tumbuh-tumbuhan hutan dan buah. Jalur hutan telah dibangun di kawasan konservasi
ANJAS	2.271	9.182	157,5	24,32%	ANJAS	Ya	Mengembangkan Pusat Pendidikan Lingkungan, inventarisasi keanekaragaman hayati dan pengembangan Program Kemitraan Konservasi dengan para pemangku kepentingan di Desa Binasari	<ul style="list-style-type: none"> Pusat Pendidikan Lingkungan Hijau telah dibentuk di kawasan konservasi Kunjungan dan kegiatan perkemahan anak-anak sekolah diadakan dua kali di tahun 2018 Keanekaragaman hayati bekerja sama dengan masyarakat dan Conservation International. Bersama dengan Conservation International, Perusahaan telah mengembangkan program konservasi berbasis masyarakat.
SMM	1.568,48	16.277	948,1	9,11%	SMM	Ya	Pengelolaan Hutan Balok untuk tujuan pendidikan ekowisata, studi mengenai populasi tarsius, inventarisasi keanekaragaman hayati dan reboisasi sempadan sungai	<ul style="list-style-type: none"> Hutan Balok telah dikembangkan sebagai tujuan wisata bekerjasama dengan masyarakat di Desa Balok. Studi tentang tarsius dilakukan oleh konsultan lingkungan dari Malaysia. Daerah sempadan sungai ditanami tumbuh-tumbuhan hutan dan buah-buahan.
KAL	3.844,52*	10.920,12	2.958,12	27,70%	KAL	Ya	Pengelolaan populasi orangutan, inventarisasi keanekaragaman hayati, pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial dengan para pemangku kepentingan dan pembangunan tempat pembibitan tanaman lokal dengan para pemangku kepentingan, edukasi mengenai lingkungan untuk anak-anak sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YIARI), Perusahaan memantau orangutan dan satwa liar lainnya menggunakan kamera tersembunyi dan patroli berkala yang dilakukan oleh para penjaga hutan Bersama dengan pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan merumuskan konsep Rencana Aksi Kawasan Ekosistem Esensial 2018-2021. Pembibitan tanaman hutan dikembangkan oleh masyarakat dan Tropenbos Indonesia.

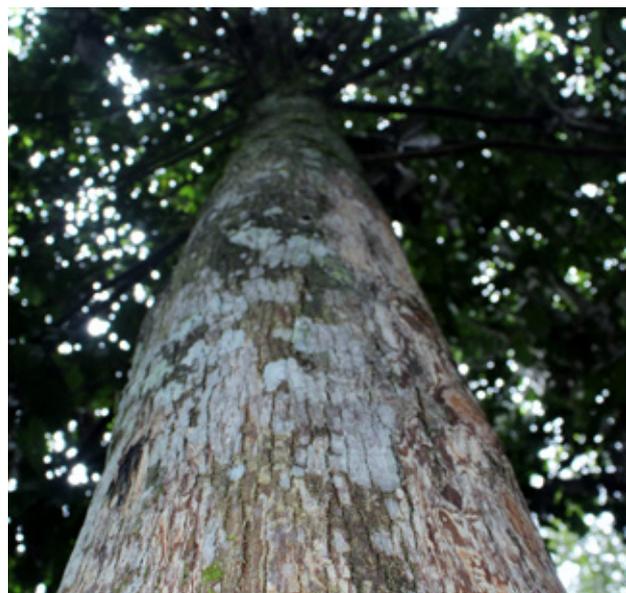


Lokasi Operasional	Kawasan Konservasi (Ha)	Area HGU		% total area HGU	Manajemen	Keterlibatan masyarakat setempat	Program Intervensi tahun 2018	Hasil
		Inti	Plasma					
GSB	1.564,84	12.800	-	12,23%	GSB	Ya	Penggambaran area HCV di <i>blocking area</i> , inventarisasi keanekaragaman hayati, penyebaran dan penempatan papan penunjuk HCV	<ul style="list-style-type: none"> • Penilai terakreditasi melakukan penggambaran area HCV di blok pembukaan lahan. • Tiang dan papan penunjuk dipasang di sekitar area HCV di blok pembukaan lahan • Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan secara berkala setiap bulan.
ANJ (Papua Barat)		30.515,8	5.990,2					
PMP	14.804,20	18.860,3	3.818,1	65,28%	PMP	Ya	Verifikasi tanah area HCV, inventarisasi dan penyebaran keanekaragaman hayati	Sedang dalam proses
PPM	25.595,40	26.570,7	5.454,5	79,92%	PPM	Ya	Verifikasi tanah area HCV, inventarisasi dan penyebaran keanekaragaman hayati	Sedang dalam proses
Kawasan Konservasi dan Restorasi Habitat Sagu								
ANJAP	8.150	40.000		20,38%	ANJAP	Ya	Inventarisasi dan penyebaran keanekaragaman hayati	Sedang dalam proses

* Termasuk 2.330,88 ha kawasan konservasi di luar HGU KAL

Di kawasan konservasi kami yang dicadangkan, kami telah mencatat sejumlah spesies yang terancam punah dan/atau dilindungi menurut Daftar Merah IUCN, daftar Convention on International Trade of Endangered Spesies (CITES), Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1999 (PP No.7/1999) dan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P20/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Pemantauan spesies flora dan fauna serta identifikasi spesies tambahan sedang dalam proses yang dilakukan oleh staf konservasi kami dengan bantuan karyawan kami dan masyarakat setempat.

Inovasi keberlanjutan yang utama diperkenalkan di perkebunan KAL pada 2018 melalui skema *Quality Improvement Project* (QIP). Kawasan *High Conservation Value* (KAL) sulit untuk dipantau karena luasnya kawasan tersebut. Menggunakan SMART (*Spatial Monitoring And Reporting Tools*) telah menambah perencanaan dan implementasi patroli HCV sehingga menjadi lebih hemat biaya, akurat (dalam hal menemukan flora dan fauna) dan lebih mudah untuk diawasi, dan kualitas pelaporan HCV berbasis spasial telah meningkat.



Eusidiroxylon Zwageri (kayu ulin), spesies yang dilindungi ditemukan di dalam kawasan konservasi KAL.



Cerek kernyut *Pluvialis fulva* di kawasan konservasi ANJAS.



Mambruk *goura cristata* (dara mahkota), spesies burung endemik dari Papua di kawasan konservasi Papua Barat.

Salah satu kisah sukses dari upaya-upaya perlindungan keanekaragaman hayati adalah kawasan konservasi di KAL. Upaya ini menyokong populasi lebih dari 150 orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*). Untuk meningkatkan habitat mereka, kami telah menanam pohon buah-buahan, membangun koridor satwa liar dan memasang beberapa jembatan gantung supaya mereka dapat lebih leluasa bergerak antara kawasan konservasi dan habitat lain yang dilindungi dalam Kawasan Ekosistem Esensial Ketapang (lihat di bawah).

Selain itu, upaya kami telah menghilangkan pembalakan liar dan perburuan sepenuhnya, serta secara signifikan mengurangi ancaman kebakaran. Kawasan konservasi KAL juga menyediakan habitat bagi beruang madu, beruk, monyet merah, owa, biawak dan setidaknya 63 jenis burung, termasuk pelatuk punggung emas, rangkong badak, kangkareng hitam. Spesies lainnya yang langka dan terancam punah yang berhasil diidentifikasi dalam kawasan konservasi kami adalah tapir Malaya (ANJAS), kukang (GSB), cenderawasih mati kawat (Papua Barat), dan tarsius (SMM). (103-3)

Spesies yang dilindungi berikut Habitatnya di Wilayah Operasional ANJ (304-4)

Anak Perusahaan	FAUNA								Jumlah IUCN	Jumlah spesies fauna yang dilindungi PP7/1999
	Jumlah spesies fauna dalam daftar merah IUCN (CR, EN, VU, NT, DD, LC)									
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE			
ANJA	1	0	2	3	13	1	2	22	12	
ANJAS	1	6	5	0	1	0	0	13	25	
SMM	0	1	2	2	25	0	0	30	9	
KAL	2	2	3	4	20	0	0	31	26	
GSB	1	2	0	2	40	0	0	45	11	
PPM	1	1	6	4	91	1	0	104	46	
PMP	1	0	5	2	50	0	0	58	19	
ANJT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANJAP	0	0	0	0	57	0	0	57	31	

Spesies di atas diidentifikasi melalui observasi langsung oleh staf perusahaan atau konsultan eksternal, kamera tersembunyi, jejak ataupun wawancara dengan anggota masyarakat.



Anak Perusahaan	Jumlah spesies flora dalam daftar merah IUCN (CR, EN, VU, NT, DD, LC)							Jumlah IUCN	Jumlah spesies flora yang dilindungi PP7/1999
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE		
ANJA	0	0	1	0	2	0	0	3	1
ANJAS	1	3	3	0	6	0	0	13	7
SMM	0	0	0	0	2	0	0	2	0
KAL	0	0	3	0	10	0	0	13	8
GSB	0	0	0	0	1	0	0	1	0
PPM	0	1	1	0	7	1	0	10	4
PMP	0	2	3	0	4	0	0	9	3
ANJT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANJAP	0	0	0	0	10	0	0	10	0

Legend

- CR** Terancam Punah
- EN** Genting
- VU** Rentan
- NT** Hampir Terancam
- LC** Risiko Rendah
- DD** Kekurangan Data
- NE** Tidak Dievaluasi



Nepenthes (kantong semar), spesies tumbuhan yang dilindungi ditemukan di kawasan konservasi di ANJA dan ANJAS.

disebut sebagai contoh pengelolaan keanekaragaman hayati. Namun, kami memahami bahwa untuk mempertahankan integritas dari ekosistem yang lebih berkelanjutan secara efektif, maka diperlukan pendekatan *landscape-level*. Hal ini khususnya penting bagi spesies yang lebih besar, seperti orangutan yang membutuhkan ruang gerak yang lebih besar.

Di Ketapang, Kalimantan Barat, ANJ memulai upaya *multistakeholder* untuk menghubungkan serangkaian kawasan HCV yang dilindungi termasuk konservasi KAL dan perusahaan perkebunan lainnya yang disisihkan maupun taman-taman nasional dan hutan lindung. Upaya ini dirancang

Keberadaan dan kualitas flora dan fauna di kawasan konservasi kami mengindikasikan bahwa hutan dan kehidupan satwa liar relatif baik di bawah pengelolaan kami yang proaktif dan partisipatif dibandingkan dengan kawasan hutan berdekatan yang tidak dikelola untuk konservasi. Di Siais, Sumatra Utara, pengelolaan konservasi diimplementasikan oleh ANJAS, bekerja sama dengan Conservation International melalui program *Community Conservation Agreement (CCA)*, yang

sebagai Kawasan Ekosistem Esensial pada November 2017 oleh Surat Keputusan Gubernur No. 716/DISHUT/2017. Kawasan Ekosistem Esensial dikelola melalui upaya kolaboratif oleh berbagai mitra yang meliputi masyarakat setempat, pemerintah daerah, universitas, dan LSM. Kami berharap dapat menerapkan pembelajaran tersebut dari pendekatan inovatif ke inisiatif konservasi *landscape-level* di masa depan, khususnya di Papua Barat. **(103-3)**



PONGO Alliance



Pongo pygmaeus wurnbii (orangutan) di kawasan konservasi KAL.

ANJ adalah anggota dari Palm Oil NGO (PONGO) Alliance (www.pongoalliance.org), kemitraan pengusaha kelapa sawit dan praktisi konservasi. PONGO Alliance didirikan pada 2015 melalui pertemuan antara beberapa produsen minyak kelapa sawit termasuk ANJ, dan kelompok lembaga swadaya masyarakat. Didirikan secara resmi pada akhir 2017, PONGO Alliance membantu industri minyak kelapa sawit dalam mencapai tujuan berkelanjutan dengan “mewujudkan lanskap yang kokoh bagi satwa liar dan masyarakat”. Fokus awal adalah perubahan paradigma: memfasilitasi kehidupan berdampingan dengan orangutan, baik di hutan maupun di lanskap kelapa sawit.

Salah satu tantangan terbesar PONGO Alliance adalah menghapus pandangan yang umumnya masih memisahkan orangutan dengan perkebunan, dan menyelamatkan orangutan dari perkebunan berdasarkan asumsi bahwa mereka akan lebih baik tinggal di tempat lain. Berdasarkan penelitian, orangutan betina tinggal di komunitas yang betinanya masih memiliki pertalian dan tidak toleran terhadap betina yang tidak memiliki pertalian. Karena orangutan betina cenderung hilang secara tidak proporsional selama konversi lahan, orangutan betina yang tersisa yang masih tinggal di tanah leluhurnya memiliki nilai genetik yang penting untuk spesies tersebut dan karena itu tidak boleh dipindahkan ke tempat lain. Sementara itu, orangutan jantan membutuhkan akses untuk melintasi lanskap pertanian antara hutan lindung serta hutan alami yang tersisa dari konsesi perkebunan.

PONGO Alliance percaya bahwa saatnya telah tiba untuk mencari cara yang dapat memungkinkan orangutan untuk mulai hidup bebas dan berkembang biak di lanskap perkebunan yang menggabungkan bidang-bidang tanah dan koridor baik hutan asli maupun hutan yang dipulihkan.

ANJ berkontribusi terhadap PONGO Alliance melalui dukungan organisasi (ANJ menjadi ketua grup tersebut dari Januari sampai Agustus 2018 dan kembali menjadi ketua pada 2019), dukungan finansial, dan yang terpenting melalui pengelolaan orangutan yang sudah terbukti di dalam perkebunan KAL milik ANJ dimana sampai dengan 150 orangutan berada dalam kondisi yang aman. Tanpa pengelolaan ANJ, populasi ini mungkin akan berkurang jumlahnya. Banyaknya pelajaran mengenai pengelolaan orangutan di sebuah perkebunan dibagikan kepada anggota PONGO Alliance lainnya dan oleh karenanya berkontribusi terhadap dampak positif yang lebih besar atas kelangsungan hidup orangutan di Kalimantan dan Sumatra.

ANJ saat ini juga bekerja sama dengan PONGO Alliance mengenai pendekatan *landscape-level* yang lebih besar untuk konservasi orangutan di Ketapang, Kalimantan Barat. Melalui keterlibatan beragam pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah, masyarakat, LSM, perusahaan-perusahaan dan peneliti, kami mengharapkan tercapainya situasi dimana populasi orangutan di KAL aman dalam lanskap yang saling terhubung: kawasan yang dilindungi oleh pemerintah, perusahaan, dan masyarakat, terhubung melalui koridor hutan dan “kepulauan” habitat.



Penelitian Keberlanjutan



Penelitian lapangan di kawasan konservasi KAL.

Pembangunan berkelanjutan dan bertanggung jawab adalah tujuan yang kompleks. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai contoh, memiliki 17 tujuan dimana setiap tujuan berbicara mengenai aspek keberlanjutan yang spesifik.

Meskipun demikian, untuk mencapai seluruh tujuan secara serentak tidaklah mudah dan tidak selalu semua pihak dapat diuntungkan. Sebagai contoh, menyesuaikan tujuan untuk mengurangi hilangnya keanekaragaman hayati dengan tujuan untuk melindungi hak-hak tradisional masyarakat adat untuk berburu dan memanen produk-produk hutan mungkin tidak akan selaras, kecuali ditemukan upaya-upaya untuk membatasi perburuan dan pengumpulan spesies yang secara global tidak mengalami penurunan. Menemukan titik keseimbangan membutuhkan penelitian dan pemantauan atas dampak.

Memantau dampak merupakan hal yang harus dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi ANJ, namun penelitian dilakukan berbasis sukarela.

Pada 2018, ANJ memulai penelitian tentang sejumlah topik, termasuk memfasilitasi sebuah penelitian doctoral di KAL mengenai perilaku orangutan di lanskap yang multi-fungsi dan didominasi kelapa sawit. Permasalahan seperti penjarahan tanaman oleh orangutan dipelajari serta tindakan terbaik untuk mengurangi dampaknya. Penelitian juga melihat



perilaku orangutan di hutan-hutan kecil, mencoba untuk memahami bagaimana bersemangatnya populasi ini dan apa bentuk intervensi manajemen yang mungkin dibutuhkan untuk menopang kehidupan mereka. Informasi dari studi tersebut akan digunakan untuk mengubah pendekatan manajemen orangutan secara adaptif di KAL, jika diperlukan.

ANJ juga memfasilitasi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa master dari Norwegian University of Life Sciences, bekerja sama dengan rekan dari Universitas Tanjungpura di Kalimantan Barat mengenai penyerbukan kelapa sawit dan tanaman pangan umum seperti terong, semangka, cabai, dan tomat. Studi tersebut bertujuan untuk mendemonstrasikan pentingnya penyisihan hutan untuk menjaga penyerbukan yang sehat, baik di lahan kelapa sawit dan di desa-desa sekitar dimana masyarakat masih menanam tanaman pangan yang diserbuki serangga. Karena studi tersebut berdurasi relatif singkat, maka studi tentang penyerbukan bunga kelapa sawit tidak cukup meyakinkan, namun studi tentang kunjungan lebah ke tanaman pangan mengindikasikan penurunan penyerbukan karena jarak dari hutan. Hal ini menunjukkan bahwa hutan sangatlah penting untuk menjaga penyerbukan yang sehat bagi pangan dan tanaman yang diserbuki serangga lainnya, sehingga memberikan alasan bagi ANJ untuk memutuskan berinvestasi dalam perlindungan hutan.

Studi ketiga yang diinisiasi dan sedang berjalan adalah pemetaan petani kecil kelapa sawit di sekitar perkebunan dan kolaborasi selanjutnya dengan European Union Joint Research Center dan Liverpool John Moores University tentang pengembangan teknik-teknik baru yang andal untuk memetakan petani kecil kelapa sawit serta industri kelapa sawit berskala lebih besar melalui pencitraan beresolusi menengah. Penelitian tersebut akan membantu ANJ untuk memetakan pemasok petani kecil mereka dan oleh karenanya dapat lebih mudah menentukan apakah perkebunan petani kecil telah dikembangkan secara sah berkaitan dengan alokasi penggunaan lahan lokal dan peraturan mengenai praktik dan lisensi produksi.

Kami terus melanjutkan penelitian kami bekerja sama dengan Centre de Coop ration Internationale en Recherche Agronomique pour le D veloppement (CIRAD) tentang agronomi kelapa sawit. Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil, meminimalkan penggunaan pestisida dan herbisida dan mengoptimalkan rancangan perkebunan berkaitan dengan jenis tanah, hidrologi, dan faktor-faktor penting lainnya.

Studi-studi tersebut membantu ANJ untuk secara terus-menerus memperbaiki pendekatan-pendekatan untuk pengembangan yang bertanggung jawab. Mengaitkan ilmu lingkungan hidup dengan studi sosial ekonomi juga akan mengindikasikan situasi yang saling menguntungkan bagi semua pihak dapat terjadi dan memberikan manfaat bagi Perusahaan, masyarakat yang tinggal di dan sekitar perkebunan, serta lingkungan secara global.



Meneliti penggunaan pupuk hayati di SMM.



Pengendalian Hama yang Ramah Lingkungan

Salah satu risiko yang dihadapi oleh kegiatan agribisnis adalah rentannya tanaman terhadap berbagai jenis hama dan penyakit. Di saat yang sama, penggunaan bahan kimia berbahaya untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut juga dapat menjadi ancaman bagi keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, ANJ terlibat dalam metode dan pendekatan pengembangan yang ramah lingkungan untuk mengintegrasikan pemantauan dan pengendalian hama seperti tersaji dalam tabel.

Penelitian kami yang luas mengenai perkebunan kelapa sawit kami telah menghasilkan beberapa cara inovatif dalam mencegah serangan hama dan menjaga pohon-pohon kelapa sawit tetap sehat. Sebagai contoh, penelitian kami yang bekerja sama dengan CIRAD menghasilkan penemuan metode biologis alami untuk mengurangi serangan kumbang tanduk selama penanaman kembali, termasuk pengembangan jamur entomopathogen *Metarhizium* di tempat-tempat tertentu, dan pemilihan waktu penggunaan yang lebih efektif terbukti sangat berhasil sejauh ini di blok-blok penanaman kembali di SMM. Berdasarkan pengalaman CIRAD di Indonesia, kami juga telah mengidentifikasi ulat penggerek akar kelapa sawit di lahan gambut di perkebunan KAL dan ANJAS yang ditanam beberapa tahun sebelum pembatasan penanaman lahan

gambut memberikan dampaknya. Saat ini kami melakukan pengujian metode biologis alami untuk mengendalikan penyebaran hama menjadi ekosistem di wilayah-wilayah yang menjadi perhatian.

GMIT yang menjalankan bisnis edamame, memitigasi risiko serangan hama secara alami dengan cara membatasi penanaman di musim kemarau saat populasi serangga sedang berada di level tertinggi. Dengan melakukan sebagian besar penanaman di musim hujan, GMIT meminimalisir kebutuhan akan pestisida. Setiap pestisida yang digunakan diproduksi oleh produsen yang terkemuka dan telah teruji untuk keamanan lingkungan.

ANJAP tengah meneliti metode pengelolaan agronomis alami untuk mengendalikan hama dan penyakit serta meningkatkan hasil-hasil di kawasan hutan sagu.

Pada akhir 2018, ANJ telah berkomitmen untuk tidak menggunakan paraquat atau pestisida apapun yang masuk dalam golongan World Health Organization Class 1A atau 1B yang terdaftar oleh Konvensi Stockholm atau Rotterdam.



Burung hantu serak jawa di beberapa perkebunan sebagai metode pengendalian hama yang alami dan aman bagi lingkungan.



Pengendalian hama yang ramah lingkungan di perkebunan kelapa sawit

Jenis hama	Metode pengendalian	Hasil
Ulat api (<i>Darna trima</i>)	<p>Kelapa sawit yang belum berproduksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membasmi larva ulat Menyemprot dengan bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i> <p>Kelapa sawit yang berproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengasapan dengan <i>Bacillus thuringiensis</i> oleh Bio Fogger type K22 bio. Penanaman tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat secara berkala seperti <i>Turnera subulata</i>, <i>Antigonon sp</i>, <i>Cassia cobanensis</i>. Penyemprotan dengan bahan kimia yang ramah lingkungan seandainya terjadi wabah 	Terkendali: tidak ada serangan dari generasi kedua dan tidak ada serangan baru
Ulat Tandan (<i>Tirathaba mundella</i>)	Penanaman kelapa sawit tahun ketiga sampai dengan panen pertama: Penyemprotan dengan bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i>	Terkendali: kekuatan kelapa sawit yang baik, keberhasilan formasi tandan, perkiraan hasil yang tinggi saat pertama kali dipanen
Kumbang Tanduk (<i>Oryctes rhinoceros</i>)	<p>Penggunaan entomophatogen <i>Metarhizium</i> dengan penekanan pada tempat-tempat khusus yang dieksplorasi dan diproduksi oleh litbang kami di tahap awal penanaman ulang</p> <p>Penanaman Kacang Ruji (<i>pueraria javanica</i>) dan Mucuna (<i>Mucuna legumes</i>) di daerah peremajaan sebelum penanaman kelapa sawit.</p> <p>Mengambil kumbang tanduk jika ditemukan di pangkal daun kelapa sawit</p> <p>Biji karbosulfan digunakan untuk melindungi pertumbuhan pangkal daun kelapa sawit dari kerusakan yang disebabkan oleh kumbang tanduk. Kami sedang mengembangkan pengganti dari bahan kimia yang tidak ramah lingkungan ini menggunakan tekanan terbaik dari <i>Metarhizium</i> untuk mengendalikan kumbang tanduk dewasa. Penggunaan kompos juga mengurangi serangan kumbang.</p>	Terkendali: serangan yang sangat ringan, tidak ada kelapa sawit yang mati dan kerusakan minimum
Tikus (<i>Rattus</i>)	<p>Menggunakan predator alami seperti burung hantu (<i>Tyto alba</i>)</p> <p>Pemakaian produk umpan tikus yang ramah lingkungan seandainya terjadi kerusakan yang hebat</p>	Terkendali: kerusakan ringan, formasi tandan yang baik dan buah-buahan yang sehat. Hal ini berjalan dengan sangat baik di SMM termasuk di lahan TBS dan akan dikembangkan di perkebunan-perkebunan lainnya.
Rayap (<i>Isoptera</i>)	<p>Pemantauan secara berkala dan sistematis sensus kelapa sawit</p> <p>Setelah hasil-hasil sensus kelapa sawit, kami telah melakukan penyemprotan dengan Fipronil sebelumnya untuk mengendalikan hama ini namun kami tengah mengembangkan metode pengendalian biologis yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggunaan <i>Beauveria and Bacillus</i> untuk menggantikan bahan kimiawi.</p>	Dikendalikan dengan pemantauan yang terus menerus dan sistematis: serangan yang sangat ringan, berkurangnya kelapa sawit yang mati



Mencegah Kebakaran Hutan

Kebakaran merupakan risiko konstan terjadi di operasi perkebunan manapun. Hal ini menjadi ancaman serius tidak hanya bagi tanaman itu sendiri namun juga bagi lingkungan, dengan adanya potensi kerusakan tumbuh-tumbuhan dan satwa liar, pencemaran udara, dan peningkatan emisi gas rumah kaca.



Pelatihan Kelompok Tani Peduli Api di KAL.

Kami telah menilai risiko yang ada di seluruh perkebunan kelapa sawit dan sagu serta telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang layak termasuk pembentukan tim tanggap darurat, pemadam kebakaran dan patroli, pemasangan menara pengintai, tanda peringatan dan informasi di lokasi-lokasi strategis dan berkomunikasi secara berkala dengan para karyawan dan masyarakat setempat mengenai risiko kebakaran, pencegahan dan apa yang harus dilakukan jika kebakaran terdeteksi. Tidak terdapat kebakaran yang dilaporkan di setiap perkebunan kami di 2018. Pada Agustus 2018, terdapat satu kasus kebakaran yang terjadi di luar lokasi HGU di KAL yang terancam menyebar ke wilayah HGU, namun hal ini dapat ditangani segera melalui upaya yang dilakukan bersama-sama oleh Perusahaan, KTPA, dinas pemadam kebakaran dan penggunaan *Bumby Bucket*. Upaya kolaboratif ini sukses mengendalikan kebakaran dan mencegahnya untuk memasuki lahan HGU.

Di perkebunan-perkebunan tertentu yang memiliki risiko kebakaran yang lebih besar seperti KAL, ANJAS, dan SMM, kami juga telah membentuk sejumlah Kelompok Tani Peduli Api. Inisiatif ini diambil dan berkoordinasi dengan masyarakat setempat dan pemerintah daerah, termasuk brigade pemadam kebakaran hutan setempat (Manggala Agni), Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, polisi dan militer setempat. Berangkat dari pengalaman kami, masyarakat setempat

merupakan pemangku kepentingan yang esensial dalam pencegahan kebakaran. Kelompok pemadam kebakaran yang pertama, dikenal dengan singkatan KTPA (Kelompok Tani Peduli Api) dibentuk di dua desa yang berdekatan dengan perkebunan KAL menindaklanjuti rangkaian kebakaran yang terjadi sepanjang perbatasan antara perkebunan dan tanah pertanian warga di 2015. Saat ini KAL memiliki KTPA di tiga desa, dan kelompok serupa dibentuk di perkebunan SMM dan ANJAS. Setiap kelompok dibentuk berdasarkan Nota Kesepahaman antara KAL dan otoritas desa terkait. Setiap kelompok menerima peralatan dari KAL serta pelatihan yang bekerja sama dengan Manggala Agni tentang bagaimana mengenal dan menangani berbagai jenis kebakaran hutan. Di KAL, sebagian anggota KTPA yang berpengalaman telah menerima pelatihan dan sertifikat yang lebih tinggi yang juga akan diperkenalkan di SMM dan ANJAS.

Inisiatif KTPA yang menggabungkan mitigasi risiko dengan pemberdayaan masyarakat, mendukung kepatuhan perkebunan terhadap UU No. 39/2014 tentang Perkebunan, Peraturan Menteri Pertanian No.5/2018 tentang Brigade dan Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Serta Pengendalian Kebakaran Lahan dan Perkebunan, Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 32/2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.



KTPA telah Memberdayakan Saya Menjadi Pemimpin yang Efektif



Runa, 48 tahun, anggota dan ketua KTPA Kuala Tolak

Dilantik secara resmi sebagai anggota KTPA pada 2017 oleh Kepala Desa telah memberikan kepercayaan diri bagi saya dan anggota KTPA lainnya untuk berbicara kepada masyarakat mengenai bahaya kebakaran hutan dan lahan. Sejak saat itu, jumlah kebakaran di Desa Kuala Tolak telah menurun secara signifikan.

Selama bertahun-tahun, saya telah mengamati bahwa sebagian besar kebakaran di sekitar Kuala Tolak disebabkan oleh orang-orang yang membuang puntung rokok sembarangan pada saat mereka sedang memancing, atau para pemburu yang sengaja membakar ilalang untuk memudahkan mereka dalam berburu. Selain itu, terdapat beberapa kasus pembukaan lahan dengan cara pembakaran.

Sebagian besar warga disini memiliki pengalaman akan bahaya kebakaran hutan, khususnya mereka yang memiliki dan mengelola kebun ataupun perkebunan. Kebakaran selalu menjadi musuh utama para petani. Saya sendiri telah melihat perkebunan saya hancur karena kebakaran lima kali sejak 1996. Kami para petani oleh karenanya setuju untuk menghindari setiap upaya pembakaran lahan yang ceroboh dan untuk membuat sumur guna menyediakan sumber air jika terjadi kebakaran.

Di Kuala Tolak, saya dan tim tidak menghadapi tantangan yang berarti saat berupaya membangun kesadaran mengenai antisipasi dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan karena sebagian besar warga mengerti akan bahayanya. Hanya saja kami harus terus memantau dan mengingatkan masyarakat mengenai hal itu.

Pengalaman saya yang paling menarik sebagai anggota KTPA adalah ketika saya mengikuti pelatihan pencegahan kebakaran hutan dan lahan di KAL, dimana bersama dengan anggota KTPA lainnya, saya memperoleh pemahaman yang baik dan terstruktur mengenai pemadam kebakaran dan pencegahannya. Saya juga menikmati kegiatan sosialisasi yang dilakukan ke masyarakat. Saya lebih percaya diri dan mampu menjawab semua pertanyaan mereka.

Di masa depan, saya ingin melihat KTPA menjadi lebih proaktif. Akan sangat membantu kami juga jika kami memiliki seragam khusus untuk KTPA, dimana masyarakat dapat mengenal anggota KTPA lebih mudah jika kami sedang bertugas, dan dapat membuat anggota-anggota KTPA lebih percaya diri. Alat pelindung pribadi juga harus diperbaharui setiap tahunnya.



Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) beraksi di ANJAS.



Mengelola Lahan Gambut

Lahan gambut tidak hanya menopang ekosistem spesifik namun juga sangat efisien dalam menyerap karbon. Oleh karena itu, setiap kerusakan pada ekosistem dapat menyebabkan pelepasan jumlah karbondioksida yang signifikan ke atmosfer. Sejalan dengan komitmen untuk mengurangi emisi karbon, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah regulasi mengenai pelestarian lahan gambut, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Pertanian No.14/2009 tentang Pedoman Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Budidaya Kelapa Sawit
- Peraturan Pemerintah No.71/2014 dan No.57/2016 tentang Konservasi dan Budidaya Ekosistem Lahan Gambut; dan
- Peraturan Presiden No.1/2016 tentang Badan Restorasi Lahan Gambut.

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan, kami telah berkomitmen untuk tidak melakukan pembangunan dan penanaman di atas serta bersumber dari lahan gambut dan lahan basah di seluruh kedalaman lahan gambut sebagaimana tercantum dalam peraturan RSPO dan regulasi di Indonesia. Menurut Petunjuk Pelaksanaan Survei Hutan Alam Primer dalam Rangka Verifikasi Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru (PIPIB) yang mengacu pada Surat Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 351/MENLHK/Setjen/PLA.1/7/2017 serta analisa tanah yang independen oleh konsultan eksternal, terdapat 11.075,82 hektare lahan gambut yang berlokasi di ANJAS dan KAL, atau 55,56% dari total area kedua perkebunan tersebut. Dari lahan gambut yang teridentifikasi ini, kami telah melindungi 657 hektare di KAL dan 200 hektare sebagai kawasan konservasi sukarela di ANJAS. Sisa lahan telah ditanam sebelum regulasi lahan gambut diberlakukan. Setiap lahan gambut baru yang teridentifikasi dalam area konsesi kami yang belum dikembangkan secara otomatis akan diperlakukan sebagai kawasan konservasi.

Tidak ada lahan gambut yang terdeteksi dalam perkebunan yang dioperasikan oleh ANJA, SMM, atau GSB menurut Peta Indikatif di atas. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, berdasarkan Peraturan No.14,15 dan 16 Tahun 2017 tentang pedoman teknis pengelolaan ekosistem gambut, menyarankan kepada PPM untuk menyampaikan Rencana



Mengontrol level air di lahan gambut.

Pemantauan Titik Penataan Ekosistem Gambut. Berdasarkan studi investigasi lahan oleh pihak ketiga independen, terdapat 513 hektare lahan gambut di PPM, dimana 258 hektare telah ditanami di 2015.

Kami mengelola seluruh lahan gambut di wilayah konsesi kami, khususnya ketinggian air di dalamnya, sejalan dengan praktik-praktik terbaik dalam rangka mencegah pelepasan karbon dan kebakaran, dan untuk memanfaatkan ekosistem seperti penyangga banjir dan pasokan air ke perkebunan-perkebunan.

Kebijakan dan praktik mengenai gambut berlaku bagi seluruh pemasok kami, termasuk petani kecil dan pemasok independen. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, kami sedang memetakan seluruh pemasok petani kecil dan pada saat informasi spasial tersebut tersedia, maka hal tersebut akan memfasilitasi kami dalam memantau ketertelusuran TBS dari para pemasok eksternal. Oleh karena itu, kami berharap di masa mendatang, seluruh TBS yang kami terima akan memenuhi prinsip-prinsip ketertelusuran.



Mengurangi Dampak Rantai Pasokan (308-1, 308-2)

Prinsip yang mendasari kebijakan kami tentang keberlanjutan dan pengadaan adalah untuk meminimalkan dampak negatif aktivitas yang dilakukan di seluruh rantai pasokan ANJ terhadap lingkungan, sosial atau ekonomi. Kebijakan pengadaan kami mengharuskan bahwa seluruh barang dan jasa yang digunakan dalam kegiatan operasi dibeli secara profesional, independen, efisien, dan efektif, serta sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, seluruh vendor diharuskan untuk memenuhi kualifikasi tidak hanya kriteria teknis, keuangan, dan

administratif semata, namun juga harus memenuhi standar sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keamanan serta memiliki komitmen dimana semuanya itu tercantum dalam kontrak kerja dan Pakta Integritas hingga ketentuan dari Kebijakan Keberlanjutan. Kami melakukan sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan kepada seluruh vendor baik yang baru maupun yang sudah ada. Mereka semua diundang untuk mengikuti sesi informasi periodik dalam rangka menyegarkan kembali pengetahuan mereka dan menerima informasi yang baru. [103-2]

Sesi Informasi Kebijakan Keberlanjutan ANJ bagi Vendor pada 2017 dan 2018

Anak Perusahaan/Lokasi	Tanggal	Jumlah Peserta
KAL	20 April 2017	40
Kota Sorong	5 September 2017	52
PPM (untuk PPM, PMP, ANJ)	6 September 2017	15
SMM & AANE	12 Oktober 2017	18
GSB	19 Oktober 2017	4
ANJAS	16 Januari 2018	15
ANJA	18 Januari 2018	12
GMIT	22 Maret 2018	17

Departemen Pengadaan dan Logistik memiliki tanggung jawab untuk memantau dan memberikan kepastian terhadap kepatuhan vendor dengan bantuan Departemen Manajemen Kepatuhan (di bawah Direktorat Operasi). Mereka melakukannya dengan memantau umpan balik dari pengguna akhir dalam rantai pasokan, seperti pabrik kelapa sawit atau koperasi kami, serta dengan menelusuri kelengkapan perjanjian. Umpan balik ini dikoordinasikan melalui rapat-rapat bulanan.

Pada 2018, ANJ aktif bekerja sama dengan 404 vendor. Tidak ada satupun dari mereka yang ditemukan telah menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan ataupun sosial, serta tidak ada surat peringatan yang dikirimkan. Hal ini mengindikasikan kepatuhan terhadap konservasi dan praktik-praktik EHS berada pada tingkat yang memuaskan. Sejumlah vendor terkait infrastruktur diblokir karena gagal memenuhi kontrak.

Strategi kami untuk mencegah atau memitigasi dampak rantai pasokan lingkungan yang negatif juga meliputi kerja sama dengan pemasok baik yang sudah ada maupun

pemasok potensial, khususnya petani kecil mandiri di sekitar perkebunan kami untuk meningkatkan mata pencaharian, mengurangi risiko konflik sosial, dan jika ada pemasok potensial, maka akan membantu mereka untuk mematuhi kebijakan vendor kami. Di Belitung, sebagai contoh, SMM, melalui kolaborasi antar departemen yang melibatkan perkebunan, pabrik, dan Departemen Urusan Eksternal dan Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat telah melanjutkan pemberdayaan petani kecil kelapa sawit dan koperasi dengan memberikan pembinaan mengenai praktik-praktik pertanian yang baik dan pengelolaan koperasi sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas dan pengiriman buah-buah kelapa sawit mereka. Bekerja sama dengan pemerintah daerah, ANJAS telah memperkenalkan inisiatif yang sama untuk memperbaiki teknik pemupukan dan penanaman. Di sejumlah kasus, kami juga berupaya mendukung para petani untuk memperoleh dokumen kepemilikan yang layak untuk lahan mereka. Hal ini merupakan langkah persiapan yang penting dalam rangka memperoleh sertifikasi keberlanjutan yang akan mendukung upaya kami dalam meningkatkan ketertelusuran produk-produk minyak kelapa sawit kami. [103-3]



Mengelola Limbah (306-2)

Kami berupaya untuk meminimalkan dampak dari volume limbah yang signifikan yang dihasilkan dari pemanenan dan pengolahan kelapa sawit, sagu, dan edamame melalui pendekatan “dari limbah menjadi energi” jika memungkinkan, serta menggunakan kembali dan mendaur ulang, serta membuang limbah berbahaya dengan aman. Kami melaporkan seluruh pemanfaatan dan pembuangan limbah kepada otoritas-otoritas terkait. (103-2)

Kami meningkatkan penggunaan limbah padat dari pengolahan minyak kelapa sawit dan sagu (serat dari tandan buah yang kosong, tempurung inti sawit, dan serat sagu) sebagai bahan bakar biomassa untuk ketel uap di pabrik kelapa sawit dan sagu kami. Serat dari tandan buah yang kosong memiliki kandungan nutrisi tinggi yang digunakan secara langsung pada tanah dan, di dua perkebunan (ANJAS dan SMM) dibuat menjadi kompos dan digunakan sebagai pupuk organik. Di dua perkebunan ini, limbah pabrik kelapa sawit juga digunakan dalam program pembuatan kompos setelah ditangani secara anaerob guna memastikan pemenuhan terhadap standar mutu yang sah. Limbah pabrik kelapa sawit tersebut juga digunakan sebagai pupuk bernutrisi tinggi di ANJA, KAL, dan SMM.

Biogas (metana) diekstraksi dari limbah pabrik kelapa sawit dari pabrik kelapa sawit SMM di Belitung dan digunakan untuk menghasilkan listrik oleh anak perusahaan, yaitu AANE, yang menjalankan pembangkit listrik biogas independen yang pertama di Indonesia. Daya listrik tersebut dijual ke Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Limbah pabrik kelapa sawit yang diolah secara anaerob yang tidak digunakan untuk pupuk, begitu pula olahan limbah dari proses ekstraksi tepung sagu dibuang ke sungai setelah kami sudah yakin bahwa limbah tersebut berada dalam batasan aman bagi Kebutuhan Oksigen Biologis dan parameter lainnya sesuai dengan persyaratan regulasi dan sertifikasi nasional dan daerah. Kami semakin menyadari pentingnya kolam sedimentasi limbah pabrik kelapa sawit kami untuk migrasi dan kehidupan burung lainnya yang tertarik oleh biotope yang subur secara organik, termasuk belibis, umukia raja, berbagai jenis burung bangau, burung kowak malam abu, burung dara laut, burung pantai (seperti burung trinitil), burung kicuit, burung crake, dan burung mandar. Kami melakukan praktik-praktik manajemen untuk memastikan bahwa burung-burung mengalami gangguan yang seminimal mungkin di kawasan tersebut.

Beberapa limbah domestik organik yang tidak berbahaya digunakan dalam program pembuatan kompos di perkebunan kelapa sawit ANJAS dan SMM. Limbah domestik yang tidak berbahaya lainnya di perkebunan yang dijalankan oleh ANJA, ANJAS, KAL, SMM dan GSB disimpan dalam unit

Limbah Cair (m3)	2016	2017	2018
SMM	255.919,00	297.420,00	314.460,00
ANJA	204.436,14	252.822,92	282.049,14
KAL	60.032,74	826.98,58	259.73,22
ANJAS	160.591,30	153.897,86	172.325,89



AANE : Mitra PLN yang Dapat Diandalkan

Joko Nur Astanto, Manager di PT. PLN Belitung sejak 2017

AANE telah memasok listrik PLN di Belitung sejak 2012. Listrik yang dipasok oleh AANE mengalir ke jaringan listrik dan merupakan bagian dari pasokan untuk seluruh Pulau Belitung. Pada praktiknya, listrik dari AANE mengalir ke sebagian besar pelanggan di tiga kecamatan di Belitung Timur: Dendang, Simpang Pesak, dan Gantung. Saya melihat listrik AANE dihasilkan dari biogas merupakan hal yang sangat baik. Hal itu sesuai dengan kebijakan pemerintah saat ini yang mencoba menghasilkan lebih banyak listrik dari sumber non-fosil ataupun sumber terbarukan. Untuk masa depan, kami berharap bahwa pasokan dari AANE akan terus meningkat dan menjadi semakin andal.



penyimpanan sementara sebelum dikumpulkan oleh pihak ketiga dan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang dekat dengan wilayah konsesi masing-masing. Di perkebunan Papua Barat yang dioperasikan oleh PPM dan PMP, limbah domestik anorganik yang tidak berbahaya disimpan sementara di perkebunan sebelum dikumpulkan oleh atau dikirim ke pihak ketiga, sementara bahan-bahan organik dikumpulkan dan dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir di sekitar wilayah konsesi.

Perkebunan dan pabrik kelapa sawit juga menghasilkan beberapa limbah berbahaya, terutama minyak dan baterai bekas pakai, saringan minyak/diesel, lampu bekas pakai (digolongkan sebagai limbah elektronik), kain, limbah klinis, kemasan pestisida, selang bekas pakai, kemasan minyak.

Seluruh limbah tersebut disimpan dalam tempat penyimpanan sementara yang berlisensi sebelum dikumpulkan oleh perusahaan pengelola limbah pihak ketiga yang berlisensi untuk diproses lebih lanjut.

Seluruh limbah yang tergolong sebagai beracun dan berbahaya sebagaimana terlihat pada tabel di atas dikelola dengan baik oleh ANJ dan pihak ketiga. Kami telah mengambil sejumlah inisiatif guna mengurangi limbah beracun dan berbahaya termasuk mengerahkan burung hantu serak jawa (*Tyto alba*) untuk mengurangi penggunaan rodentisida (dengan demikian mengurangi volume limbah kemasan yang beracun dan berbahaya) dan beralih ke jenis oli motor yang lebih tahan lama yang dapat mengurangi volume limbah minyak yang dihasilkan.

Limbah B3 (kg)	SMM			ANJA			ANJAS			KAL		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Minyak bekas	7.632	10.261	9.426	6.632	5.566	4.799	733	2.050	3.492	1.761	5.246	3.289
Baterai bekas	1.000	587	708	939	451	248	64	260	435	80	353	407
Limbah yang terkontaminasi bahan beracun/berbahaya	1.162	710	1.004	733	614	894	84	214	551	327	296	408
Pakaian/sarung tangan yang terkontaminasi	114	400	485	16	19	21	21	76	116	47,5	65	89
Kemasan dari bahan kimia/beracun atau berbahaya (drum minyak)	2.261	1.884	1.578	1.476	1.236	1.100	365	860	1.366	2.001	773	159
Limbah medis/klinis	82	76	53	233	165	213	23	80	114	102	85	74
Lampu neon bekas	43	53	41	0	8	8	0	0	6	13	4	0

Banyak kumpulan data mengenai pengelolaan limbah khususnya dari sistem manajemen baru yang diimplementasikan mulai 2018. Perusahaan yang tergabung dalam ANJ melaporkan sisa limbah beracun dan berbahaya setiap 3 bulan kepada dinas lingkungan hidup kabupaten, provinsi, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di SMM, ANJA dan ANJAS, limbah beracun dan berbahaya dilaporkan secara *online* melalui *Electronic Environment Reporting Information System* (SIMPEL) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Seluruh kontraktor pengelolaan limbah pihak ketiga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Unit yang digunakan untuk mengangkut limbah B3 harus memiliki izin untuk hal tersebut;
- Harus ada kontrak/perjanjian antara pengangkut dan pengguna limbah beracun dan berbahaya;
- Pihak ketiga harus memiliki izin untuk memanfaatkan/menghancurkan limbah B3;

- Untuk memastikan bahwa limbah B3 dikelola dengan baik, pihak ketiga harus mengembalikan lembar ketujuh daftar limbah kepada penghasil limbah.
- Pihak ketiga hanya dapat mengangkut, menggunakan atau menghancurkan limbah sesuai dengan ketentuan perizinan mereka.

Salah satu inovasi keberlanjutan kami yang dikembangkan melalui skema QIP pada 2018 difokuskan pada pengurangan pemborosan kalsium karbonat (CaCO₃) yang berlebihan yang digunakan dalam proses pengolahan limbah. Kami menemukan bahwa busa dalam larutan berkontribusi terhadap penyerapan CaCO₃. Untuk mengatasi hal ini, para karyawan mengembangkan dan memasang sebuah *foam skimmer*. Alat ini telah mengurangi penggunaan CaCO₃ dan mengurangi limbah, sehingga menghasilkan efisiensi biaya operasional. Selain itu, alat ini turut mengurangi dampak lingkungan dan membuat prosesnya menjadi lebih aman. Beberapa komponen *skimmer* didaur ulang dari material bekas pakai. **(103-3)**



Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (305-1)



Menangkap biogas untuk pembangkit listrik di AANE.

Menyadari risiko jangka panjang yang disebabkan oleh gas rumah kaca, dan dalam rangka menjaga komitmen kami menurut ketentuan sertifikasi RSP0, ISPO, dan ISCC, **ANJ telah berupaya untuk mengidentifikasi dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan pengolahan dan pengangkutan.**

Upaya ini juga mendukung upaya Pemerintah untuk mengendalikan emisi sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan berikut ini, di antaranya: **(103-2)**

1. Peraturan Presiden No.71/2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional
2. Peraturan Presiden No.61/2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
3. Peraturan Presiden No.62/2013 tentang Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.15/2013 tentang Pengukuran, Pelaporan dan Verifikasi Aksi Mitigasi Perubahan Iklim.

Dengan pendekatan “dari limbah menjadi energi”, kami menghapus secara bertahap penggunaan batubara dan diesel untuk mengoperasikan pabrik-pabrik kami dan menggantikannya dengan biomassa dan biogas yang menghasilkan emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil. Pada akhir

2018, kami telah menempatkan *biomass boilers* di pembangkit listrik untuk pabrik kelapa sawit kami di ANJA, ANJAS, SMM, dan KAL. ANJAP juga menggunakan turbin bertenaga biomassa yang dapat dioperasikan sepenuhnya jika volume produksi mencapai skala ekonomisnya. Turbin listrik SMM di Belitung digerakkan oleh biogas yang berasal dari metana yang dilepaskan dari limbah pabrik kelapa sawit. Mengambil metana sebelum dilepaskan ke atmosfer mengakibatkan penurunan potensi emisi secara signifikan. Kami berencana untuk memasang fasilitas biogas skala kecil di pabrik-pabrik lainnya, dimulai dengan KAL pada 2021, hingga pengurangan konsumsi bahan bakar fosil, biaya, dan emisi gas lebih lanjut.

Di skala yang lebih kecil, beberapa inovasi QIP yang dikembangkan dan dirintis pada 2018 difokuskan pada peningkatan efisiensi energi. Sebagai contoh, mesin pemotong rumput yang digunakan untuk memotong rumput di sekitar pabrik di perkebunan ANJAS semula berbahan bakar bensin dengan kualitas premium yang mahal dan terkadang sulit ditemukan. Mesin pemotong rumput berbahan bakar bensin tersebut juga menyebabkan polusi udara



dan suara. Tim QIP mengganti mesin bensin dengan motor elektrik yang dimodifikasi dari pompa air. Selain menghemat biaya bensin, polusi juga berkurang secara signifikan dan pematangan menjadi lebih cepat. **(103-3)**

Data emisi yang disajikan di bawah ini berasal dari perkebunan kelapa sawit yang beroperasi (ANJA, ANJAS, SMM, dan KAL). Pembangunan perkebunan kelapa sawit yang dijalankan oleh GSB, PPM, PMP, dan ANJ belum memiliki pabrik yang

beroperasi penuh dan oleh karena itu belum membuat laporan emisi gas rumah kaca, meskipun sedang menyiapkannya. ANJAP dan GMIT juga sedang menyiapkan laporan data emisi. Data tersebut berdasarkan perhitungan yang digunakan untuk standar pelaporan RSPO, ISPO, dan ISCC.

Perhitungan emisi gas rumah kaca yang ditunjukkan pada tabel adalah perhitungan PalmGHG RSPO melalui Sertifikasi RSPO/Audit Pengawasan. ISCC dan ISPO menggunakan metode alternatif.

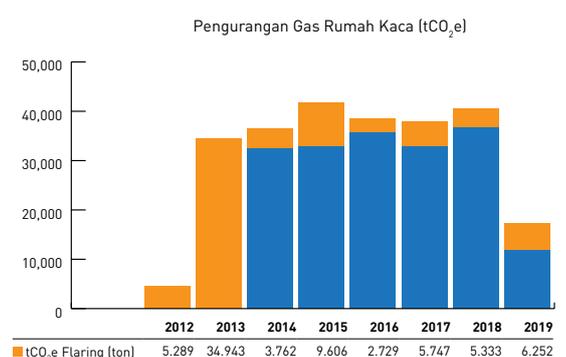
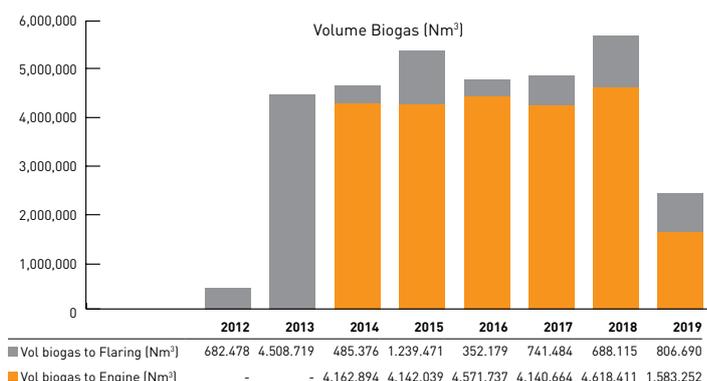
Anak Perusahaan	Emisi Perkebunan Ton CO2 / Ton FFB		Emisi Pabrik Ton CO2 / Ton FFB		Total Emisi Ton CO2 / Ton CPO	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
ANJA	0,16	0,17	0,13	0,12	1,06	1,14
ANJAS	1,29	1,17	0,11	0,12	5,49	4,80
SMM	0,02	0,07	0,06	0,07	0,57	0,52
KAL	3,18	3,73	0,20	0,02	13,72	15,85

Pengurangan konsumsi energi sebagai hasil langsung dari inisiatif konservasi dan efisiensi (302-4)

Anak Perusahaan	Konsumsi diesel dalam liter		Jumlah pengurangan dalam liter
	2018	2017	
ANJA	143.747	220.295	76.548
ANJAS	255.820	311.515	55.695
SMM	267.870	424.157	156.287
KAL	263.682	353.097	89.415

Sumber: laporan bulanan tentang konsumsi energi. Perusahaan baru mulai menghitung indikator ini pada 2017, angka-angka untuk 2016 tidak tersedia.

Emisi Gas Rumah Kaca di AANE





Titian portabel untuk memanen dan pemberian kompos yang bernama "Titi PUSPA", sebuah inisiatif dari *Quality Improvement Project* ANJAS.

Memitigasi Risiko Perubahan Iklim

Upaya kami untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon merupakan bagian dari kebijakan kami untuk menjadi perusahaan nihil emisi dalam rangka berkontribusi terhadap upaya global untuk menghentikan dan menurunkan dampak perubahan iklim. Meskipun demikian, dalam kegiatan operasi kami sehari-hari, kami telah dihadapkan dengan beberapa dampak yang dapat disebabkan oleh proses tersebut seperti perubahan pola cuaca. Kami sedang mengembangkan solusi inovatif untuk memitigasi beberapa risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim, termasuk kondisi cuaca yang buruk, melalui skema QIP kami.

Perkebunan ANJAS memiliki beberapa ribu meter parit. Sebagian telah memiliki titian kayu yang digunakan oleh pekerja perkebunan saat memindahkan buah atau saat mengaplikasikan kompos, tetapi masih banyak jembatan yang dibutuhkan. Penggunaan kayu memiliki masalah lingkungan, selain itu jembatan kayu rentan lapuk dan mudah bergeser

selama hujan deras dan banjir. Salah satu tim QIP di ANJAS menggunakan material alternatif untuk membangun "titian portabel" untuk pemanenan dan pengaplikasian kompos (Titi PUSPA) yang tidak hanya menghindari penggunaan kayu namun juga lebih kuat, tahan lama, dan *portable*. Artinya mereka dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai kebutuhan.

Di ANJAS, proses pengumpulan serbuk sari telah terganggu selama beberapa tahun terakhir karena hujan deras. Dengan menggunakan peralatan manual, serbuk sari hanya dapat dikumpulkan pada kondisi yang cerah, dan desain dari alat itu sendiri dapat menyebabkan hilangnya serbuk sari secara signifikan. Tim QIP lainnya di ANJAS memodifikasi *vacuum cleaner* untuk mengembangkan mesin pengumpul serbuk sari yang inovatif yang dapat meminimalkan hilangnya serbuk sari dan memungkinkan serbuk sari untuk dikumpulkan bahkan selama kondisi mendung.



Vacuum Cleaner yang Dimodifikasi untuk Memekanisasi Pengumpulan Serbuk Sari



Amelia Widiastuti, 24, adalah staf Penelitian dan Pengembangan di ANJAS lulusan program Management Trainee ANJ 2016.

Sebagai peneliti, pekerjaan saya adalah mengembangkan eksperimen untuk memecahkan masalah, menerapkan dan memantau uji coba yang dilakukan. Saya juga memantau potensi hama dan penyakit tanaman untuk mencegah penyebarannya. Tantangan saya saat ini adalah ulat penggerek akar (*Sufetula sunidesalis*). Saya masih belum mampu mengamati siklus hidupnya secara penuh sehingga kita dapat belajar bagaimana mengendalikannya.

Semua yang kami pelajari di program MT sangatlah penting. ANJ sangat bagus dalam memberikan kesempatan kepada orang-orang yang memiliki potensi namun belum berpengalaman.

Di pekerjaan saya saat ini, salah satu pengalaman terbaik adalah dipercaya oleh General Manager untuk melakukan presentasi mengenai eksperimen Departemen Penelitian dan Pengembangan di hadapan pemegang saham dan Direksi. Hal ini membuat kepercayaan diri saya sangat meningkat dalam membuat presentasi.

Ketika mendengar tentang penghargaan QIP, saya berpikir mengenai masalah serbuk sari. Di Siats ini, kami sangat fokus pada perkembangan serangga *Elaeidobius kamerunicus* sebagai serangga penyerbuk, dan mereka butuh persediaan serbuk sari setiap hari. Namun, kami kehilangan hingga 30% serbuk sari selama pengumpulan. Ide saya (untuk memekanisasi pengumpulan serbuk sari menggunakan *vacuum cleaner* yang dimodifikasi) sangatlah sederhana jika dibandingkan dengan yang lain, dan saya tidak yakin apakah harus diserahkan, namun manajer saya sangat suportif dan mengatakan bahwa inovasi saya memiliki potensi yang sangat besar.

Inovasi saya mengurangi kebutuhan tenaga kerja untuk pengumpulan serbuk sari dari 10 orang menjadi hanya 2 orang. Kedua, para pekerja tidak perlu membawa banyak peralatan ataupun perkakas tajam, sehingga potensi bahaya berkurang. Selain itu, mesin ini ramah lingkungan karena menggunakan baterai kering yang dapat diisi ulang dan tidak mengganggu perkembangan serangga *Elaeidobius kamerunicus* karena alat itu bekerja tanpa memotong bunga jantan (habitat mereka) sehingga dalam hal ini, alat ini berkontribusi bagi manusia, lingkungan, dan kesejahteraan.



Vacuum serbuk sari, salah satu inovasi berkelanjutan dari ANJ.

SEJAHTERA BERSAMA



Direksi Grup ANJ berpartisipasi dalam rapat pemangku kepentingan di Papua Barat.

Forum





Menghormati Hak Asasi Manusia (408-1, 409-1, 410-1, 411-1)

Kami yakin bahwa kegiatan operasi kami sebagai perusahaan agribisnis secara langsung dan tidak langsung berkontribusi untuk mengurangi kelaparan dan kemiskinan, dua hak asasi manusia yang fundamental.



Pelatihan tentang prinsip sukarela terkait keamanan dan hak asasi manusia di Sorong.

Namun kami juga menyadari bahwa kegiatan operasi kami, khususnya di sektor perkebunan, dapat berpotensi melanggar sejumlah hak asasi manusia. Kami sungguh berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dari para karyawan dan para pemangku kepentingan, dan kami berupaya membuat komitmen kami ini transparan melalui kebijakan dan praktik-praktik kami. Komitmen kami terhadap hak asasi manusia secara eksplisit dicantumkan dalam Kebijakan Keberlanjutan dan diterjemahkan lebih lanjut dalam kebijakan dan peraturan ketenagakerjaan kami. Selain itu, hal ini merupakan aspek yang melekat dari kepatuhan kami terhadap Undang-undang Ketenagakerjaan serta Prinsip dan Kriteria RSP0 mengenai hak asasi manusia dan keterlibatan masyarakat, dan Deklarasi Hak Asasi Manusia Perserikatan

Bangsa Bangsa. Anak-anak perusahaan seperti ANJA, ANJAS, dan SMM memiliki sertifikasi RSP0, sementara pengajuan KAL untuk sertifikasi masih dalam proses. Perkebunan dalam pengembangan kami, yaitu GSB, PPM, PMP dan ANJ, seluruhnya menjunjung tinggi prinsip dan kriteria RSP0 dan akan memenuhi syarat untuk mengajukan sertifikasi setelah mereka beroperasi secara komersial.

Kebijakan dan SOP ANJ yang berkaitan dengan hak asasi manusia mencakup larangan untuk mempekerjakan anak-anak di bawah umur dan kerja paksa dalam bentuk apapun. Ketentuan ini berlaku pula bagi semua vendor dan mitra kami. Tanggung jawab untuk menjunjung tinggi dan menegakkan kebijakan kami tentang hak asasi manusia tertanam di



setiap departemen. Sepanjang 2018, tidak terdapat kasus pekerja anak ataupun kerja paksa yang dilakukan oleh anak perusahaan atau pemasok kami, dan tidak terdapat indikasi bahwa terdapat risiko signifikan dari kasus-kasus tersebut di seluruh entitas yang terkait.

Grup ANJ telah mengadopsi pendekatan berbasis hak-hak asasi yang konstruktif dan tanpa henti terhadap keterlibatan masyarakat yang memprioritaskan keterbukaan dan pendekatan bersama untuk menyelesaikan masalah. Untuk menjunjung tinggi dan melindungi hak-hak masyarakat adat sebelum pembangunan perkebunan dilakukan, kami mengadakan dialog dengan masyarakat setempat dengan mengacu pada prinsip "Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan" atau "Padiatapa" (*Free Prior and Informed Consent/FPIC*). Pertemuan ini dirancang untuk memastikan bahwa masyarakat yang terkena dampak pembangunan memiliki pemahaman yang menyeluruh atas aktivitas terencana dan implikasinya, serta memastikan bahwa tidak ada pembangunan yang berjalan tanpa persetujuan mereka yang harus diberikan tanpa paksaan atau manipulasi dalam bentuk apapun. Proses ini menjamin hak mereka untuk menahan persetujuan.

Setiap unit usaha juga mengadakan konsultasi publik dan pertemuan pemangku kepentingan secara rutin untuk memberikan laporan perkembangan atas proyek-proyek kami, pembahasan inisiatif pelibatan dan pengembangan masyarakat, program plasma, serta penanganan kepentingan dan keluhan masyarakat. Selain personel Perusahaan, para petani kecil serta anggota dan pemimpin masyarakat, perwakilan dari pemerintah daerah termasuk dinas kehutanan, sosial, kesehatan, pendidikan, dan koperasi sering kali hadir di pertemuan-pertemuan tersebut untuk memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan terkait isu-isu tertentu.

Seluruh kepentingan dan keluhan dicatat dan ditangani dengan itikad baik. Hal-hal tersebut dapat disampaikan kepada Perusahaan melalui rapat-rapat pemangku kepentingan seperti disebutkan di atas, atau secara tidak langsung, dapat melalui mekanisme whistleblowing, dan ditangani sesuai dengan SOP kami yang menyatakan bahwa setiap pengaduan harus ditindaklanjuti dalam waktu 14 hari sejak diterima. Sebagian besar keluhan timbul mengenai hak-hak terkait program plasma, penyediaan infrastruktur daerah, dan kompensasi lahan. Sehubungan dengan kompensasi, kebanyakan permasalahan timbul karena tidak adanya kesepakatan di antara marga-marga mengenai perbatasan hak tanah adat yang berakibat pada pembagian kompensasi. Kami bekerja sama dengan masyarakat terkait dan pemerintah daerah untuk mencapai kesepakatan bersama terkait tata batas ini.

Dua kasus utama yang kami hadapi di 2018 berkaitan dengan dua marga yang telah melepaskan sebagian hak tanah adat mereka untuk konsesi PPM (HGU). Setelah pembagian *fee* kubikasi kayu kepada salah satu dari marga-marga tersebut pada Februari 2018 yang disaksikan oleh Kepala Suku dan anggota masyarakat lainnya, Perusahaan memfasilitasi beberapa pertemuan tentang bagian lahan HGU yang masih menjadi pokok sengketa antar marga. Pertemuan tersebut dihadiri oleh perwakilan dari marga-marga dan sub-suku yang berkepentingan serta dengan Perusahaan (termasuk Direksi). Pada April 2019, pihak-pihak yang bersengketa akhirnya menandatangani pernyataan pengakuan bahwa perbatasan tanah marga membutuhkan pembahasan lebih lanjut, dan Perusahaan memfasilitasi rencana musyawarah adat yang diadakan pada 24 Juni 2019 di PPM.

Di saat yang bersamaan, terdapat konflik internal di antara anggota-anggota marga mengenai pembagian uang kompensasi kepada para anggota marga di Juni 2016.

Perusahaan tetap bersikap netral namun mengambil langkah mediasi, bersama dengan departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat memfasilitasi sejumlah pertemuan selama beberapa bulan ke depan. Saat ini kasus tersebut berada di tangan pemerintah daerah dan Dewan Adat Papua.

Dikarenakan posisi netral Perusahaan dan fakta bahwa seluruh kewajiban kompensasi telah dipenuhi, masyarakat merasa yakin bahwa ini bukanlah konflik dengan Perusahaan. Dengan bersikap transparan dan memfasilitasi komunikasi antara kedua pihak yang bersengketa, Perusahaan telah umumnya



Pertemuan marga untuk menyelesaikan permasalahan internal yang difasilitasi oleh pejabat Pemerintah dan pemimpin masyarakat.



Pelatihan prinsip sukarela terkait keamanan dan hak asasi manusia di ANJAP.

memastikan bahwa perselisihan tidak meningkat menjadi konflik yang dapat mengganggu kegiatan operasi kami. Namun, resolusi harus dapat tercapai, dan kami berharap dapat membawa kedua belah pihak untuk menyelesaikan perselisihan melalui koperasi plasma yang baru terbentuk, dimana mereka harus bekerja sama secara berdampingan.

Keterlibatan dengan pemangku kepentingan daerah dan ketua-ketua adat secara intensif dan positif memainkan peranan penting dalam pendekatan berbasis masyarakat kami guna memitigasi risiko-risiko yang teridentifikasi untuk keselamatan dan keamanan para karyawan dan aset-aset perusahaan. Seluruh personel keamanan di unit-unit usaha ANJ, termasuk polisi setempat yang ditugaskan di wilayah operasi kami telah menjalani program pelatihan yang bersertifikasi tentang hak asasi manusia, prinsip-prinsip etika dan sukarela, dan seringkali menerima pelatihan penyegaran serta kebijakan dan prosedur keamanan ANJ, termasuk prosedur keluhan. Di Papua, dimana risiko keamanan lebih tinggi, dua pelatihan mengenai prinsip sukarela terkait keamanan dan hak asasi manusia (*Voluntary Principles on Security and Human Rights*, VPOSHR) diberikan pada 2018.

Pelatihan VPOSHR juga diberikan di dua perkebunan kami yang sudah berproduksi, ANJAS dan SMM sepanjang 2018. Di perkebunan produksi lainnya serta di GSB, perkebunan pengembangan di Sumatra Selatan, tidak ada pelatihan terkait keamanan dan hak asasi manusia yang diberikan pada 2018. Pelatihan dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Konsep Hak Asasi Manusia dan regulasi yang mengatur hal tersebut;
- Pemahaman konflik-konflik sosial, keamanan, dan bisnis serta korelasinya dengan hak asasi manusia;
- Pemahaman mengenai kelemahan dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia dapat berpotensi meningkatkan gangguan keamanan dan sosial yang berdampak pada kegiatan operasi Perusahaan;
- Negoosiasi dan komunikasi dalam menjalankan tugas-tugas keamanan;
- Strategi, metode, dan regulasi yang mengatur penanganan gangguan keamanan dan hubungannya dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia;
- Menerapkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menjalankan tugas keamanan dalam rangka menjaga citra Perusahaan, kelangsungan operasional, dan keselamatan personel keamanan.



Penanganan Keluhan Secara Efektif Melalui Mekanisme Pengaduan



Firdaus Alfredy Betram, 44 tahun, telah menjadi Manajer Keamanan di ANJ sejak Januari 2017.

Dia menjalani beberapa pelatihan mengenai hak asasi manusia dan VPOSHR, yang diadakan di ANJ dan tempat kerja sebelumnya.

“Saat menangani keluhan warga, kami berupaya mencapai *win-win solution* dengan segera terlibat dalam dialog dengan masyarakat setempat, baik individu maupun dalam kelompok, serta memfasilitasi penyampaian pengaduan kepada departemen terkait atau manajemen. Hal ini memberi keyakinan bahwa kepentingan mereka didengarkan, dan bahwa Perusahaan menangani masalah tersebut. Hal ini membantu mengurangi tindakan yang dapat mengganggu kegiatan operasi Perusahaan seperti pemalangan.

“Kami telah mempelajari bahwa saat menanggapi keluhan masyarakat setempat, sangatlah penting untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Menjadi pendengar yang baik. Memberi kesempatan

kepada warga untuk menyampaikan aspirasi mereka, dan mendengarkan pengaduan mereka. Hal ini dapat menjadi sulit karena hampir semua orang ingin menyampaikan aspirasi atau kepentingan mereka masing-masing, dan hasilnya adalah mereka terkadang tidak fokus pada aspirasi utama.

2. Dalam pertemuan-pertemuan, menjaga situasi tetap terkendali dan tidak terprovokasi jika situasi semakin memanas. Bahkan jika setiap orang ingin berbicara ataupun berteriak dan segalanya menjadi emosional, anggota masyarakat sering kali bersalaman di akhir pertemuan dan mengatakan, “Kami tidak marah, hanya emosi saja...”.
3. Memberikan penjelasan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat setempat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Di masa lalu, bahkan terkadang hasil yang sudah disepakati telah disalahartikan sehingga kembali memicu masalah.

“Perusahaan telah melakukan banyak hal untuk memperkuat sistem pengaduan. Sebagai contoh, kami telah melakukan sosialisasi mengenai prosedur pengaduan keluhan baik bagi individu maupun kelompok, dan formulir pengaduan keluhan tersedia di setiap pos keamanan untuk membantu warga dalam menyampaikan pengaduan mereka kepada manajemen. Kami mengadakan pertemuan mingguan untuk membahas pengaduan dan solusi serta memberikan saran kepada manajemen. Dilakukan koordinasi setiap saat di antara departemen mengenai keluhan yang belum terselesaikan, dan jika terdapat sesuatu yang dapat diselesaikan segera, maka hal tersebut tidak dibiarkan sampai adanya pertemuan mingguan.

Mekanisme pengaduan keluhan ANJ telah sangat mengurangi insiden pengaduan yang belum ditangani dan oleh karenanya mengurangi risiko pemalangan dan tindakan lainnya yang dapat berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut lebih memudahkan dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat.



Menciptakan Tempat Kerja yang Lebih Aman dan Sehat (403-2, 403-3)

Salah satu prioritas utama dari pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab adalah keselamatan dan kesejahteraan para karyawan.

Setiap anak perusahaan memiliki Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang bertugas untuk memastikan bahwa prosedur dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan sesuai dengan kebijakan ANJ dan ketentuan UU No.1/1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah No.50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Komite-komite ini yang terdiri dari manajemen dan perwakilan karyawan juga berfungsi sebagai mekanisme pengaduan bagi para karyawan di samping Lembaga Kerja Sama Bipartit dan sistem *whistleblowing* (lihat halaman 142 dari Laporan Tahunan 2018).

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertugas di bawah pengawasan Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan, yang memiliki tanggung jawab menyeluruh untuk merancang kebijakan, standar, dan pedoman keselamatan kerja serta memantau kepatuhan. Selain itu, setiap unit usaha memiliki minimal dua petugas Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan yang memantau keselamatan kerja dan kepatuhan, memberikan pengarahan harian mengenai keselamatan kerja untuk pekerja perkebunan dan menjalankan simulasi keselamatan (*safety drill*) dan pelatihan keselamatan kerja. ANJ berkomitmen untuk membangun budaya keselamatan kerja dan tanggung jawab, dimana seluruh karyawan mengemban tanggung jawab pribadi untuk keselamatan mereka di lingkungan kerja. Seluruh

karyawan baru menerima pelatihan keselamatan kerja yang komprehensif sebagai bagian dari masa orientasi mereka dan mengambil bagian dalam *safety drill*, demonstrasi, simulasi, dan pelatihan keselamatan kerja sepanjang tahun.

Prosedur dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berangkat dari rangkaian SOP dimana hampir semuanya telah distandardisasi di seluruh Grup. Secara berkala kami menelaah kebijakan dan SOP kami untuk memastikan keselarasannya dengan standard dan praktik terbaik, baik skala nasional maupun global serta kriteria berbagai kesehatan dan keselamatan kerja, sertifikasi manajemen kehutanan dan mutu yang diberikan kepada unit-unit usaha (lihat halaman 30). Standar-standar di atas telah diimplementasikan di perkebunan-perkebunan yang kami kembangkan serta unit usaha sagu dan adamame yang sedang dalam persiapan untuk sertifikasi.

Insiden dan kecelakaan di tempat kerja dicatat dan diklasifikasikan oleh Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan No.KEP.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan. (103-2)



Menjaga tempat kerja tetap bersih dan teratur merupakan aturan keselamatan yang utama.



Kinerja Kecelakaan dan Insiden Grup ANJ

Tahun		Kecelakaan					Insiden				
		Waktu Kehilangan Jam Kerja	Kecelakaan yang Ditangani Secara Medis	Pembatasan Kerja	Kecelakaan Fatal	Penyakit Akibat Kerja	Jumlah	Pencemaran Lingkungan	Kerusakan Properti	Insiden Kebakaran	Jumlah
2017	SMM	1	2	0	0	0	3	0	0	0	0
	ANJA	0	1	0	0	0	1	0	3	1	4
	ANJAS	0	2	0	0	0	2	0	3	1	4
	KAL	2	3	0	0	0	5	0	0	1	1
	ANJAP	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0
	PPM	1	2	0	0	0	3	0	0	0	0
	PMP	1	2	0	1	0	4	0	0	0	0
	Jumlah	10	12	0	1	0	23	0	6	3	9
2018	SMM	2	0	0	0	0	2	0	0	2	2
	ANJA	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
	ANJAS	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0
	KAL	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0
	ANJAP	4	6	0	0	0	10	0	3	0	3
	PPM	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0
	PMP	3	21	0	0	0	24	0	5	1	6
	Jumlah	11	32	0	0	0	43	0	8	3	11

Meskipun tren di perkebunan produksi membaik, total jumlah kasus waktu kehilangan jam kerja dan yang ditangani secara medis di seluruh Grup meningkat menjadi 43 di 2018 dari 23 di 2017. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan aktivitas di perkebunan-perkebunan yang kami kembangkan dimana mereka bersiap untuk memulai operasi secara komersial di 2019. Sementara di 2017, Grup mencatat nihil kecelakaan fatal dan nihil penyakit akibat kerja di 2018.



Kami juga mengukur kinerja kami dari sejumlah temuan audit eksternal atas kepatuhan terhadap ISO 14001 dan OHSAS 18001 di perkebunan kami yang telah memproduksi. Kami telah menetapkan target dari total gabungan maksimum tiga temuan minor dan tidak ada temuan signifikan dari seluruh perkebunan yang berkepentingan atas kedua audit tersebut. Pada 2018 tidak terdapat temuan signifikan dan ada enam temuan minor di seluruh perkebunan, sebuah peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan total 11 temuan minor. Perkebunan Belitung yang dioperasikan oleh SMM juga menjalani audit eksternal SMK3 di 2018 dan meraih peringkat “Bendera Emas” dengan skor 89,16%. Namun, skor ini masih di bawah target kami sebesar 95%. **(103-3)**

Beberapa pekerjaan tertentu di kegiatan operasi kami diasosiasikan dengan risiko tinggi seperti mencampur dan menyemprot pestisida. Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan bekerja sama dengan Komite dan petugas di setiap lokasi perkebunan untuk mengadakan inspeksi dan peninjauan berkala atas risiko dan potensi kesehatan dan bahaya keselamatan kerja, memutuskan langkah mitigasi yang layak, dan menetapkan tindakan-tindakan tersebut dalam SOP. Langkah mitigasi yang dilakukan termasuk pengawasan administratif seperti pelatihan, implementasi sistem perizinan dan sistem lockout-tagout (LOTO), dan nutrisi tambahan bagi karyawan yang terpapar bahan kimia (bahkan dalam batasan yang aman); dan penyediaan alat pelindung diri. Proteksi tambahan diwajibkan bagi wanita hamil dengan memindahtugaskan mereka dari pekerjaan tertentu yang menyebabkan kehamilan mereka berisiko menjadi lebih tinggi, seperti misalnya pekerjaan yang terpapar dengan penanganan bahan-bahan kimia.

Aktivitas berisiko tinggi dan mitigasinya

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan ANJ	Lokasi	Pengendalian Administratif	Alat Pelindung Diri
Pemanenan TBS	Perkebunan	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boots</i> , kacamata keselamatan dan helm keselamatan
Percampuran bahan kimia (pestisida/herbisida)	Perkebunan	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boots</i> , kacamata keselamatan, respirator, sarung tangan karet dan celemek kerja (apron)
Pemanenan di dekat jaringan listrik	Perkebunan	Peningkatan kesadaran, pelatihan dan pengawasan selama bekerja	Sepatu <i>boots</i> , helm keselamatan dan sarung tangan katun
Pengelasan dan pemotongan	Bengkel pusat dan transportasi	Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan	Sepatu keselamatan, kacamata las, sarung tangan kulit, celemek kerja (apron)
Bekerja di ketinggian	Pabrik	Izin kerja untuk bekerja di ketinggian	Sepatu dan helm keselamatan, sabuk pengaman (<i>full body harness</i>)
Bekerja di ruangan terbatas	Pabrik	Izin masuk dan pemeriksaan gas	Sepatu dan kacamata keselamatan, respirator
Bekerja di pembangkit listrik (generator, boiler)	Pabrik	Peningkatan kesadaran, otoritas kerja	Sepatu keselamatan, pelindung telinga, helm
Bepergian (menggunakan mobil, helikopter, pesawat, perahu)	Seluruh operasi	<i>Safety briefing</i> , kendali mutu, <i>safety training</i>	Kendaraan yang aman, sabuk pengaman, alat pelindung pendengaran, rompi keselamatan



Memberdayakan Masyarakat untuk Kehidupan yang Lebih Baik (413-1, 203-1)



Waktu bermain setelah belajar di Papua.

Pertumbuhan bisnis kami yang berkelanjutan terletak pada kemampuan untuk menjaga niat baik dan kerja sama dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami. Kami berinteraksi dengan masyarakat melalui berbagai cara; kami mengandalkan mereka sebagai sumber tenaga kerja; kami membeli barang dan jasa dari usaha lokal; dengan persetujuan mereka, kami membeli atau memanfaatkan lahan dimana mereka memiliki hak adat atas tanah tersebut, menempati atau menggunakan; dan kami bekerja sama dengan mereka sebagai penjaga bersama dari hutan-hutan lindung di sekitar perkebunan.



Pemberdayaan para ibu di Papua Barat: belajar membuat makanan sehat dari tepung sagu.

Kami memiliki kewajiban etis dan hukum untuk memastikan bahwa hubungan ini didasarkan pada rasa hormat kepada masyarakat, hak asasi mereka, dan komitmen untuk meminimalkan potensi bahaya lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas kami. Namun, hal ini juga menjadi kepentingan usaha kami untuk berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat untuk kepentingan ketangguhan dan kesejahteraan bersama.

Kebijakan Keberlanjutan kami berangkat dari komitmen kami untuk melibatkan dan memberdayakan para pemangku kepentingan. Komitmen ini tertanam lebih lanjut di dalam prinsip, kriteria dan kondisi sertifikasi RSPO, ISPO dan ISO 26000 yang dimiliki oleh unit-unit usaha kami. Lebih lanjut, kerjasama kami dengan masyarakat juga bertujuan untuk berkontribusi bagi pencapaian Indonesia dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya nomor 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), 4 (Pendidikan Berkualitas), 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), 15 (Ekosistem Darat), 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), dan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). **(103-2)**

Terkadang upaya-upaya kami atas satu tujuan dapat mengorbankan satu atau lebih tujuan lainnya. Pengembangan perkebunan kelapa sawit kami di Papua Barat, contohnya, memberikan kesempatan kerja yang layak dan pertumbuhan ekonomi bagi ratusan orang dan banyak sekali masyarakat di wilayah yang dirancang oleh Presiden Republik Indonesia sebagai wilayah prioritas pembangunan nasional. Namun demikian, aktivitas-aktivitas tersebut menyebabkan

kehilangan sebagian keanekaragaman hayati di wilayah operasi tertentu. Kami berupaya menyeimbangkan hal ini dengan menerapkan pendekatan keberlanjutan hingga pengelolaan sumber daya alam di seluruh kegiatan operasi yang meliputi pengelolaan yang aktif atas hutan konservasi, keanekaragaman hayati dan ekosistem yang didukung secara meluas. Kami percaya bahwa upaya untuk menyeimbangkan dengan cara ini dapat berkontribusi terhadap suksesnya pencapaian seluruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan termasuk tujuan nihil deforestasi. Di Papua, bagaimanapun juga, kami mengakui bahwa sebagai kawasan yang merupakan hamparan hutan, proses pembangunan disana akan menyebabkan deforestasi, namun prioritas kami adalah untuk memastikan bahwa hal ini dilakukan dengan cara yang memperhatikan keberlanjutan.

Setiap unit usaha kami memiliki tim pelibatan pemangku kepentingan dan hubungan masyarakat yang membimbing upaya-upaya pelibatan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Tim ini diarahkan dan diawasi oleh Departemen Urusan Eksternal dan Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang juga mengadakan pelatihan secara berkala untuk para anggota tim tentang berkomunikasi, bernegosiasi, menyelesaikan konflik, pengetahuan hukum adat dan hak asasi manusia, dan subyek-subyek lain yang relevan.

Setiap tim pelibatan pemangku kepentingan dan hubungan masyarakat secara berkala mengadakan pemetaan sosial, kajian etnografi dan berbagai penilaian untuk menentukan risiko sosial dan lingkungan serta dampaknya yang berkaitan dengan berbagai kegiatan operasional serta



mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang layak. Kami meminta masukan dari masyarakat, persetujuan dan kerja sama atas tindakan-tindakan tersebut melalui berbagai mekanisme yang dipertimbangkan layak dalam konteks lokal seperti konsultasi publik, rapat-rapat pemangku kepentingan dan komite, serta pendekatan Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa), sebuah pendekatan berbasis hak yang dirancang untuk menghindari konflik terkait lahan dengan masyarakat setempat. Tujuan utama dari pendekatan-pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh anggota masyarakat memahami rencana Perusahaan dan potensi dampaknya, memberdayakan mereka untuk berpartisipasi sebagai mitra yang setara dalam perencanaan, pengimplementasian, pemantauan, dan evaluasi program-program dan inisiatif pemberdayaan masyarakat. **(103-3)**

Program dan inisiatif tersebut dirancang untuk memberdayakan masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memperbaiki kualitas

pendidikan dan layanan kesehatan; meningkatkan mata pencaharian melalui program plasma, penyediaan dukungan dan pelatihan bagi mitra petani kecil, dan program mendatangkan penghasilan; serta pembangunan infrastruktur sosial untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial dan ekonomi. Untuk memaksimalkan dampak dan keberlanjutan program, kami menjalin kemitraan dengan LSM yang berpengalaman, para ahli, dan pemerintah daerah.

Investasi ANJ dalam pelibatan dan pemberdayaan masyarakat memainkan peran yang penting dalam mempromosikan dan menjaga hubungan yang positif antara ANJ dan pemangku kepentingan lokal dan mengelola potensi konflik, dengan demikian berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha kami. Selain menangani dampak dari kegiatan operasi, program kami juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang dituju dengan memfasilitasi penyelesaian sejumlah permasalahan yang sudah berlangsung lama dalam masyarakat tersebut.

Pendidikan

Fokus utama kami untuk pendidikan adalah peningkatan akses terhadap pendidikan yang berkualitas sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 4, dari sejak usia dini sampai dengan usia dewasa. Di Papua, kami mengutamakan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam rangka mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, jasmani, dan emosional yang penting bagi kemampuan belajar anak. Bekerja di lima desa serta sekolah di perkebunan kami, mitra LSM kami adalah Early Childhood Care and Development Resource Center (ECCD-RC) yang melatih 10 guru di berbagai lokasi untuk memberikan pendidikan yang ramah anak dan budaya.

Diamati dan dilatih dengan teknik yang dicontohkan oleh fasilitator ECCD-RC, seluruh guru sekarang mampu mengajar di kelas-kelas PAUD dengan percaya diri. Pada akhir 2018, total 170 anak terdaftar di PAUD, dan lima pusat PAUD terdaftar di Dinas Pendidikan setempat. Di saat yang sama, beberapa ibu yang merupakan warga setempat dilatih sebagai agen perubahan masyarakat dan panutan bagi pembelajaran dan pengasuhan berbasis rumah. Meningkatnya kesadaran



Mempersiapkan anak-anak untuk pembelajaran seumur hidup melalui pendidikan anak usia dini.

akan pentingnya PAUD tercermin pada peningkatan jumlah orang tua yang mempersiapkan anaknya untuk mengikuti PAUD di pagi hari dengan memastikan bahwa mereka telah mandi dan sarapan, mengantarnya ke sekolah dan menghadiri pertemuan-pertemuan orang tua. Pentingnya peran PAUD dalam perkembangan anak juga merupakan topik yang sering kali diangkat dalam kotbah gereja. Selain PAUD, kami juga mendukung sejumlah pelajar di Papua Barat dengan memberikan beasiswa pendidikan.



Menggiatkan Kebiasaan Membaca pada Anak-anak



Fasilitator ECCD-RC Narris membimbing ktivitas belajar kreatif dengan anak-anak di Papua Barat.

Stephanie Narrisworo, ECCD RC, Desa Tawanggire

Warga Desa Tawanggire masih merasa sedikit terintimidasi oleh buku-buku karena terlihat terlalu baru, berkilau, dan bersih. Ini sebabnya proyek Pendidikan Anak Usia Dini yang Ramah Anak dan Ramah Budaya (PAPEDA) bertujuan untuk membangun literasi dini sebagai konsep dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini yang menyebabkan saya membawa sekitar 30 buku setiap kali saya datang ke desa.

Di Pusat Pendidikan Usia Dini (PAUD) Cendrawasih Tawanggire, setiap Selasa merupakan hari membaca. Guru PAUD membawa buku-buku dan anak-anak membaca dengan suara lantang bersama guru, membaca sendiri, atau membaca bersama ibu mereka. Para ibu dapat memainkan peran yang penting dalam membantu anak-anak mereka membaca, bahkan hanya dengan mendorong anak-anak untuk mengenal hewan, tumbuhan-tumbuhan, bentuk dan warna dalam buku. Selain itu, anak-anak yang lebih muda merasa lebih nyaman beraktivitas bersama ibu-ibu mereka. Dengan cara demikian, bahkan

jika mereka tidak siap berpartisipasi dalam kelas, mereka tetap dapat mengakses buku-buku bersama ibu-ibu mereka.

Memiliki buku-buku yang baik di PAUD membuat anak-anak semangat untuk belajar. Melihat minat anak-anak, saya juga mendorong mereka untuk mengakses buku-buku di rumah saya. Saya bertanya kepada seorang anak, yaitu Fitria Derione untuk menjadi "pustakawati kecil". Anak-anak dapat meminjam buku-buku selama satu minggu. Selain meminjamkan buku-buku, Fitria juga membantu memastikan buku-buku tersebut tidak robek, dan telah membuat inventaris dengan menulis judul dan pengarang buku-buku tersebut. Fitria memilih siapa yang dapat membawa buku-buku tersebut pulang atau tidak, tergantung dari apakah dia dapat mempercayai mereka untuk tidak menelantarkan bahkan merusak buku-buku tersebut. Dia sangat mencintai buku-buku dimana terkadang dia berkata, "Guru, aku tidak meminjamkannya kepada anak itu. Dia akan merobek buku itu."



Mendukung sekolah-sekolah lokal untuk menjadi sekolah hijau di bawah program pemerintah Adiwiyata adalah salah satu inisiatif pendidikan yang utama di perkebunan kami yang telah berproduksi. Dua sekolah yang didukung oleh SMM memperoleh status Adiwiyata pada 2018, mengindikasikan bahwa mereka telah menerapkan kurikulum dan rencana manajemen yang pro lingkungan, berfokus pada keberlanjutan dalam rangka menumbuhkan rasa hormat dan pengetahuan mengenai lingkungan di dalam sekolah. ANJA dan KAL juga mendukung proses akreditasi di sekolah-sekolah lokal.

Di perkebunan ANJA dan ANJAS, yayasan pendidikan kami, yaitu Yayasan Perguruan Austindo Nusantara Jaya menjalankan sekolah-sekolah yang menawarkan pendidikan berkualitas tinggi dari pra-sekolah sampai dengan sekolah menengah bagi anak-anak karyawan. Salah satu program Responsible Development (RD) di 2018 adalah meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui upaya yang terintegrasi yang meliputi peningkatan kompetensi guru dan fasilitas pendidikan (termasuk memperoleh akreditasi nasional

untuk sekolah—sekolah yang belum terakreditasi). Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di antara anak-anak dan dalam sekolah melalui kurikulum yang berorientasi lingkungan dan berbagai aktivitas di lingkungan sekolah seperti mengelola limbah, membuat kompos, dan mengurangi pemakaian listrik dan air. Salah satu hasil utama di 2018 adalah akreditasi A yang diberikan kepada Sekolah Dasar di ANJAS. Di sekolah-sekolah ANJA dan ANJAS, kami menyediakan perpustakaan yang penuh buku serta mendukung para guru dalam mengelola perpustakaan. Diharapkan hal ini akan membantu anak-anak untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kemampuan membaca dan memperoleh informasi di antara anak-anak.

Di seluruh wilayah operasional, kami mendukung penyediaan pendidikan melalui berbagai tindakan, seperti mendonasikan buku-buku, komputer dan peralatan lainnya; pemberian beasiswa; renovasi fasilitas sekolah; dan mendukung partisipasi murid-murid dalam berbagai kegiatan dan kompetisi.



Anak-anak belajar di sekolah dasar yang baru saja terakreditasi di ANJAS.



Kesehatan



Seorang fasilitator menunjukkan bagaimana menyiapkan makanan tambahan bagi bayi di Papua Barat.

Program kesehatan kami selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Di Papua Barat, PPM dan PMP bermitra dengan Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), dinas kesehatan, puskesmas, dan relawan kesehatan untuk menerapkan program Matahariku, sebuah inisiatif terintegrasi yang berfokus untuk memastikan hak anak-anak atas pertumbuhan yang sehat. Program ini membangun kapasitas bagi pengelolaan kesehatan masyarakat dan layanan puskesmas di empat lokasi guna memastikan bahwa anak-anak menerima gizi dan perawatan yang memadai, khususnya selama 1.000 hari pertama dimana hal tersebut dapat memiliki dampak kritis bagi perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani mereka di masa depan. Dipimpin oleh puskesmas, program ini juga terlaksana melalui para relawan di posyandu dan kelompok ibu-ibu untuk memberikan pendidikan dan dukungan bagi perawatan anak dan pemberian nutrisi yang baik serta memastikan akses terhadap layanan kesehatan pokok (termasuk imunisasi, dan pemeriksaan kehamilan, dan lain sebagainya) serta suplemen gizi.

Pada 2018, program Matahariku terus membuat berbagai pencapaian penting. Jumlah cakupan obat cacing lebih dari dua kali lipat menjadi 88,9%, dan cakupan vitamin A bertambah dari 57% di 2017 menjadi 90%. Meningkatnya proporsi jumlah perempuan yang melahirkan di fasilitas kesehatan atau dengan bantuan petugas kelahiran yang terlatih. Program ini juga telah berkontribusi terhadap berkurangnya kasus malnutrisi dan

stunting pada balita secara merata dan bertahap, namun kedua kondisi tersebut terus bertambah. Prevalensi anak-anak yang beratnya terlalu rendah pada usia 0-24 bulan menurun dari 24,39% (dari populasi 82 anak) di 2017 menjadi 24,21% (dari populasi 97 anak) di 2018 sementara untuk anak-anak berusia 25-29 bulan meningkat dari 25,84% (populasi 89) menjadi 29,09% (populasi 110) dalam periode yang sama. Stunting pada anak-anak berusia di bawah 2 tahun menurun dari 23,51% (populasi 68) di 2017 menjadi 20,00% (populasi 97) di 2018, sementara pada anak-anak berusia 25-29 bulan, kasus ini menurun dari 52,94% (populasi 68) menjadi 41,82% (populasi 110) dalam periode yang sama. Meningkatnya jumlah anak-anak dan wanita hamil yang mengakses layanan kesehatan ini mencerminkan peningkatan literasi kesehatan dalam masyarakat.

Jumlah wanita hamil yang dipantau karena kekurangan energi kronis dan diberikan dukungan nutrisi meningkat dari 39 di 2017 menjadi 53 di tahun 2018. Walaupun terdapat sedikit perbaikan pada prevalensi kekurangan energi kronis, terjadi penurunan dari 51,28% menjadi 50,91%, namun tetap masih sangat tinggi. Hal ini merupakan masalah jangka panjang dan untuk menyelesaikannya akan butuh waktu serta campur tangan dari berbagai sektor. Satu hal yang menggembirakan, hasil dari advokasi yang terus menerus dari program Matahariku, di 2018 pemerintahan desa di lokasi-lokasi program mulai mengalokasikan anggaran untuk posyandu, sanitasi, dan fasilitas pembuangan limbah, perbaikan nutrisi, dan peralatan.



Di wilayah operasi kami di luar Papua Barat, dimana terdapat penyediaan infrastruktur dan layanan kesehatan daerah yang lebih besar, kami telah berfokus pada dukungan terhadap fasilitas layanan kesehatan primer yang ada dan kampanye promosi kesehatan. SMM memberikan dukungan bagi promosi dan layanan kesehatan melalui puskesmas di Dendang. ANJAS mendukung kampanye perilaku hidup bersih dan sehat dengan menyumbang Vitamin A untuk anak-anak balita, serta menyediakan pengobatan gratis di klinik perusahaan bagi masyarakat setempat serta bagi orang-orang yang terkena dampak banjir di Labalasiak dan Binasari. KAL berkontribusi terhadap kampanye-kampanye sekolah mengenai makanan sehat, pengelolaan limbah, dan penyediaan nutrisi tambahan di posyandu setempat.

Kami juga telah berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 6, yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak, yang merupakan prioritas di beberapa wilayah operasional kami. ANJA terus mendukung masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap air bersih bagi kebutuhan dasar mereka sehari-hari dengan membangun fasilitas air dan sanitasi di lima lokasi (Desa Gonting Julu, Desa Ramba, Desa Galanonang, Desa Tobing Jae, dan pesantren di Desa Pasar Huristak). Di Belitung, SMM mendukung pembuatan jamban yang bersih dan sehat untuk beberapa rumah tangga serta kampanye kebersihan di dan berkontribusi terhadap deklarasi desa yang bebas buang air besar (BAB) sembarangan atau open defecation free (ODF) pada akhir tahun di Desa Simpang Tiga. SMM juga mendukung kampanye ODF di Desa Nyuruk serta menyediakan tambahan air bersih ke sejumlah masyarakat selama kemarau.

Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

Perusahaan-perusahaan kami di Papua Barat (PMP, PPM, ANJ dan ANJAP) bekerja sama dengan mitra Yayasan Indonesia Lebih Baik (YILB) untuk membangun ketrampilan dan kepercayaan diri masyarakat di empat desa (Sumano, Mukamat Ikana, Benawa 1 dan Puragi Tawanggire) yang menghadapi transformasi menuju ekonomi modern. Mengidentifikasi potensi para pemimpin perubahan di setiap kelompok masyarakat, program ini berfokus pada pemberdayaan para individu tersebut untuk memfasilitasi perubahan seraya mengembangkan kemampuan dan literasi di antara kelompok masyarakat yang berbeda tentang pengasuhan anak, pendidikan usia dini, mengelola keuangan rumah tangga, tata kelola desa, serta memiliki dan mengelola potensi warisan budaya daerah mereka. Fasilitator dari YILB tinggal di desa-desa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik akan kebutuhan dari setiap kelompok masyarakat dan menyediakan pelatihan, pemodelan, dan dukungan yang layak. Mereka harus beradaptasi dengan berbagai tingkat penerimaan dan kesiapan untuk perubahan, serta menyesuaikan strategi berkomunikasi mereka.

Termotivasi oleh para pemimpin perubahan dan fasilitator, setiap kelompok masyarakat mulai mengembangkan sendiri cara menyelesaikan beberapa tantangan yang mereka hadapi, seperti mengajukan petisi untuk guru di sekolah-sekolah lokal di Sumano, dan mengembangkan usaha kecil dari rumah dan industri kreatif di Benawa 1 dan Ikana Mukamat. Program ini menasar berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk nomor 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh) dan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), serta tujuan nomor 3 dan 4 terkait kesehatan dan pendidikan.



Para orang tua belajar bagaimana membantu anak mereka untuk belajar.

Program YILB mencatat beberapa kesuksesan yang signifikan di 2018. Orang tua di seluruh kelompok masyarakat menerima manfaat belajar keterampilan produktif seperti menyiapkan makanan atau katering dan berkebun. Melalui program tata kelola desa, para orang tua didorong untuk lebih aktif memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, sementara komite-komite sekolah dibentuk di Benawa 1 dan Saga, dan dana desa dialokasikan ke sekolah-sekolah di Benawa 1, Sumano, dan Saga. Di Kais Tapuri, Sumano, dan Saga, gerakan "Jumat Bersih" diterapkan untuk menggiatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Program kaum muda sukses mengaktifkan kembali praktik pembuatan rok rumbai dan menampilkan kesenian daerah.



Memberdayakan Perempuan, Membangun Masyarakat yang Lebih Baik



Seliana Baho, 37 tahun, adalah Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Mukamat. Beliau tinggal dengan suami, anak laki-laki, dan cucunya. Setiap hari, beliau pergi ke kebun dan hutan untuk mencari makan bagi keluarganya serta mencari damar untuk dijual sebagai tambahan penghasilan keluarga. Mulai September 2018, beliau mengikuti pelatihan pembuatan kue di bawah bimbingan para fasilitator masyarakat dari YILB. Untuk pertama kalinya beliau mencoba memanggang kue.

Setelah berhasil menguasai resep pertama (kue bluder), beliau termotivasi untuk memiliki peralatan memanggang sendiri. "Saya ingin mencoba melakukannya sendiri di rumah,"katanya. Dengan cepatnya beliau meningkatkan kemampuannya dan sekarang

membuat kue untuk keluarganya, tetangga, dan saudara-saudaranya. Selain itu, dengan keahlian barunya tersebut, beliau dapat menambah penghasilan dengan menjual kue dan roti bukannya sendiri tidak hanya di desa namun juga ke orang-orang di luar desa dan *logging camp* karyawan. Dengan modal awal sebesar Rp 60.000, Seliana dapat menjual kue bludernya senilai Rp 120.000 yang berarti memperoleh laba hingga 100%. Sekarang beliau berencana untuk lebih serius dengan usaha kuenya tersebut agar dapat meningkatkan keuangan rumah tangga.

Dengan jabatannya sebagai ketua PKK, beliau mendorong orang-orang khususnya kaum muda untuk terlibat dalam aktivitas sejenis. Menurutnya, setiap orang harus memiliki keterampilan sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri di masa depan. Beliau giat mengikuti masukan dari para fasilitator dan juga melatih para anggota PKK lainnya dari desanya untuk membuat kue. "Sebagai Ketua PKK Mukamat, saya mengundang para perempuan dari desa Mukamat dan Ikana untuk belajar memanggang kue. Saudari-saudari, ibu-ibu, para bibi dan nenek. Saya siap melatih mereka,"kata Seliana Baho.



Leberina Maikiae (Mama Lebe), Desa Puragi

Mama Lebe, 50, adalah seorang janda yang tinggal sendiri. Seperti kebanyakan warga desa lainnya, beliau mencari kayu bakar, mengumpulkan sagu dan menangkap ikan. Beliau mengambil bagian dalam pelatihan pembuatan kue YILB, belajar membuat kue kering sagu, donat dan roti goreng. Resep-resep khusus ini diajarkan sesuai permintaan Mama Lebe setelah beliau mengamati jenis-jenis kue yang biasanya terjual di sekitar Desa Puragi dan melihat potensinya.

Setelah belajar resep-resepnya, Mama Lebe dibimbing untuk mengelola penjualan termasuk penghitungan laba dari selisih antara pengeluaran bahan-bahan dan hasil penjualan. Mama Lebe memutuskan jumlah laba yang ingin beliau tabung dan berapa banyak yang akan digunakan sebagai modal untuk pembuatan kue berikutnya. Beliau menjual kue-kue setiap Sabtu dan Minggu, membuat jenis kue yang berbeda setiap minggunya, bergantian antara donat, roti goreng, dan bluder.

Sekarang beliau sudah aktif berjualan, Mama Lebe sering mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada para fasilitator. Beliau merasa sangat berterima kasih karena mereka telah mau

mengajarkannya dengan sabar bagaimana melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan hariannya. "Terima kasih atas pengajarannya kepada saya. Sekarang mama mengetahui cara membuat kue yang sebelumnya tidak tahu bagaimana melakukannya. Sekarang saya dapat menabung. Menjual kue-kue tersebut tidaklah sulit, saya tinggal meletakkannya di depan rumah di pagi hari, dan pada siang hari, semua kue-kue tersebut tuntas, dan yang tertinggal hanyalah uang," kata Mama Lebe.



Reni, Desa Benawa 1

Reni adalah salah satu wanita paling berpengaruh di Desa Benawa. Suaminya merupakan Ketua Dewan Desa. Di masa lalu, Reni tidak banyak menaruh perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya, membiarkan mereka tidak bersekolah. Sekarang, beliau senantiasa mengingatkan mereka akan pentingnya pendidikan dan berkata bahwa mereka harus bersekolah sampai lulus dari sekolah menengah atas. Sejak dibimbing oleh para fasilitator YILB, Reni telah menyadari peran penting yang dimainkan oleh para orang tua dalam perkembangan pembelajaran anak-anak.

“Bapak Guru mengatakan kepada kami bahwa hal tersebut baik bagi masa depan anak-anak dan orang tua harus membantu anak-anak mereka untuk belajar. Beliau tidak tinggal dengan anak-anak, oleh karena itu beliau hanya mengetahui apa yang mereka lakukan di sekolah. Para orang tua harus bekerja keras untuk anak-anak mereka juga. Kami harus mendampingi mereka saat belajar, sehingga kami dapat mengontrol jam belajar mereka. Terkadang mereka mengatakan mereka belajar, tapi ternyata mereka membohongi kami, bukankah begitu? Itu tidak baik. Guru benar. Oleh karena itu saya mendampingi anak-anak saya dan bertanya pada mereka, apa yang tadi diajarkan oleh guru kepada kalian di sekolah? Dengan cara tersebut saya dapat memahami apa yang sedang mereka pelajari. Kami bersyukur karena anak-anak muda dari yayasan datang ke desa ini untuk mengajarkan kami bagaimana mendidik anak-anak kami.”

Reni juga telah termotivasi untuk belajar sendiri. Walaupun suaminya adalah pejabat desa, beliau tidak pernah tahu banyak mengenai apa yang dikerjakan suaminya di administrasi desa. Namun demikian, beliau mulai bergabung kapanpun fasilitator membimbing suaminya dalam pekerjaan administratif. Sekarang beliau memahami sepenuhnya administrasi desa dan bahkan dapat mengkritik kinerja pejabat-pejabat desa berdasarkan pengetahuan beliau yang baru. Hal ini membantunya untuk mendukung masyarakat dan perannya sebagai istri pejabat.



Mama Maca, Desa Benawa 1

Mama Maca adalah pemimpin para wanita desa, aktivis gereja dan relawan Posyandu. Beliau telah banyak belajar dari para fasilitator selama dua tahun terakhir termasuk menolong cara belajar anak-anaknya. Beliau juga telah belajar mengelola pendapatan yang diperolehnya sebagai pekerja Perusahaan.

Sedangkan sebelumnya, Mama Maca biasanya membelanjakan seluruh uangnya di warung-warung untuk membeli apapun yang diinginkan, sekarang beliau dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan, serta memahami pentingnya menabung. Beliau bahkan telah membuka rekening bank sendiri di kota.

Mama Maca biasanya mengandalkan sepenuhnya penghasilannya dari bekerja, tapi sekarang, beliau telah bergabung dengan kelompok pengolah makanan, beliau juga dapat membuat dan menjual berbagai jenis kue. “Kita harus terus berkembang, tidak hanya begini seumur hidup. Saya telah mengalami kemajuan yang berarti. Sekarang saya dapat membuat dan menjual kue-kue, saya dapat menyimpan uang, saya memiliki buku tabungan.”

Beliau mengakui bahwa para fasilitator telah membantunya dengan berbagai cara, dari memberinya kepercayaan diri atas potensinya sebagai pemimpin wanita, hingga memupuk bakat wirausahanya. “Saya senang bapak fasilitator datang ke desa ini, sehingga saya dapat belajar hal-hal yang sebelumnya tidak saya ketahui. Karena beliau ada disini, maka kami sekarang jadi tahu banyak hal. Dari belajar bahwa kami harus menghabiskan waktu dengan anak-anak kami, hingga cara menjual, dan menjaga uang agar tidak terlalu cepat dibelanjakan.”



Meningkatkan Pendapatan

Kami percaya bahwa kegiatan operasi kami bermanfaat bagi ekonomi daerah dengan membuka lapangan kerja, meningkatkan permintaan barang dan jasa lokal serta infrastruktur yang lebih baik. Namun demikian, berkurangnya akses menuju hutan dapat berpotensi memiliki dampak yang merugikan bagi mata pencaharian individu. Untuk mengatasi hal ini, kami telah mengembangkan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan pendapatan yang berkelanjutan yang tidak hanya menawarkan peluang untuk meningkatkan

penghidupan namun juga berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati yang memungkinkan masyarakat untuk mengambil manfaat secara legal dan berkelanjutan dari sumber daya hutan.

KAL bekerja sama dengan petani kecil lokal di Ketapang, Kalimantan Barat untuk mengembangkan usaha berbasis budi daya jamur (dengan Tropenbos) dan nipah (dengan YKAN).

Memperkaya Sumber Mata Pencaharian melalui Penyadapan Gula Nipah



Pada Juli 2018, Pak Sahab, petani padi dari Desa Kuala Tolak berpartisipasi dalam pelatihan YKAN tentang pembuatan gula nipah. "Saya setuju mengambil bagian dengan menyadari bahwa saya dapat melakukan hal ini bersamaan dengan pekerjaan saya yang lain, yaitu memancing udang galah di Sungai Tolak," kata Pak Sahab.

Pelatihan berjalan lancar. Pada tahap pertama di Juli 2018, para peserta belajar bagaimana memilih tandan buah nipah dan bagaimana memeliharanya sehingga dapat menghasilkan getah. Pada tahap kedua di September, mereka belajar cara menyadap getah nipah dan membuat gula palem. Di antara dua tahapan tersebut, para peserta diberikan tugas untuk merawat tandan buah nipah mereka. Pak Sahab merupakan salah satu dari beberapa peserta yang buah nipahnya sukses menghasilkan getah. Hal ini tidaklah mengejutkan mengingat beliau rajin melakukan pengecekan setiap dua hari.

Ketika pelatihan berakhir, Pak Sahab terus menyadap tandan buah nipah dan berlatih membuat gula palem dari getah yang dihasilkan. Ketika getah dari tandan awal mulai berkurang, beliau mencari yang baru. Saat pohon nipah yang berbuah tumbuh di samping sawahnya, beliau dapat dengan mudahnya merawat mereka sambil menyiapkan sawah-sawahnya dan menanam padi. Namun demikian, gula palem yang dihasilkannya tidaklah bagus. Fasilitator YKAN mengundang beliau untuk mengamati salah satu produsen gula kelapa di desa tetangga. Beliau menyetujuinya dengan antusias dan mengajukan banyak pertanyaan kepada produsen gula kelapa tersebut. Rasa ingin tahu Pak Sahab ("Saya ingin tahu seperti apa,") dan ketekunan ("Saya yakin saya akan berhasil,") memotivasinya untuk mempraktikkan apa yang didapatnya sampai beliau pada akhirnya berhasil membuat gula berkualitas baik dari getah yang disadapnya, serta menggunakan gula tersebut untuk membuat kue-kue dan makanan lainnya. Produknya bahkan dipamerkan di stand Grup ANJ di Ketapang Expo pada November 2018.



Para peserta Program Pelatihan Gula Nipah.



Di Siais, ANJAS berkolaborasi dengan Conservation International dan relawan dari Kelompok Tani Peduli Api untuk membudidayakan lebah hutan untuk produksi madu.

Sejumlah inisiatif masyarakat diimplementasikan sebagai proyek RD. Proyek-proyek ini yang menyelaraskan isu-isu sosial, lingkungan, dan bisnis, dengan keterlibatan lintas departemen bersama dengan Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Salah satu proyek RD yang menghasilkan kinerja yang mengesankan dijalankan di Papua Barat dimana PMP dan PPM berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat dengan mengembangkan kebun sayur organik. Proyek ini bekerja sama dengan kelompok petani yang sebagian besar adalah perempuan di tiga desa, mengajarkan mereka kemampuan berorganisasi dasar dan manajemen serta teknik-teknik pertanian organik. Pada akhir tahun, kebun-kebun sebagian besar dikelola oleh kelompok mereka sendiri. Koperasi Simpan juga telah dibentuk bekerja sama dengan bank lokal untuk membantu kelompok-kelompok masyarakat mengelola penghasilan mereka dimana usaha mereka terintegrasi dengan rantai pasokan Perusahaan melalui penjualan sebagian dari yang mereka hasilkan kepada pemborong dan vendor perkebunan. Masyarakat juga

memperbaiki asupan nutrisi mereka dengan mengonsumsi lebih banyak sayur-sayuran. Di saat bersamaan, mereka juga belajar bagaimana mengelola dan menyimpan uang mereka dengan bantuan koperasi.

Proyek RD lainnya dikembangkan di Binanga dimana ANJA bekerja sama dengan petani lokal dan dinas pertanian setempat untuk pengelolaan ternak kerbau yang berkelanjutan serta mencegah kerusakan kelapa sawit muda dari kerbau yang berkeliling mencari pakan. Lahan masyarakat yang dulunya tidak produktif telah dikembangkan sebagai tanah berpagar untuk mencegah kerbau berkeliaran dengan bebas dengan menanam kembali lahan dan memastikan bahwa mereka mendapatkan pakan yang berkualitas baik, sehingga meningkatkan nilai hewan-hewan tersebut dan imbal hasil bagi para petani. Selain meningkatkan taraf hidup dan alam, proyek ini juga mengintegrasikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab karena kotoran kerbau dan limbah kelapa sawit digunakan dalam budi daya pakan ternak.

Program Sekolah Edamame GMIT berlanjut menyediakan informasi, pelatihan dan dukungan bagi petani-petani dan usaha lokal tentang menanam edamame sebagai tanaman komersial alternatif yang memiliki potensi baik di pasar lokal maupun ekspor. Sekolah Edamame yang didukung



Para petani dari sekitar perkebunan ANJAS belajar mengenai pembiakan lebah sebagai kegiatan yang berpotensi mendatangkan penghasilan.



Kawasan konservasi kami menyediakan kesempatan bagi generasi berikutnya untuk belajar mengenai perlindungan keanekaragaman hayati.

oleh pemerintah daerah mengembangkan dan mentransfer kemampuan pertanian ke petani-petani lokal di Jawa Timur dan menawarkan peluang kewirausahaan di bidang agribisnis. Kami juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan lokal untuk mengidentifikasi dan merekrut lulusan yang bertalenta ke dalam program dengan harapan bahwa hal ini dapat meningkatkan prospek karir mereka baik bersama GMIT ataupun di sektor agribisnis yang lebih luas. Sekolah Edamame juga mentransfer kemampuan kepada para mitra petani kecil ANJ dan para karyawan di bidang lain melalui pembentukan proyek percontohan edamame di KAL (Ketapang) dan GSB (Sumatra Selatan), menawarkan mereka kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan menambah penghasilan mereka. Di saat yang sama, proyek RD mengembangkan cara-cara inovatif untuk mengubah limbah edamame menjadi pupuk organik dan pakan ternak. Hal ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan mengurangi penggunaan pupuk anorganik, namun juga memberikan nilai tambah bagi para petani dan Perusahaan.

Bersama masyarakat setempat dan mitra LSM, baik KAL dan SMM telah mulai menjajaki potensi ekowisata dari kawasan konservasi mereka. Di Belitung, BENTARA (Program Wisata Alternatif Terpadu) diterapkan sebagai salah satu inisiatif proyek RD yang melibatkan tidak hanya perkebunan, pabrik, dan kawasan konservasi SMM namun juga pembangkit listrik tenaga biogas yang dijalankan oleh AANE. Bekerja sama dengan masyarakat setempat, sekolah, LSM, pemerintah daerah, dan bisnis lokal, kami membangun kawasan sebagai pusat ekowisata yang menawarkan wisata pendidikan, budaya, religi, belanja, dan kuliner serta alam. Selain meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar kawasan ekowisata melalui berbagai peluang menghasilkan pendapatan, proyek ini bertujuan untuk memperkuat sinergi lintas fungsional di dalam Perusahaan serta meningkatkan pemahaman publik mengenai produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.



Pengembangan Koperasi

Koperasi karyawan telah terbentuk di setiap perkebunan untuk memberikan berbagai layanan bagi karyawan dan keluarga mereka. Di perkebunan yang memproduksi, layanan ini meliputi belanja kebutuhan pokok yang murah dan mudah, kegiatan menghasilkan pendapatan dan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bisnis. Kegiatan pengembangan koperasi di 2018 berfokus pada peningkatan tata kelola, termasuk pelatihan perpajakan dan audit serta mengembangkan SOP dengan bantuan Departemen Keuangan ANJ.

Di perkebunan pengembangan kami di Papua Barat, dimana bank terdekat memakan waktu beberapa jam perjalanan, tujuan utama dari koperasi adalah untuk menyediakan jasa keuangan dasar serta mengedukasi para karyawan dan anggota masyarakat setempat tentang menabung dan mengelola uang mereka. Pada 2018 kami memfokuskan diri pada melembagakan koperasi dan membantu warga untuk memperoleh Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang mereka butuhkan untuk mengakses jasa keuangan.

Kesempatan Bekerja

Salah satu dampak dari bisnis kami adalah penciptaan lapangan kerja. Sejalan dengan komitmen kami untuk meningkatkan penyerapan masyarakat setempat menjadi tenaga kerja ANJ, kami memperluas kesempatan untuk memperoleh pelatihan kemampuan di berbagai tingkatan. Pada 2018, 55% peserta di Program Sekolah Vokasi angkatan pertama yang melatih para

mekanik untuk ditempatkan di pabrik kelapa sawit di Papua Barat merupakan warga asli Papua. Kami berharap dapat menjaga atau memperbesar tingkat partisipasi lokal di Program Sekolah Vokasi selanjutnya yang akan dimulai pada awal 2019. Kami juga berupaya meningkatkan jumlah peserta lokal dari berbagai wilayah untuk mengikuti Program *Management Trainee*.

Filantropi

Setiap anak perusahaan terus berkontribusi secara langsung terhadap berbagai jenis kegiatan dan proyek di masyarakat sekitar. Pada 2018, kami merenovasi gedung-gedung sekolah, masjid, gereja, dan gedung-gedung publik lainnya; sumbangan dalam bentuk uang ataupun barang kepada orang-orang yang membutuhkan serta upacara adat, hari raya keagamaan, dan festival; serta mendukung kegiatan sosial, orang muda, olahraga, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Kami juga berkontribusi terhadap pelestarian dan perbaikan situs-situs keramat dan arkeologi di sekitar perkebunan masing-masing di Papua Barat dan Belitung.

Pada 2018, Perusahaan juga mendonasikan Rp 202 juta untuk membangun ruang belajar sementara di Sigi, Sulawesi Tengah di lokasi Sekolah Dasar yang mengalami kerusakan parah karena gempa bumi dan tsunami pada 28 September 2018. Di bawah arahan mitra kami, Yayasan Plan International Indonesia, dana tersebut digunakan oleh masyarakat untuk membangun perpustakaan, fasilitas air bersih dan sanitasi, dan memberikan pelatihan tanggap darurat.



Markus Maikiae, *Engine Room Operator* di Pabrik PMP, salah satu lulusan Program Sekolah Vokasi

KONSOLIDASI KINERJA



Memantau gas suar di pembangkit listrik biogas AANE.



FLARING
UNIT



Konsolidasi Kinerja



Di dalam pabrik minyak kelapa sawit.

Kinerja ekonomik kami sebagai perusahaan publik dinilai dari **indikator-indikator keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan**. Laporan-laporan ini dapat diakses oleh publik dari situs web perusahaan kami. Meskipun kami telah mengungkapkan kinerja ekonomi di dalam laporan keberlanjutan berdasarkan GRI 2016 *Sustainability Reporting Standards*, hasil-hasilnya berdasarkan laporan keuangan auditan, dan oleh karenanya tidak disajikan berdasarkan area ataupun menurut jenis produk.



Kinerja Ekonomi (201-1)

Dalam pendekatan bisnis ANJ yang berorientasi keberlanjutan, kami tidak hanya memperhitungkan profitabilitas namun juga dampak dan nilai dari kegiatan operasi kami bagi lingkungan dan masyarakat. **(103-2)**

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai ekonomis yang dihasilkan dan didistribusikan oleh ANJ di 2018, 2017, dan 2016. Perusahaan menghasilkan nilai ekonomis dari kegiatan ekonomi utama yaitu pemanenan TBS, pengolahan minyak kelapa sawit dan inti sawit (berkontribusi 98,8% dari total pendapatan di 2018), pemanenan sagu dan pengolahan tepung sagu, pemanenan edamame, dan pembangkit energi terbarukan. Meskipun volume produksi dan volume penjualan produksi minyak kelapa sawit meningkat masing-masing 18,3% dan 17,8%, namun pendapatan kami menurun 6,2% di 2018 yang disebabkan oleh harga jual rata-rata minyak kelapa sawit yang merosot tajam di 2018, yaitu turun 17,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai ekonomis didistribusikan dalam bentuk biaya operasi, pembayaran kepada karyawan dan pemasok, dividen kepada pemegang saham, bunga pinjaman (yang secara substansial berkurang antara 2016 dan 2015, dan sekali lagi antara 2017 dan 2018 karena adanya pelunasan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang), berbagai pajak dan retribusi baik di tingkat pusat maupun daerah serta investasi di masyarakat sekitar wilayah operasi kami.

Walaupun pendapatan mengalami penurunan, dengan memperhitungkan keseluruhan kinerja operasional di tahun ini, termasuk peningkatan produktivitas dan kontribusi kami terhadap lingkungan dan masyarakat, kami yakin bahwa strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan untuk ke depannya. **(103-3)**

Nilai Ekonomis yang Dihasilkan dan Didistribusikan (USD)

URAIAN	2018	2017*	2016*
Nilai Ekonomis yang Dihasilkan			
Jumlah Pendapatan	151.701.360	161.797.280	134.443.317
Nilai Ekonomis yang Didistribusikan			
Biaya Operasi	21.981.530	24.388.630	17.280.036
Upah dan Imbalan Karyawan	13.860.249	16.995.554	12.788.930
Pembayaran kepada Pemilik Modal	2.797.470	4.479.379	8.496.239
Pembayaran kepada Pemerintah	44.707.884	58.684.668	40.571.770
Investasi Masyarakat	1.799.418	2.207.378	1.657.215
Jumlah Nilai Ekonomis yang didistribusikan	85.146.551	106.755.609	80.794.190
Nilai Ekonomis yang Ditahan (jumlah pendapatan – jumlah nilai ekonomis yang didistribusikan)	66.554.809	55.041.671	53.649.127

*Setelah penyajian kembali implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.69 mengenai Agrikultur.

Keterangan: Tabel ini menyajikan kinerja ekonomi konsolidasian Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan auditan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

ANJ tidak memperoleh manfaat dari dukungan finansial apapun dari Pemerintah pada 2018, baik dalam bentuk PPh, PPN, subsidi, hibah, kredit ekspor, penghargaan, cuti royalti, ataupun insentif lainnya.

Seluruh saham ANJ dimiliki oleh individu dan entitas swasta. Baik Pemerintah Indonesia ataupun pemerintah manapun tidak berada dalam struktur kepemilikan saham Perseroan. **[201-4]**

REFERENSI SILANG



Belibis sedang menikmati kolam air limbah yang kaya nutrisi di pabrik minyak kelapa sawit ANJAS.





Referensi Silang Terhadap Standar GRI (102-55)

INFORMASI YANG DISAJIKAN		HALAMAN DAN/ATAU URL
GRI 102:	PENGUNGKAPAN UMUM	
	PROFIL ORGANISASI	
102-1	Nama organisasi	16
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	16
102-3	Lokasi kantor pusat	16
102-4	Lokasi operasi	16
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	16
102-6	Pasar yang dilayani	16, 19
102-7	Skala organisasi	16, 17, 18
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya	20
102-9	Rantai pasokan	26
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	16
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	34
102-12	Inisiatif eksternal	30
102-13	Keanggotaan asosiasi	32
	STRATEGI	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	4
	ETIKA DAN INTEGRITAS	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	9
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	11
	TATA KELOLA	
102-18	Struktur tata kelola	13
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	6
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	22
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	6
102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	6
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	6
	PRAKTIK PELAPORAN	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	6
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	6
102-47	Daftar topik material	8
102-48	Penyajian kembali informasi	6
102-49	Perubahan dalam pelaporan	8
102-50	Periode pelaporan	6
102-51	Tanggal laporan terbaru	6
102-52	Siklus pelaporan	6
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	97
102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	6
102-55	Indeks isi GRI	90-91
102-56	<i>Assurance</i> oleh pihak eksternal	6
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	8
	PENGUNGKAPAN EKONOMI	
	KINERJA EKONOMI	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	87
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	87
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	87
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	87
	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	71
	ENERGI	
302-4	Pengurangan konsumsi energi	59



INFORMASI YANG DISAJIKAN		HALAMAN DAN/ATAU URL
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN		
KEANEKARAGAMAN HAYATI		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	38
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	42, 45, 46
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	39
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	40
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	43
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	45
EMISI		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	58
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58
AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH		
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	56
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	56
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	57
KEPATUHAN LINGKUNGAN		
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	38
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK		
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	55
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	55
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	55
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	55
PENGUNGKAPAN SOSIAL		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	70
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	68
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	68
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	21
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	21
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	21
NON-DISKRIMINASI		
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	24
PEKERJA ANAK		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	64
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	64
PRAKTIK KEAMANAN		
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	64
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	64
MASYARAKAT LOKAL		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	72
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	73
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	71



Referensi Silang Terhadap SDGs

SDGs	Tindakan yang diambil oleh Perseroan	Halaman
INDIKATOR TPB, SUMBER:BAPPENAS		
	1.1.1 PEMBERDAYAAN dan bantuan di daerah miskin	77
	1.3.1 Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di posyandu	76
	1.3.1 Semua karyawan mendapat Jaminan Kesehatan (BPJS)	22
	1.4.1 Akses terhadap pelayanan dasar (Sumber air minum, sanitasi)	77, 83
	1.4.1 Kegiatan Imunisasi	76
	1.4.2 Menjunjung tinggi hak atas tanah masyarakat. Kebijakan <i>Free, Prior and Informed Consent</i> (FPIC)	64, 65, 72
	1.5.1 Bantuan terhadap bencana gempa bumi di Sigi serta banjir di Labalasiak dan Binasari	83, 77
	2.2.1 Prevalensi <i>stunting</i>	76
	3.4.2 Fasilitas Puskesmas	76-77
	4.1.1 Memenuhi standar minimum pendidikan	73
	4.b.1 Bantuan beasiswa	73, 75
	4.c.1 Tenaga pengajar	73, 75
	5.1.1 Kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan	21
	6.1.1 Akses layanan sumber air layak	77, 83
	6.2.1 Fasilitas sanitasi dan cuci tangan yang layak	77, 83
	7.2.1 Penggunaan limbah padat dari kelapa sawit dan pemrosesan sagu (serat dari tandan buah yang kosong, cangkang inti sawit dan serat sagu) sebagai biomassa	56, 58

SDGs	Tindakan yang diambil oleh Perseroan	Halaman
INDIKATOR TPB, SUMBER:BAPPENAS		
	8.1.1 Peningkatan <i>income</i> melalui program plasma, tanaman organik, ternak kerbau, ekowisata	73, 81, 82
	8.2.1 Penyerapan tenaga kerja lokal	71, 83
	8.3.1 Pemberdayaan UMKM melalui budidaya jamur dan nipah di Ketapang. Budidaya lebah di Siais	80
	8.8.1 Penerapan K3	68
	9.1.1. Pembangunan jalan	Lihat Laporan Tahunan halaman 162
	9.1.2 Pembangunan infrastruktur sosial	75, 77, 83
	10.1.1 Bantuan terhadap daerah tertinggal/miskin	77
	10.3.1 Penanganan terhadap pengaduan pelanggaran HAM	65, 66, 67
	10.4.1 Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	22
	11.6.1 Pengelolaan sampah	56
	12.4.2 Pengelolaan limbah B3	57
	12.5.1 Sampah yang didaur ulang (Biogas)	56
	12.6.1 Penerapan ISO 14001	70
	13.2.1 Penurunan Emisi GRK	58, 59
	15.2.1 Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan ekosistemnya	43, 44
	15.7.1 Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangkan di konservasi	45, 46
	16.1.4 Keamanan penduduk	64
	16.10.1 Penanganan pengaduan pelanggaran HAM	65, 66, 67
	17.6.1 Kerjasama dengan mitra luar negeri	32, 42



Referensi Silang Terhadap POJK 51

POJK 51	Halaman/Keterangan
Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	12
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:	
a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:	
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	17
2) pendapatan atau penjualan;	17
3) laba atau rugi bersih;	17
4) produk ramah lingkungan; dan	17 (produksi energi terbarukan)
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	26-27
b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	Belum didokumentasikan
2) pengurangan emisi yang dihasilkan	59
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yg tth memasuki lingkungan) yg dihasilkan ** ; atau	57
4) pelestarian keanekaragaman hayati.	38-49
c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana)	71-83
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	9-11
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	16
c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:	
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	17
2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	20
3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	16
4) wilayah operasional.	16
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	16, 17
e. Keanggotaan pada asosiasi;	32
f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	16



POJK 51	Halaman/Keterangan
4. Penjelasan Direksi memuat:	4-5
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	
1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	4
2) Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;	4-5
3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	4-5
4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	5
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	5
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	
1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	Akan dilakukan tahun depan
2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	Akan dilakukan tahun depan
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	
1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	34-35
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	4-5
3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	5
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	13
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	21-22
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	34-35
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	7-8
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	
2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	7-8
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	6-8



POJK 51	Halaman/Keterangan
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	9-12
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	Saat ini tidak ada target. Rencana Aksi akan dibuat tahun depan.
2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Saat ini tidak ada target. Rencana Aksi akan dibuat tahun depan.
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	ANJ memberikan jasa untuk produk-produk ekuivalen kepada seluruh pelanggan.
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	64
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	22
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	68
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	21
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	71-83
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	65, 73
c) TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	Lihat halaman 92, referensi silang terhadap SDGs
d) Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	87
2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	57
3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	Belum tersedia



POJK 51	Halaman/Keterangan
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	56, 58-59
e) Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	
1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	56-59
2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	39-54
3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	40-41
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	42-45
4. Emisi, paling sedikit memuat:	
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	59
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	59
5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	57
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	56-57
c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	Tidak ada tumpahan limbah
6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	38
f) Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	
1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	Tidak dapat diterapkan
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	Seluruh produk telah lulus proses QC
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	Sampai sekarang produk-produk ANJ tidak menimbulkan dampak negatif apapun
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	Tidak ada
5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	Survei belum dilakukan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	6
8. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	97
9. Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	Tidak ada umpan balik dari tahun sebelumnya.



Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun buku 2018 memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini baik melalui email ataupun dengan mengirimkan formulir ini melalui faksimili/pos.

PROFIL ANDA

Nama (fakultatif) :
Institusi/perusahaan :
Surel :
Telp/HP :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemegang Saham dan Investor Pelanggan Pegawai Serikat Pekerja Media
 Pemasok Organisasi Bisnis Pemerintah Organisasi Masyarakat/LSM
 Lain-lain, mohon sebutkan

Silakan memilih pernyataan di bawah ini yang terbaik dalam menggambarkan opini anda:

	Ya	Tidak
1. Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Laporan ini bermanfaat bagi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Laporan ini cukup menggambarkan kinerja ANJ terkait keberlanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan (dari 1-paling penting hingga 8-paling tidak penting)

Kinerja keuangan

Kontribusi terhadap masyarakat setempat

Kesehatan dan keselamatan kerja

Pengelolaan limbah

Emisi

Keanekaragaman hayati

Pendidikan dan pelatihan

Rantai pasokan

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat: **[102-53]**

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Corporate Communications
Menara BTPN, Lantai 40
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950
Indonesia
Tel. +62 21 2965 1777
Fax. +62 21 2965 1788
Email: anj.corcomm@anj-group.com
www.anj-group.com



Halaman ini sengaja dikosongkan

Singkatan

AANE	PT Austindo Aufwind New Energy
ANJ	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
ANJA	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga
ANJAP	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Papua
ANJAS	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siats
CID	Community Involvement and Development (Department)
CPO	<i>Crude palm oil</i>
ECCD-RC	Early Childhood Care and Development Resource Center
EHS	Environment Health and Safety (Department)
FPIC	<i>Free Prior and Informed Consent</i>
GHG	<i>Greenhouse gas</i>
GMIT	PT Gading Mas Indonesia Teguh
GSB	PT Galempa Sejahtera Bersama
HCV	<i>High Conservation Value</i>
HGU	Hak Guna Usaha (<i>Cultivation Use Right</i>)
ISCC	International Sustainability and Carbon Certification
ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil
KAL	PT Kayung Agro Lestari
KBDD	Keputusan Bebas Didahulukan dan Diinformasikan
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
NKT	Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series (Sistem Sertifikasi Internasional)
PADIATAPA	Peretujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan
PK	<i>Palm Kernel</i>
PMP	PT Putera Manunggal Perkasa
POME	<i>Palm Oil Mill Effluent</i>
PPM	PT Permata Putera Mandiri
RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SMM	PT Sahabat Mewah dan Makmur
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>
WASH	<i>Water Access, Sanitation and Hygiene</i>
TBS	Tandan Buah Segar
YILB	Yayasan Indonesia Lebih Baik
YPCII	Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia

Menara BTPN, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950

Indonesia

Tel. +62 21 2965 1777

Fax. +62 21 2965 1788

www.anj-group.com